

MIMBAR KOMUNIS

no. 4 - 6 tahun ke- I

mei—november 1957

MIMBAR KOMUNIS

(duabulanan)

Madjalah pilihan tulisan
pemimpin-pemimpin Komunis sedunia

Rp. 6.—

Dewan Redaksi : M. H. Lukman
Rollah Sjarifah
Suharti

Penerbit : Jajasan "Pembaruan"

Pidato Liu Sau-tji Dalam Rapat Peringatan Ulangtahun Ke-40 Revolusi Sosialis Oktober Di Peking

Kawan², saudara²,

Hari ini kita berkumpul disini untuk memperingati ulangtahun ke-40 Revolusi Besar Sosialis Oktober. Ini bukanlah hanya perajaan Rakjat Sovjet Uni sadja, tetapi dju- ga suatu perajaan umum dari klas buruh, Rakjat pekerdja, bangsa² tertindas dan seluruh umatmanusia jang progresif diseluruh dunia.

Meskipun Revolusi Oktober itu menang di Rusia sadja, tapi ia membuka zaman baru dalam sedjarah manusia. Sedjak itu semua Rakjat diseluruh dunia selangkah demi selangkah madju diatas djalan azasi jang telah dirintis oleh Revolusi Oktober dan pada saat² jang ber-lain² akan memasuki zaman sedjarah baru, zaman Sosialisme dan Komunisme.

Kehidupan manusia sudah berdjalan sedjak ratusan ribu tahun jang lalu, tetapi sedjarah masjarakat manusia jang tertjatat baru beberapa ribu tahun lamanja. Sedjarah dari ribuan tahun ini adalah sedjarah masjarakat jang berklas dan perdjjuangan klas umatmanusia. Bagian terbesar dari umatmanusia mendjalani hidup penderitaan dibawah penghisapan dan penindasan, mereka belum dapat menguasai hukum perkembangan kemasjarakatan setjara sedar. Hanya sesudah memasuki masjarakat sosialis dan Komunis, barulah manusia dapat membebaskan diri dari anarki dalam produksi, menjelenggarakan produksi serta distribusi setjara berentjana dan bebas dari kesengsaraan karena penghisapan serta penindasan atas manusia oleh ma-

nusia. Hanya dari titik inilah, sebagaimana kata Engels, „bahwasanja dengan penuh kesedaran manusia akan membuat sedjarah mereka sendiri”, dan melaksanakan „pelompatan manusia dari alam paksaan kealam kemerdekaan”. Zaman sedjarah manusia menguasai nasibnja sendiri dihitung mulai dari Revolusi Sosialis Oktober. Sedjarah manusia jang terdahulu hanjalah pra-sedjarah dari masjarakat manusia. Karena itu, hari besar 7 November 1917 sudah sepatutnja diperingati dan dirajakan oleh Rakjat pekerdja dan segenap umatmanusia progresif diseluruh dunia. Rakjat Tiongkok lebih² gembiranja dalam merajakan haribesar ini pada waktu ketika kita, jang madju diatas djalan Revolusi Oktober, telah menjapai kemenangan dalam revolusi sosialis dan telah memulai hidup baru kita dalam sedjarah.

Arti besar dari Revolusi Sosialis Oktober dalam seluruh sedjarah manusia telah mendjadi semakin djelas dengan bergantinja masa. Sekarang sesudah 40 tahun sedjak revolusi itu, kita dapat melihat betapa besarnja perubahan jang telah dialami oleh dunia dalam 40 tahun ini.

Perkembangan Sovjet Uni dalam 40 tahun jang lalu itu membuktikan keunggulan jang mutlak dari sistim sosialis atas sistim kapitalis, dan djauh lebih tjepatnja perkembangan produksi sosialis daripada perkembangan produksi kapitalis. Djumlah seluruh produksi industri Sovjet Uni dalam tahun 1957 adalah 33 kali produksi dalam tahun

1913, tahun paling tinggi sebelum revolusi. Dalam periode yang sama, produksi di Amerika Serikat hanya naik 4.1 kali, dan di Inggris serta di Perancis hanya 1.8 kali. Sebagaimana setiap orang tahu, Amerika Serikat tidak menderita kerugian apa² bahkan mendapat banjak uang dalam dua perang dunia, sedang Sovjet Uni harus melakukan pembangunan dalam keadaan yang sangat sulit, menderita kerusakan yang serius dalam beberapa peperangan, didalam negeri dan dengan negeri² asing, dan lama dikepung oleh kapitalisme sedunia. Kendatipun ini semuanya, Rakjat Sovjet, dibawah pimpinan Partai Komunis Sovjet Uni, dalam jangka waktu yang sangat pendek telah dapat membangun negeri yang terbelakang ekonominya menjadi negara dunia kelas satu dengan industri serta pertanian modern. Kenyataan ini sepenuhnya mendemonstrasikan keunggulan sistim sosialis. Kebudayaan serta ilmu juga telah berkembang di Sovjet Uni dalam ketepatan yang sangat tinggi. Legiun pekerdja ilmu dan teknik di Sovjet Uni lebih besar daripada dinegeri lain manapun juga. Para sardjana Sovjet telah mendirikan stasiun tenaga atom yang pertama didunia, mendirikan akselator terbesar yang mengandung partikel, membikin roket balistik antar-benua beserta pelunturnja dan, sesudah meluntjurkan satelit bumi buatan manusia yang pertama dengan berhasil baik, beberapa hari yang lalu meluntjurkan satelit yang kedua yang lebih berat dan lebih djauh dari bumi dan memuat seekor machluk yang hidup serta berbagai aparat ilmiah dan perkakas, dengan begitu melapang-

kan djalan bagi penguasaan manusia atas ruang antar-planit. Atas seruan Kongres ke-XX Partai Komunis Sovjet Uni, perusahaan² Sovjet Uni yang produktif merentjanakan akan menjusul serta melampaui negeri kapitalis yang paling maju dalam produksi setiap kepala dalam periode sedjarah yang menurut perbandingan pendek juga. Rakjat Sovjet kini tengah berbaris maju diatas djalan pembangunan Komunis dan Sovjet Uni yang perkasa itu telah menjadi benteng yang terkuat dalam membela perdamaian dunia.

Dalam 40 tahun sedjak Revolusi Oktober, Sosialisme telah menang diserentetan negeri² di Eropa dan di Asia menjusul Sovjet Uni. Sosialisme sudah menjadi suatu sistim dunia. Negeri² sosialis yang meliputi lebih dari $\frac{1}{3}$ penduduk dunia telah membentuk sebuah kubu sosialis jg. dipelopori Sovjet Uni. Semua negeri sosialis dengan djaja dan penuh kejakinan maju diatas djalan yang telah dirintis oleh Revolusi Oktober. Tenaga² produktif mereka semuanya berkembang dengan ketepatan yang tak terdjangkau oleh negeri² kapitalis. Persatuan yang teguh dan kekuatan yang bertambah besar dari kubu sosialis telah menjadi satu faktor yang menentukan dalam situasi dunia.

Dalam 40 tahun sedjak Revolusi Oktober, gerakan² kemerdekaan nasional serta pembebasan di Asia, Afrika, dan Amerika Latin telah berkembang sampai pada keluasan sebagaimana belum pernah terdjadi sebelumnya dan sedjumlah negara yang nasional bebas telah berdiri. Tuntutan semua Rakjat yang tertindas akan kemerdekaan telah mendapat dan akan terus mendapat sim-

pati serta sokongan dari negeri-negeri sosialis. Saling-hubungan setjara persahabatan sesuai dengan lima prinsip ko-eksistensi setjara damai telah terselenggara dan berkembang diantara banjak negeri² jang nasional bebas dengan negeri² sosialis, jang ber-sama² merupakan zone perdamaian jang luas.

Dalam 40 tahun sedjak Revolusi Oktober, gerakan² klas buruh didunia kapitalis, dibawah pimpinan Partai² Komunis dari masing² negeri, telah mentjapai perkembangan jang besar. Mereka djuga merupakan kekuatan jang penting didunia untuk perdamaian, kemerdekaan nasional dan kemadjuan manusia.

Perubahan² mahabesar tersebut diatas jang bersifat fundamentil adalah semuanja langsung bertalian dengan kemenangan Revolusi Sosialis Oktober. Karena perubahan² ini maka kekuasaan imperialis atas dunia tertjengkam dalam krisis jang mendalam dan berbagai kontradiksi didalam sistim imperialis tengah bertambah tadjam dari hari kehari. Negeri² imperialis jang dipelopori Amerika Serikat kini menghadapi antjaman krisis ekonomi. Sedjak perang dunia kedua, Amerika Serikat telah melakukan aktivitet² ekspansionis setjara gila²an, mendirikan pangkalan² militer, mengorganisasi blok² militer, mentjiptakan ketegangan², mempersiapkan perang baru, mempraktekkan kekuasaan kolonial, menjokong sistim penindasan serta perbudakan nasional di-mana², mendukung pemerintahan² dan kekuatan² reaksioner di-mana². Kaum imperialis Amerika Serikat sekarang sedang memanggungkan lagi komplotan² agresif di Timur Dekat dan Timur Tengah

dan memantjing agresi bersendjata terhadap Siria, dan mereka sekali lagi mendjumpai perlawanan massa luas didunia. Sovjet Uni, Tiongkok dan negeri sosialis lainnja bersimpati dan membantu Siria dalam perjuangannja. Djika kaum imperialis Amerika Serikat beserta kakitangan mereka berani mengobarkan perang didaerah ini, maka mereka akan menemui kegagalan jang sama memalukannja seperti Inggris, Perantjis dan Israel tahun jang lalu dalam petualangan mereka di Mesir.

Rakjat² diseluruh dunia menentang peperangan dan pro perdamaian. Politik luarnegeri perdamaian jang diikuti oleh Sovjet Uni, Tiongkok dan negeri² sosialis lainnja disambut baik di-mana². Dalam merajakan ulangtahun ke-40 Revolusi Oktober, kita dapat melihat bahwa gerakan perdamaian telah menjadi gerakan jang paling luas didunia dan sudah ada harapan akan terwujudnja perdamaian abadi dikalangan umatmanusia.

Kesimpulannja, 40 tahun sedjak Revolusi Oktober adalah djangkawaktu 40 tahun daripada keruntuhan kapitalisme serta imperialisme, dan 40 tahun daripada kebangkitan Sosialisme, daripada gelombang-naik gerakan revolusioner proletar dan gerakan² kemerdekaan serta pembebasan nasional, 40 tahun daripada perkembangan jang luas dari gerakan perdamaian dunia, 40 tahun jang merupakan sumber kegembiraan, ilham serta kejakinan bagi umatmanusia progresif.

Dari perubahan² mahabesar jang terdjadi didunia ini dalam 40 tahun jang lalu, dapatlah kita melihat peranan besar jang dimainkan oleh

Revolusi Sosialis Oktober dalam sedjarah umatmanusia. Dari perubahan² itu dapat pula kita meramalkan djalan mana akan ditempuh oleh sedjarah manusia. Tak terbatas besar serta tjemerlangnja hari-depan sedjarah manusia yang telah dirintis oleh Revolusi Sosialis Oktober.

Revolusi Tiongkok adalah lanjutan daripada Revolusi Oktober yang besar itu. Tudjuan revolusi kita, seperti djuga tudjuan Revolusi Oktober, ialah membangun sebuah masyarakat sosialis dan sesudah itu membangun masyarakat Komunis. Hanya Sosialismelah yang dapat menjelamatkan Tiongkok — ini adalah kebenaran yang meyakinkan yang telah dibuktikan oleh praktek revolusioner Rakjat Tiongkok. Dimasa silam, setengah orang masih ragu² mengenai soal apakah negeri kita akan mengikuti djalan kapitalisme atau djalan Sosialisme. Tetapi kebenaran, yang telah dibuktikan oleh kenyataan² selama beberapa tahun yang lalu dan dibikin terang terutama dengan perdebatan yang meliputi seluruh bangsa mengenai dua djalan serta pendidikan dalam ideologi sosialis yang diselenggarakan tahun ini, telah menjadi kepastiaan yang teguh dari massa Rakjat yang luas.

Revolusi sosialis dinegeri kita dalam hakmilik atas alat² produksi pada pokoknja telah selesai dalam tahun 1956. Ini merupakan suatu perubahan besar. Tetapi suatu perubahan dalam sistim ekonomi sadja tidaklah tjukup. Perdjjuangan klas antara burdjuasi dan klas buruh belum berachir. Kaum kanan burdjuis yang reaksioner tidak akan menyesuaikan diri mereka dengan

matinja sistim kapitalis dan, karena memusuhi Sosialisme, mereka mentjari kesempatan untuk mentjoba kekuatan dengan Rakjat. Perdjjuangan diantara dua djalan, jaitu djalan Sosialisme dan kapitalisme, masih merupakan perdjjuangan djangka-pandang. Oleh karena itu, disamping menyelesaikan revolusi sosialis dalam front ekonomi sampai rampung, kita harus melangsungkan revolusi sosialis yang mendalam difront politik dan ideologi djuga. Hanjalah sesudah tertjapainya kemenangan yang sempurna dalam perdjjuangan² difront politik dan ideologi dan sesudah dasar materiil daripada Sosialisme sangat diperkuat melalui pekerdjaan pembangunan ekonomi, baru sistim sosialis akan terkonsolidasi dan kemenangan yang menjeluruh akan tertjapai dalam revolusi sosialis. Ini adalah tugas sedjarah kita dalam seluruh periode peralihan.

Beberapa orang kanan burdjuis dalam kata² tidak menentang Sosialisme, tetapi dalam kenyataannja mereka memusatkan kegiatannja untuk menentang pimpinan Partai Komunis dan diktatur proletar. Menurut mereka, rupanja Sosialisme dapat dibangun tanpa pimpinan Partai dan tanpa diktatur proletar. Ini adalah suatu lelutjon belaka. Revolusi sosialis adalah revolusi yang paling mendalam dan luas dalam sedjarah; ia adalah revolusi yang paling mendalam dalam politik, ekonomi dan ideologi. Ia tidak hanya berusaha mengganti hakmilik kaum kapitalis dan berbagai pemilik perseorangan ketjil² dengan hakmilik setjara sosialis dari seluruh Rakjat dan hakmilik setjara kolektif Rakjat pekerdja, dan berusaha menghapuskan samasekali sistim penghisapan

beserta sumber²nja, tetapi djuga berusaha mereorganisasi kehidupan kemasjarakatan dalam keseluruhan²nja atas dasar hakmilik umum dan menurut garis² sosialis dan untuk mengembangkan ekonomi serta kebudayaan setjepat mungkin dan setjara berentjana sehingga sistim sosialis dapat memberikan dasar ekonomi serta sjarat² kebudayaan yang tjukup. Untuk melakukan tugas² ini dengan lantjar perlu menindas setiap rentjana dari elemen² klas penghisap yang sudah digulingkan untuk memulihkan kembali kekuasaan mereka; bersamaan itu pula perlu mendidik kembali kaum tani dan elemen² burdjuis ketjil lainnja dalam djiwa sosialis, mendidik elemen² burdjuis serta kaum intelektual burdjuis yang bertentangan dengan pengubahan sosialis dan ekonomi yang berentjana. Teranglah bahwa tak ada klas lain ketjualii proletariat yang dapat memimpin pelaksanaan tugas² yang sedemikian ruwet dan seriusnja itu. Sedjarah Sovjet Uni selama 40 tahun, pengalaman praktis dari revolusi Tiongkok serta pengalaman dari negeri² sosialis lainnja membuktikan bahwa djalan azasi dari Revolusi Oktober adalah satu²nja djalan yang benar. Revolusi sosialis dapat diselesaikan samasekali hanjalah dibawah diktatur proletar dan hanja sesudah proletariat, melalui pelopornja jaitu Partai Komunis, mendjalankan pimpinan atas kekuasaan negara serta massa Rakjat yang luas.

Dengan menentang Partai Komunis dan diktatur proletar, kaum kanan menentang Sosialisme dan kepentingan² pokok Rakjat Tiongkok. Dalam keadaan² seperti sekarang di Tiongkok, djika kita tidak mempun-

njai pimpinan proletariat, maka kita akan mendapatkan pimpinan burdjuasi; djika kita tidak mempunyai diktatur proletar, maka kita akan mendapatkan diktatur burdjuasi dan tuantanah, yang sebenarnja akan menjeret Tiongkok kembali kekeadaan negeri setengah-kolonial dan setengah-feodal dulu. Tidak ada djalan tengah.

Kaum kanan burdjuis mengatakan bahwa diktatur proletar dan pimpinan Partai Komunis menimbulkan sektarisme. Ini adalah suatu pernyataan yang salah samasekali. Dalam sedjarah manusia, proletariat adalah klas yang paling tak mementingkan diri yang paling sanggup berdjuang dengan tak menjimpang untuk kepentingan² umatmanusia dalam keseluruhannja. Untuk membebaskan diri mereka sendiri proletariat harus membebaskan seluruh umatmanusia. Kepentingan² proletariat Tiongkok adalah sama dengan kepentingan² pokok dari seluruh Rakjat Tiongkok. Hanja proletariatlah yang benar² berpangkal pada kepentingan² 600 djuta Rakjat Tiongkok dan bukannya kepentingan² sesuatu golongan Rakjat dalam melakukan pekerdjaan, menjusun rentjana² serta mempertimbangkan soal². Orang² Komunis tertentu djuga ada yang melakukan kesalahan² sektaris. Ini adalah karena mereka tidak mempunyai djiwa Partai yang murni dan masih mempunyai ide² non-proletar tertentu. Hanja dengan mendjalankan diktatur proletar dan pimpinan Partai Komunis baru kita dapat mengatasi kesalahan² sektaris dan selangkah demi selangkah melalui pendidikan melenjapkan berbagai sentimen sektaris dikalangan anggota² Partai dan Rakjat. Djika kita tidak mendjalan-

kan diktatur proletar serta pimpinan Partai Komunis, maka diktatur serta pimpinan siapakah yang akan kita perđapat? Dengan diktatur dan pimpinan klas lain daripada proletariat, maka soalnja bukan soal melakukan kesalahan² sektaris, melainkan soal tak habis²nja sikut²an diantara fraksi²; konflik² klas yang tadjam serta ruwet dan menudju sekali lagi kepenjuspun kaum imperialis asing kenegeri kita. Politik dan pimpinan diatas segala klas tidaklah ada. Jang satu atau lainnja. Kaum kanan sesungguhnya tidak ingin melenjapkan sektarisme, tapi ingin menegakkan pimpinan mereka sendiri dan diktatur burđuis.

Kaum kanan burđuis djuga menjerang Marxisme-Leninisme jang mendjadi filsafat jang menuntun semua pekerđjaan kita. Mereka mengatakan bahwa Sosialisme dapat dibangun tanpa tuntunan Marxisme-Leninisme dan bahwa mengikuti teori² Marxis-Leninis adalah doktrinerisme. Ini djuga pernjjataan jang salah samasekali. Marxisme-Leninisme adalah pandangandunia proletariat; ia adalah ilmu tentang hukum² perkembangan alam dan masyarakat, ilmu tentang revolusi sosialis dan pembangunan Sosialisme serta Komunisme. Tudjuan sosialis tak dapat mentjapai kemenangan tanpa tuntunan Marxisme-Leninisme serta pendidikan ideologi Marxis-Leninis dikalangan Rakjat. Itulah sebabnja maka mereka jang menentang Sosialisme selamanja menentang Marxisme-Leninisme. Kebenaran² umum Marxis-Leninis tentang revolusi proletar adalah ringkasan pengalaman revolusioner dari seluruh umatmanusia dan kebenaran² itu harus diperkaja serta diper-

kembang oleh pengalaman² baru. Ketjenderungan doktriner jang mendjauhkan kebenaran² umum Marxis-Leninis dari praktek revolusioner itulah jang kita tentang. Tetapi kaum kanan, dalam menentang doktrinerisme, sebenarnja menentang Marxisme-Leninisme itu sendiri. Mereka mentjoba mendesak mengganti Marxisme-Leninisme dengan ideologi burđuis sebagai pedoman bagi kehidupan negara kita guna mempermudah pemulihan kapitalisme. Didalam barisan² revolusioner djuga ada orang² tertentu jang menggunakan pendirian² kapitalis untuk „menindjau kembali” kebenaran² Marxisme - Leninisme dengan kedok menentang doktrinerisme. Ketjenderungan revisionis ini adalah merupakan bahaya jang utama pada waktu sekarang ini. Kita dengan gigih harus menentang ketjenderungan revisionis itu sementara berusaha keras untuk mengatasi doktrinerisme.

Kaum kanan burđuis menentang Partai Komunis dengan segala daja, tapi seperti djuga semua orang jang anti-Komunis lainnja dalam sedjarah mereka tidak bisa lain daripada berachir dengan kegagalan. Ini adalah karena dalil² pokok Partai Komunis bukanlah chajalan melainkan berdasarkan hukum² objektif jang tak dapat dielakkan daripada perkembangan kemasjarakatan. Apabila sjarat²nja sudah matang untuk revolusi sosialis, dan massa Rakjat jang luas dengan keras menuntut dilaksanakannja Sosialisme, maka Revolusi sosialis jang dilakukan oleh massa dibawah pimpinan Partai Komunis tidak bisa dilawan oleh siapapun. Apabila hal ini terđjadi maka seluruh Rakjat, baik jang pro maupun jang menentang, mau tidak

mau mesti menempuh djalan Sosialisme lambat atau tjepat, sebab ini adalah djalan perkembangan sedjarah yang tidak dapat dielakkan. Proletariat, massa luas dari Rakjat pkerdja dan orang² progresif lainnja serta semua mereka jg. bersedia menerima pengubahan sosialis menempuh djalan ini dengan sadar dan sukahati dibawah pimpinan Partai Komunis; kaum penghisap, betapun djuga enggannja untuk meninggalkan hidup mereka yang berdasarkan penghisapan, djika mereka tidak ingin menghantjurkan diri mereka sendiri, djuga akan terpaksa menempuh djalan ini. Ketjenderungan umum jalah bahwa djalan ini mesti ditempuh, bedanja hanja bahwa golongan terbesar terus madju atas kemauan mereka sendiri, sedang golongan ketjil karena terpaksa. Dalam memulai mungkin ada perbedaan tapi tak ada kemerdekaan untuk berhenti. Djuga ada setengah orang yang kesedaran politiknja kurang tjukup dan meskipun begitu toh mereka menempuh djalan Sosialisme tapi dengan agak segan² dan senantiasa ragu²; mereka menempuh djalan ini tidak dengan gembira. Orang² ini disatu pihak mengakui pahala² Sosialisme, tetapi dipihak lain merasa dibatasi oleh sistim sosialis, yang menjempitkan kemerdekaan mereka dan merasa bahwa kehendak mereka tidak dihormati oleh orang lain yang menyebabkan mereka merasa sedih. Mereka menempuh djalan Sosialisme itu dengan kesedaran yang tak tjukup. Ini adalah karena mereka tidak bisa mengakui serta menghormati hukum² objektif dan tidak bisa bertindak setjara sadar sesuai dengan hukum² objektif yang terlepas dari kemauan manusia. Apabila mereka

telah mendjadi tahu dan menaruh tjukup hormat pada hukum² objektif yang lepas dari kemauan manusia, mengikuti djalan Sosialisme dengan sepenuh hati dan setjara sadar mengubah ide², tradisi² serta kebiasaan² mereka yang bertentangan dengan Sosialisme, maka mereka akan mendjadi warganegara² yang benar² bebas dan bahagia dalam masyarakat sosialis. Salah satu tugas yang penting dari kampanye rektifikasi yang meliputi seluruh bangsa yang sekarang tengah berlangsung dinegeri kita adalah djustru untuk memungkinkan Rakjat melihat hukum objektif daripada datangnya Sosialisme yang tak dapat dielakkan sehingga mayoritas yang terbesar sekali dari Rakjat akan dapat madju diatas djalan Sosialisme dengan sadar dan gembira.

Sesudah Revolusi Oktober, Sovjet Uni mendirikan sistim negara Sovjet yang merupakan demokrasi sosialis yang paling luas dalam sedjarah. Sistim kongres Rakjat dinegeri kita adalah suatu sistim negara yang sama polanja dengan Sovjet, dan djuga demokrasi sosialis yang paling luas dalam sedjarah.

Kampanye rektifikasi jg. meliputi seluruh bangsa yang kini tengah berlangsung itu mengambil bentuk pernyataan pendapat² dengan terbuka dan berterusterang, perdebatan² umum, koran² dinding, diskusi², forum² (mimbar²), dan lain². Ini adalah suatu bentuk yang baik sekali bagi kehidupan demokrasi sosialis dinegeri kita dan merupakan suatu perkembangan yang penting dari demokrasi sosialis itu.

Kaum kanan burdjuis dengan suara keras² mengeluh bahwa Sosialisme tidak demokratis dan meminta demokrasi, ja, bahkan me-

minta demokrasi jang tak terbatas. Tetapi ketika ber-ribu² massa melantjarkan gerakan demokrasi setjara luas guna melawan mereka, kaum kanan itu mendjadi takut pada demokrasi dan tidak menghendakinja lagi dan berbalik menentangnja. Kenyataannja ialah bahwa demokrasi selamanja mempunyai sifat klas. Dalam sedjarah tak pernah ada demokrasi jang berdiri terpisah dari diktatur klas. Demokrasi burdjuis adalah demokrasi bagi segolongan ketjil dan bersamaan itu merupakan diktatur atas golongan terbesar, jaitu, atas Rakjat pekerdja. Demokrasi Rakjat dibawah pimpinan proletariat adalah demokrasi bagi golongan terbesar dan bersamaan itu merupakan diktatur atas segolongan ketjil, jaitu, atas kaum penghisap jang menentang revolusi. Apa jang disebut „demokrasi” jang dituntut oleh kaum kanan burdjuis itu dalam kenyataanja adalah demokrasi burdjuis jang merupakan demokrasi untuk membina nasakan diktatur proletar dan pimpinan partai dinegeri kita, demokrasi untuk merongrong Sosialisme dan memulihkan kapitalisme, pendek kata, „demokrasi” reaksioner. Demokrasi Rakjat kita dibawah pimpinan klas buruh adalah suatu demokrasi untuk mengkonsolidasi diktatur proletar dan pimpinan partai dinegeri kita, suatu demokrasi untuk membangun Sosialisme dan menghapuskan kapitalisme, suatu demokrasi untuk memberantas kaum kanan burdjuis serta semua kekuatan reaksioner jang menentang revolusi sosialis dan berusaha merusak pembangunan sosialis, dan bersamaan itu pula suatu demokrasi untuk mengatasi birokrasi, sektarisme dan subjektivisme pada pihak

alat² pimpinan, dan untuk mendidik massa Rakjat, mempertinggi kesadaran sosialis mereka, dan memperkuat disiplin mereka. Ini adalah demokrasi revolusioner, suatu demokrasi jang luasnja belum pernah terdapat sebelumnya.

Kaum kanan burdjuis djuga dengan suara keras mengeluh bahwa dinegeri kita hanya ada sentralisme dan tidak ada demokrasi. Mereka menentang sentralisme serta persatuan, dan menuntut suatu demokrasi anarkis. Tudjuan mereka ialah hendak memulihkan persaingan merdeka kapitalis, merusak prinsip sosialis tentang ekonomi berentjana, dan mengatjaukan tatatertib kemasjarakatan serta disiplin sosialis. Demokrasi Rakjat kita dibawah pimpinan klas buruh adalah suatu demokrasi dibawah pimpinan terpusat. Tanpa sentralisme tingkat tinggi, kita tak akan dapat mengalahkan musuh² Sosialisme dinegeri kita, djuga kita tak akan dapat membangun sebuah masyarakat sosialis dalam mana produksi serta distribusi diselenggarakan setjara berentjana. Sudah barang tentu, sentralisme tingkat tinggi itu harus didasarkan atas demokrasi jang luas. Pengalaman menunjukkan bahwa demokrasi jang paling luas jang dijalankan dikalangan Rakjat pekerdja, jang mendorong mereka untuk menjatakan segala pendapat mereka dengan terbuka dan berte-rusterang melalui perdebatan² umum, tidak akan menghalangi malah sebaliknya akan membantu melaksanakan sentralisme tingkat tinggi.

Bentuk menjatakan pendapat² setjara terbuka serta berterusterang melalui perdebatan dan koran² din-ding adalah suatu djalan jang dapat

membangkitkan dgn. sangat efektif inisiatif serta rasa tanggungjawab dari massa Rakjat jg. luas, dan djuga suatu djalan jg. sangat baik bagi pendidikan serta membentuk diri kembali. Djalan ini dapat dipergunakan untuk menelandjangi musuh dan memobilisasi serta mendidik massa supaja berdjuaang menentang mereka, dan djuga dapat dipergunakan untuk memetjahkan kontradiksi² dikalangan Rakjat setjara tepat, untuk mengatasi setjara lebih baik segala kelemahan serta kesalahan dalam pekerdjaan alat² pimpinan, dan untuk mempermudah pengatasan beberapa pandangan jang salah dikalangan massa. Diketemukannya bentuk demokrasi sosialis ini dinegeri kita telah membikin lebih mudah bagi kita untuk mengurus urusan² kita. Akan tetapi, arti besar serta peranan dari bentuk ini belum dimengerti betul oleh setiap kader. Masih ada setengah orang jang kuatir kalau² bentuk ini bisa membawa pada suatu „kekatjauan nasional“, atau kalau² kritik bisa diarahkan kepada mereka sendiri. Ini adalah tjara berpikir jang salah. Kita harus pertjaja kepada majoritet massa karena majoritet massa mempertahankan Sosialisme dan ingin menjelesaikan pembangunan sosialis. Mereka berbitjara dengan alasan dan menurut akal. Meskipun kaum kanan mentjoba menggunakan kesempatan menjatakan pendapat² setjara terbuka dan berterusterang itu untuk menimbulkan kekatjauan dalam ketertiban Rakjat, tapi mereka berachir dengan diserang oleh Rakjat dari segenap segi. Pernyataan pendapat² setjara terbuka dan berterusterang oleh massa dan perdebatan² umum dalam analisa terachir adalah menguntungkan

proletariat dan Sosialisme, dan tidak menguntungkan musuh Sosialisme. Sudah barang tentu, njala² daripada kritik setjara terbuka dan berterusterang itu tidak hanja akan membakar musuh tapi djuga kelemahan² serta kesalahan² kita sendiri. Djauh daripada sangat menakutkan, ini adalah suatu hal jang menggirangkan. Semua kader jang setia pada tudjuan sosialis harus menjambut dengan senang hati pembongkaran serta kritik atas kelemahan² serta kesalahan² mereka sendiri oleh massa dan tidak boleh takut akan „terdjilat oleh api“. Apabila inisiatif massa digunakan sepenuhnya dan bila ada pimpinan jang tepat, maka massa akan dapat mengadakan perhitungan jang tjotjok terhadap berbagai kelemahan serta kesalahan kita dan membantu kita dalam menemukan djalan untuk mengatasi serta mengkoreksinja. Kita berpangkal pada kepertjajaan jang teguh kepada massa, kepada majoritet massa. Politik jang harus kita pegang dengan teguh ialah „dengan tegas, berani dan sungguh² membiarkan massa mengutarakan pandangan² mereka dan membetulkan tjara² kita serta memperbaiki pekerdjaan kita dengan tegas, berani dan sungguh²“, guna mengatasi birokrasi, sektarisme dan subjektivisme, memperbaiki pekerdjaan kita diberbagai lapangan, mendidik massa dan memberantas musuh Sosialisme. Tudjuan kita ialah menjtjapkan suatu situasi politik jang kuat jang memadu sentralisme dengan demokrasi, disiplin dengan kemerdekaan, dan kesatuan kemauan dengan kemauan perseorangan guna mempermudah revolusi serta pembangunan sosialis dinegeri kita.

Tahun ini adalah tahun jang ter-

achir dari rentjana Lima-tahun Tiongkok jang pertama. Tugas² pokok serta sasaran² utama jang ditetapkan dalam rentjana Lima-tahun jang pertama itu akan dipenuhi atau dilampaui. Dasar permulaan bagi industrialisasi kita sudah kita letakkan, tetapi dasar materiil dari sistim sosialis Tiongkok masih djauh daripada tjukup. Karena itu, adalah mungkin dan djuga perlu bagi kita, bahwa selama dalam rentjana² lima-tahun kedua serta ketiga atau dalam periode jang lebih lama lagi, mendjalankan politik mengembangkan industri dan pertanian serempak dan terus tekanan prioritas diletakkan pada industri berat guna membangun negeri kita menjadi sebuah negara sosialis jang besar dengan industri, pertanian modern dan ilmu serta kebudayaan modern.

Ada dua djalan untuk menyelesaikan tugas ini: satu, jalah mengerdjakan sesuatu dengan lebih tjepat dan lebih baik, dan lainnja, mengerdjakan sesuatu lebih lambat dan menjasar pada taraf jang rendah. Djalan manakah jang harus kita ambil? Central Comite Partai berpendapat bahwa djalan pertamalah jang harus diambil dan menolak djalan jang kedua. Itulah sebabnja maka Central Comite dalam musim dingin tahun 1955 mengumumkan sembojan menyelesaikan pembangunan sosialis dengan lebih tjepat, mentjapai mutu jang lebih baik dengan ongkos jang serendah²nja. Setengah orang menjatakan kesangsian mereka akan kebenaran sembojan ini. Mereka menentang bekerdja lebih tjepat dengan dalih mendedjar mutu jang lebih baik serta lebih hemat dan mengusulkan supaya orang bekerdja

sedikit dan pe-lahan². Sudah barang tentu, sembojan ini harus dilaksanakan setjara praktis berdasarkan keadaan² jang njata dan tidak setjara subjektif dengan mengabaikan kenjataan². Kita harus menentang mereka jang mentjoba mengerdjakan lebih banjak dengan lebih tjepat karena keprtjajaan jang berdasarkan keinginan sadja dan menjimpang dari keadaan² jang njata, tetapi kita tentu sadja tidak akan menentang bahkan menjokong setjara aktif mereka jang berusaha mengerdjakan sedemikian itu setjara praktis dan mengingat keadaan² jang njata. Sembojan itu harus kita laksanakan sebagai suatu keseluruhan jang luas serta bulat, dan tidak setjara sebagian² serta beratsebelah. Kebutuhan² akan kwantitet, ketjepatan, kwalitet serta penghematan adalah saling membatasi. Tentu sadja salah mendedjar kwantitet serta ketjepatan atas kerugiannja kwalitet dan penghematan, salah pula mendedjar kwalitet serta penghematan dengan merugikan kwantitet serta ketjepatan, dan malah lebih buruk lagi mendedjar kwalitet atas kerugiannja penghematan. Kita harus berusaha keras mentjapai kuantitet dan ketjepatan diberbagai lapangan dengan sjarat mendjamin kwalitet dan penghematan. Kita pasti akan membuat kesalahan djika kita ragu² dan menolak samasekali dengan tidak membuat analisa sembojan mentjapai kuantitet, ketjepatan, kwalitet dan penghematan. Kenjataan² dalam dua tahun jang lalu telah membuktikan bahwa keraguan jang tak menentu serta penolakan dari setengah orang menghambat kemadjuan tudjuan kita, merugikan inisiatif sosialis massa, dan menghalangi pengerahan poten-

sialitet² (kemungkinan²) dan akibatnya bukan tertjapainja kwantitet serta ketjepatan, pula bukan kwalitet serta penghematan, melainkan pemborosan tenaga manusia, uang dan sumber² jg. lebih besar. Scgenap anggota Partai Komunis dan Liga Pemuda Komunis, semua elemen jang madju dan seluruh Rakjat pekerdja harus berusaha memadjukan tudjuan kita dan mengambil sikap jang aktif dalam menggunakan sepenuhnya potensialitet² dalam semua sektor ekonomi nasional kita. Dengan menjandarkan diri pada inisiatif massa, maka kita tentu akan dapat mendjalankan setjara tepat politik mentjapai kwantitet, ketjepatan, kwalitet dan penghematan, mendorong madju pembangunan sosialis dinegeri kita.

Untuk membangun Sosialisme sementara mentjapai kwantitet, ketjepatan, kwalitet dan penghematan, kita harus mengandjurkan keradjinan, ketjermatan dan kerdja keras disetiap lapangan pekerdjaan, baik dalam mendjalankan pabrik², koperasi², perusahaan², sekolah² maupun perusahaan² lain apapun djuga. Radjin serta hemat harus dipraktekkan pula dalam mengurus rumahtangga, sehingga prinsip² jang sama bisa berlaku dalam pembangunan negeri dan mengurus rumahtangga, dan mendjadi suatu kebiasaan masyarakat. Negara serta koperasi² harus memperbesar akumulasi² mereka, dan orang² perseorangan serta keluarga² harus pula memperbesar simpanan mereka sebanjak mungkin dan bukannya menghabiskan semua uang mereka. Banjak buruh² dan fungsionaris² muda jang tidak besar djuga penghasilannja tetapi ketjil atau tidak mempunyai beban keluarga. Mereka harus menjimpan

kelebihan uang mereka untuk kebutuhan² dimasadepan. Rakjat Tiongkok harus mempunyai tjita² jang mulia dan semangat jang tinggi, berpegang teguh pada pahala² keradjinan serta ketjermatan guna membangun Tiongkok mendjadi salah satu bangsa jang terkaja didunia dalam puluhan tahun jang mendatang. Makan dan minum keras, kemewahan dan pemborosan adalah kebiasaan² jang merugikan pelaksanaan tugas² bersedjarah Rakjat Tiongkok pada waktu sekarang ini, dan merupakan suatu pertanda tidak adanya tjita² jang luhur.

Untuk membangun Sosialisme, klas buruh harus mempunyai korps ilmiah serta pekerdja² tekniknya sendiri, profesor², guru², sardjana², wartawan², penulis², artis², ahli-hukum², ahli-teori² Marxis-Leninisnya sendiri. Dalam korps ini termasuk djuga semua kaum intelektual jang, meskipun berasal dari masyarakat lama, benar² telah dibentuk kembali dan dengan teguh telah mengambil pendirian klas buruh. Tiongkok adalah sebuah negeri besar dan membangun Sosialisme adalah suatu tugas jang berat dan ruwet; karena itu, klas buruh harus mempunyai suatu korps intelektual jang mahabesar; sedjumlah ketjil sadja tidak tjukup. Mendidik dan memperluas korps ini adalah tugas bersama jang bersedjarah dari Partai kita dan seluruh Rakjat kita. Anggota² Partai kita, anggota² Liga dan kaum intelektual revolusioner harus melakukan usaha² jang serius dan hebat dalam studi² kedjuruan mereka guna menguasai berbagai teknik khusus untuk pengetahuan ilmiah. Semua mereka jang sanggup melakukan itu harus bekerdja keras guna mendjadi

ahli² „merah” dan mahir. Pekerdjaa tak dapat diselenggarakan dengan baik djika kita „merah” tapi tidak „ahli”. Pedjabat² pemerintah dan para ahli kita dalam berbagai lapangan harus berketetapan hati untuk membentuk diri kembali guna mengabdikan kepada kaum buruh dan kaum tani dan bekerdja untuk Sosialisme dengan sepenuh hati; mereka harus memadu kepentingan² pribadi mereka dengan kepentingan² bersama massa, dan tidak meletakkan kepentingan² perseorangan diatas kepentingan² massa. Begitu-lah semestinja para ahli merah. Sembojan „lebih dulu ahli kemudian merah” adalah suatu seruan untuk pendjauhan dari politik yang dimaksudkan untuk mempengaruhi kaum intelektuil supaya tidak mau membentuk diri kembali dan menolak pendirian klas buruh. Pada hakekatnja ini adalah suatu sembojan untuk membawa Rakjat kedjalan lama dari kaum intelektuil burdjuis. Kaum intelektuil kita harus mengerti bahwa mendjauhkan diri dari politik tidaklah mungkin. Mendjauhi politik revolusioner bisa membawa orang kepolitik reaksioner. Ketiadaan pendirian politik yang benar bisa membawa orang kepolitik reaksioner. Orang² sedemikian itu tak akan pernah dapat bekerdja untuk tudjuan sosialis kita dengan tulus serta dapat dipertjaja, pula tak dapat mengabdikan kepada kaum buruh dan kaum tani dengan sepenuh hati, kendatipun mereka berhasil memperoleh pengetahuan dan teknik tertentu.

Dalam pembangunan kita, kita harus tekun beladjar dari Sovjet Uni, dari pengalaman²nja jg. madju dan dari pengetahuan ilmiah serta teknologinja. Sovjet Uni telah me-

ngumpulkan pengalaman² yang kaya dalam revolusi dan pembangunan selama 40 tahun yang lalu. Hingga sekarang tak ada negeri sosialis lain yang mempunyai pengalaman yang begitu luas seperti Sovjet Uni. Ini adalah merupakan suatu pos-kredit yang tak ternilai yang dipersembahkan oleh Sovjet kepada umatmanusia. Mengabaikan pos-kredit ini akan merugikan Rakjat kita dan tudjuan revolusi serta pembangunan sosialis. Untuk menilai betul² pos kredit ini perlu kita mengambil sikap yang tepat dalam beladjar dari padanja dalam hubungan dengan keadaan² yang sebenarnja di Tiongkok.

Sovjet Uni selalu mendjadi sahabat Rakjat Tiongkok yang setia selama perdjjuangan² Rakjat Tiongkok yang berkepandjangan serta berat melawan imperialisme dan feodalisme. Segera sesudah revolusi Tiongkok menang, Sovjet Uni mengadakan perdjandjian persahabatan, persekutuan dan saling-bantu dengan negeri kita. Negeri kita dalam pembangunan sosialisnja telah mendapat bantuan yang sangat besar dari Sovjet Uni. Atas nama Partai Komunis Tiongkok, pemerintah dan Rakjat Tiongkok, saja menjampaikan terimakasih yang se-tulus²nja kepada Partai Komunis Sovjet, pemerintah dan Rakjat Sovjet. Kawan Mau Tje-tung di Moskow dalam tahun 1950 sesudah diadakannya perdjandjian Tiongkok-Sovjet berkata: „Setiap orang dapat melihat bahwa persahabatan Rakjat² Tiongkok dan Sovjet yang besar yang dimuat dalam perdjandjian adalah kekal, tak terputuskan serta teguh. Perdjandjian ini tidak boleh tidak akan mempengaruhi tidak sadja negara² besar — Tiongkok dan Sovjet

Uni tapi djuga haridepan seluruh umatmanusia dan kemenangan perdamaian serta keadilan diseluruh dunia". Rakjat Tiongkok akan berdiri dengan tegak ber-sama² dengan Rakjat Sovjet untuk se-lama²nja untuk tudjuan mulia mendjamin perdamaian dunia serta melantjar-kan kemadjuan manusia.

Pandji² Revolusi Oktober adalah pandji² internasionalisme proletar. Kita harus memadu kepentingan² bangsa kita dengan kepentingan² bersama Rakjat didunia. Nasionalisme burdjuis adalah bertentangan dengan kepentingan² fundamentil Rakjat kita dan kepentingan² Sosialisme. Kita harus senantiasa mempererat solidaritet kubu sosialis jang dipelopori Sovjet Uni dan memajukan gelombang-naik ekonomi serta kebudajaan bersama di-negeri² sosialis. Kita harus bersatu dengan proletariat, bangsa² jang tertindas

dan segenap Rakjat jang tjinta-damai didunia untuk bekerdja guna kemenangan tudjuan jang adil dari perdamaian, demokrasi dan Sosialisme.

Marilah kita berbaris madju dengan berani dengan mendjung pandji² Revolusi Oktober lebih tinggi lagi!

Hidup Revolusi Sosialis Oktober jang besar!

Hidup kubu sosialis jang dipelopori oleh Sovjet-Uni!

Hidup Sovjet Uni jang besar dan Partai Komunis serta Rakjat-nja!

Hidup persekutuan persahabatan jang tak terputuskan antara Tiongkok dan Sovjet Uni!

Hidup solidaritet jang agung dari proletariat seluruh dunia!

Hidup Marxisme-Leninisme!

Hidup tudjuan jang adil dari perdamaian, demokrasi dan Sosialisme!

LAPORAN CENTRAL COMITE TENTANG SITUASI POLITIK DAN TUGAS² PARTAI

Disampaikan oleh JANOS KADAR

Kontra-revolusi Oktober dan Garis Politik Central Comite

Konferensi Partai kita ini, djika setudju, hendaknja memperkuat dan mensahkan tindakan² tegas jang telah diambil pada bulan November, dan garis politik jang telah diikuti Central Comite sedjak bulan November tahun jang lalu. Konferensi ini harus mendiskusikan dan mensahkan rantjangan Konstitusi dan usul² untuk memperlengkapi badan² pimpinan Partai. Langkah² ini bisa dianggap sebagai tugas Konferensi Partai kita ini.

Dengan memetjahkan tugas² tersebut dengan sukses, kita akan mengachiri segala apa jang serba bersifat sementara didalam Partai dan akan melahirkan sjarat² untuk kehidupan Partai jang normal sampai diadakannja Kongres Partai.

Pemberontakan kontra-revolusioner telah mengakibatkan kerusakan² jang sangat serius pada Partai, Rakjat dan seluruh negeri. Disamping kerusakan² jang serius tersebut, pergontjangan jang serius itu, kendatipun dengan harga jang tinggi, telah memberikan kepada Partai dan Rakjat pengalaman² dan pelajaran² jang, djika dipergunakan dengan tepat, akan memberikan kesempatan pada kita untuk madju lebih tjepat dan lebih sukses lagi diatas djalan pembangunan Sosialisme.

Dalam hubungan dengan pelajaran² dari pemberontakan kontra-revolusioner ini, perlu disebutkan bahwa musuh, baik didalam maupun diluarnegeri, telah berkata, bahwa: Partai dan Komunisme sedang dalam keadaan krisis; Marxisme-Leninisme telah mendjadi usang. Kenyataan² serangan kontra-revolusioner di Hongaria, pertama² dan terutama, membuktikan djustru kebalikannja, yakni kekuatan Komunisme dan kebenaran Marxisme-Leninisme. Serangan kontra-revolusioner telah membuktikan kebenaran semua segi, tanpa perketjualian, dari ajaran² Marxisme jang telah berusia seabad itu. Kontradiksi jang tiada terdamaikan antara burdjuasi dan klas buruh — tesis jang telah dikemukakan oleh Marx 100 tahun jang lampau — telah menampakkan diri dengan kekuatan jang eksplosif dalam bulan Oktober. Dalam periode perdjjuangan Partai Komunis Sovjet-Uni pada tahun 1917, ketika kaum revisionis dan anasir² burdjuis-ketjil lainnja menjerang kekuasaan proletar dengan menuntut „demokrasi murni” dan kebebasan, Lenin telah menundjukkan, bahwa dalam keadaan² pada waktu itu, tuntutan² itu adalah merupakan tuntutan² burdjuasi jang ditindas oleh kekuasaan proletar. Kesimpulan² Lenin ini telah setjara tepat dibuktikan kebenarannja dalam peristiwa kita djuga. Beberapa kesim-

pulan yang sangat penting dari Kongres ke-20 Partai Komunis Sovjet-Uni djuga telah dibuktikan kebenarannya oleh kedjadian² dalam bulan Oktober. Dalam Kongres ke-20, antara lain, telah diberikan suatu analisa tentang politik petualangan imperialis, prioritas pada masaalah² ekonomi, dan pentingnya pimpinan kolektif. Dan kesimpulan² mengenai masaalah² tersebut telah pula dibuktikan oleh djalannya kedjadian² yang serius, yang telah berlangsung dinegeri kita. Bersamaan itu djuga telah dibuktikan kesimpulan² teori yang diambil oleh kawan² Tiongkok dalam tahun² belakangan ini mengenai kontradiksi² didalam barisan² Rakjat, kontradiksi antara Rakjat dan musuh² Rakjat, dan menundjukkan bagaimana serta dalam keadaan bagaimana suatu kontradiksi yang dapat didamaikan bisa berobah mendjadi kontradiksi yang takterdamaikan.

Adalah tugas Konferensi Partai ini untuk menelaah masaalah² pokok mengenai kedjadian² yang telah berlangsung dinegeri kita dengan bantuan teori Marxisme-Leninisme dan tanpa suatu prasangka pribadi. Djika Konferensi Partai menyelesaikan tugas ini, maka ia akan memetjahkan tugas yang telah saja bi-tjarakan lebih dahulu: kita akan mampu mempergunakan pengalaman yang baik maupun yang buruk dalam pekerdjaan kita diharidepan.

Haluan Pokok Daripada Kegiatan² Partai, Sedjak Pembentukannya, Sudah Tepat

Untuk dapat menilai setjara tepat kedjadian² dalam bulan Oktober, adalah suatu keharusan bagi kita untuk menoleh kebelakang pada

hal² dimasalampau. Dalam bulan Oktober musuh mengubur Partai revolusioner klas buruh Hongaria. Seperti kawan² ketahui Partai revolusioner dari klas buruh Hongaria, dalam tahun 1918, menghimpun klas buruh, per-tama² dan terutama, kaum tani miskin dan massa Rakjat yang luas pada umumnya. Dalam tahun 1919 dengan berbaris didepan Rakjat, ia menumbangkan kekuasaan burdjuasi dan mentjapai diktatur proletariat pertama yang djaja daripada klas buruh Hongaria. Partai berdjuaug dibawahtanah selama 25 tahun melawan fasisme Horthy, dengan hasil yang ber-beda² tetapi dengan tekad yang ulet. Partai klas buruh Hongaria, dengan mempergunakan setjara tepat situasi sedjarah yang menguntungkan sesudah pembebasan sebagai akibat dikalahkannya fasisme Hitler maupun Horthy oleh perdjuaugan patriotik dan perdjuaugan pembebasan tentara Sovjet, menghimpun kekuatan² klas buruh dan Rakjat, dan selangkah demi selangkah, dari tahun 1945 hingga tahun 1948, sekali lagi membangun negara buruh dan tani, diktatur proletariat. Dalam periode perdjuaugan untuk kekuasaan, Partai telah melakukan pergulatan² besar dan djuga sesudah ditjapainya kekuasaan ini dan berkembang dengan sepenuhnya. Tiap² pergulatan besar ini berachir dengan kemenangan. Partai telah memimpin perdjuaugan untuk melaksanakan perubahan² tanah, menasionalisasi industri, mengembangkan industri berat dan memulai pengubahan sosialis atas desa. Partai melakukan perdjuaugan² politiknya sesuai dengan tudjuan² sosial yang besar ini. Ia mengalahkan Partai² burdjuis

jang aktif di Hongaria sesudah pembebasan dalam gelanggang politik dengan mempergunakan alat² perdjuaan politik: menarik massa Rakjat dan terus-menerus memperlemah pengaruh burdjuasi dikalangan Rakjat. Achirnja, dalam tingkat perdjuaan politik selandjutnja, Partai kita memperdjuangkan dan menjelesaikan sampai menang, dengan bekerdja sama dengan massa jang djudjur dari Partai Sosial-Demokrat dan kawan² terbaik jang bekerdja dalam pimpinan partai, tudjuan besar jang bersedjarah dari klas buruh Hongaria: persatuan klas buruh, berfusinja dua partai klas buruh. Tindakan ini merampungkan pembangunan jang sempurna daripada diktatur proletar, pembangunan negara buruh dan tani, dan perebutan kekuasaan politik.

Makaitu dapatlah kita katakan bahwa haluan pokok dari tudjuan² Partai, dari tahun 1918 seterusnya — sedjak adanja Partai pelopor revolusioner dari klas buruh Hongaria — adalah lempang dan tepat, dan ia telah mentjatat hasil² besar dalam madju diatas djalan ini.

Sukses² Besar Dan Kesalahan² Dari tahun 1949 hingga 1953

Periode antara tahun 1949 dan tahun 1953 harus dianalisa setjara lebih mendalam. Periode dari sedjarah Partai kita ini ditandai tjirinja, per-tama² dan terutama, oleh hasil² positif jang besar. Akan tetapi perlu ditambahkan, bahwa disamping hasil² tersebut, dari tahun 1949 seterusnya, mulailah timbul dan berkembang tjiri² negatif. Djika kita meninjau kembali pekerdjaan Partai kita dan pekerdjaan kita

sendiri, maka kita pasti akan tahu, bahwa tjiri² negatif ini timbul sesudah perebutan kekuasaan sepe-nuhnja — mungkin terutama dalam pekerdjaan praktis dari pimpinan, tapi, dalam analisa terachir, dalam pekerdjaan Partai pada umumnja — yakni, dalam periode dimana pada hakekatnja semestinja mungkin untuk madju tanpa sesuatu rintangan jang sangat besar. Kawan², kita pertjaja atas dasar pengalaman² kita sendiri, bahwa adjaran jang berlaku bagi setiap Komunis seseorang, berlaku djuga bagi Partai revolusioner klas buruh dalam keseluruhannja: perebutan kekuasaan menempatkan baik Partai maupun seseorang Komunis pada suatu udjian jang menentukan. Sebab djika kita menoleh kebelakang kepada perdjuaan jang dilakukan Partai antara tahun 1945 dan 1949, maka pada kita hanja terbabang kenangan² jang baik mengenai perdjuaan itu. Dalam periode itu Partai mendapat kepertjajaan dan dukungan Rakjat pekerdja dengan menggunakan tjara mejakinkan dalam politik; dan ia telah dapat memetjahkan masalah² lainnja, karena tugas tadi telah diselesaikannja dengan sukses. Kemudian, ketika kekuasaan sudah berada ditangan kita, kesombongan mulai berkembang. Telah terbukti bahwa kekuasaan itu bukan sadja merupakan kekuatan jang besar, tetapi djuga mengandung bahaya bagi Partai dan seseorang Komunis.

Kesombongan dan rasa-pasti bisa merupakan bahaya² jang amat serius bagi Partai, setelah perebutan kekuasaan. Saja pertjaja bahwa saja dapat menjatakan dengan tiada berlebih²an sedikitpun bahwa hal ini merupakan salahsatu peladjaran

jang terbesar bagi kita, jang menjadi terang terutama selama peristiwa Oktober. Sebab setelah perebutan kekuasaan, ilusi² mulai meluas dikalangan kawan² dalam kedudukan² pimpinan, djuga dikalangan mereka jang bekerdja dalam badan² rendahan. Kawan² itu mengira, bahwa tiada amat penting lagi untuk menarik massa dengan pekerdjaan se-hari², djika kita menguasai alat² kekuasaan — polisi, kedjaksaan, pengadilan, tentara dsb.nja — ataupun dengan perka-taan lain, djika mungkin, „dengan tjepat² mengadakan perhitungan” dengan musuh. Saja berpendapat, bahwa hal ini per-tama² menjadi sumbernja kesalahan². Perebutan kekuasaan, tidak akan menandakan permulaan daripada periode kesalahan² jang serius, djika pandangan tersebut tidak menguasai, sedikit-banyak, kegiatan seluruh Partai. Kesalahan² tersebut semestinja bisa dihindarkan, djika kita sebaliknya menaruh perhatian jang konsekwen pada pendapat dan penilaian Rak-jat pekerdja, terutama kaum buruh, tentang pekerdjaan Partai kita, sebagaimana telah kita lakukan dari tahun 1945 hingga 1948, ketika djawaban harus diberikan kepada setiap persoalan massa.

Kemadjuan industri jang hebat telah tertjatat antara tahun 1949 dan 1953. Bersamaan itu telah terjapai pula hasil² besar baik dalam permulaan pengubahan sosialis atas desa maupun dalam revolusi kebudaajaan. Akan tetapi hasil² jang penting itu disertai oleh kultus individu, dan kesalahan² jang berpangkal padanja: pelanggaran hukum, kesalahan² dilapangan organisasi, dan ketjenderungan jang tak sehat da-

lam hubungan kita dengan klas buruh dan kaum tani. Dalam bulan Djuni 1953 Central Comite — jakni, Partai sendiri, dan ini adalah suatu hal jang sangat penting — telah membongkar kesalahan² jang terdapat dalam pekerdjaan praktis Partai pada waktu itu.

Central Comite sendiri telah menundjukkan kerugian² jang disebabkan oleh kultus individu dan menjerukan dipulihkannya kembali pimpinan kolektif dan norma² Leninis dalam kehidupan Partai; penghapusan pelanggaran² hukum, koreksi atas kesalahan² dilapangan organisasi; dan perhatian terhadap perbaikan tingkat hidup klas buruh. Makaitu Central Comite telah menganalisa dengan tepat situasi jang berlaku pada waktu itu, membongkar semua kesalahan pokok, dan dengan tepat pula menundjukkan djalan bagaimana seharusnya membetulkan kesalahan² itu. Ada beberapa alasan untuk mengingat kembali djustru kenyataan penting ini berkenaan dengan resolusi Djuni 1953. Partai telah menutup analisa-nja dengan menjatakan, bahwa koreksi atas kesalahan² itu harus dimulai; dan bahwa hal ini harus dilakukan dengan mengakui terusterang kesalahan² dan mengkikisnja sampai ke-akar²nja, dengan tjara jang akan menambah prestise Partai dan kekuasaan Rakjat. Ini betul sekali. Tetapi sedjak dari mula dalam mengkoreksi kesalahan² itu telah diambil tindakan² jang keliru. Perlu ditambahkan dalam hubungan analisa ini, bahwa propaganda jang disiarkan dengan begitu berat sebelah oleh musuh, jang menjatakan bahwa golongan oposisi Imre Nagylah jang dalam bulan Djuni 1953, me-

ngetahui dan membongkar kesalahan² Partai itu, tidak benar sedjung rambutpun. Adalah penting sekali untuk menekankan kenyataan ini, sebab golongan Imre Nagy samasekali tak ada sangkutpautnja dengan pembongkaran kesalahan².

Dalam melaksanakan resolusi tersebut telah dilakukan dua kesalahan fundamentil. Pertama, Imre Nagy disertai dengan peranan jang amat penting dalam mengkoreksi kesalahan². Sebagaimana kemudian terbukti, Imre Nagy samasekali tidak tjotjek untuk peranan itu. Dia tidak bermaksud memulihkan dan mempertinggi prestise Partai dan kekuasaan Rakjat, tapi sebaliknya dia bermaksud menurunkan lagi prestise Partai dan kekuasaan Rakjat. Kenyataan ini mendjadi djelas sesudah tindakannya jang pertama jang, harus saja katakan, sangat tjelaka. Bukannya Central Komite Partai jang mengatakan kepada anggota² Partai dan seluruh penduduk negeri tentang kesalahan² jang dibongkar oleh Partai dan tindakan² jang diperlukan untuk mengkoreksinya, sebagaimana dulu telah mendjadi praktek jang tepat dalam kehidupan Partai. Melainkan Perdana Menteri Imre Nagy jang diangkat pada waktu itu, didalam Parlemen mengkritik kesalahan² Partai dari sudut kenegaraan, sedangkan dia bungkam samasekali mengenai dja-sa² Partai, atau tentang kenyataan bahwa Partailah jang telah membongkar kesalahan² itu. Tindakan permulaan ini, saja ulangi lagi, adalah tjelaka dan membawa akibat kesukaran².

Alangan kedua jang merintang digunakannya analisa jang tepat itu dengan sukses ialah — dan hal ini

harus pula dikemukakan — bahwasanja kawan² tertentu, jang dipimpin oleh Kawan Rákosi, tidak mampu atau tidak mau untuk tepat pada waktunya dan sebagaimana diperlukan melepaskan kesalahan² mereka jang lama. Karena itu timbulah suatu situasi dimana, disatu pihak, Imre Nagy dengan kontjo² politiknya mengedjar suatu tudjuan politik jang bertentangan samasekali dengan pengkoreksian setjara tjepat, tepat dan berani atas kesalahan² jang terbongkar dalam tahun 1953; dan dimana, difihak lain, Kawan Rákosi beserta beberapa kawan, enggan menghadapi kesalahan² mereka sendiri. Semua faktor ini tidak memungkinkan kita memobilisasi kekuatan² Partai untuk mengkoreksi kesalahan² dalam pekerdjaan Partai dan negara. Oleh karena itu terdjadilah liku² dan perubahan² jang ekstrim dalam garis politik Partai antara bulan Djuni 1953 dan Djuli 1956.

Penundaan Dalam Mengkoreksi Kesalahan² Menimbulkan Kerugian Jang Lebih Besar Daripada Kesalahan² Jang Terdahulu.

Perubahan² jang ekstrim dalam garis Partai mempunyai akibat jang tak terbatas dan merusak. Tentu saja sukses pekerdjaan ditentukan terutama oleh tepat tidaknya garis politik. Tetapi perubahan² jang begitu ekstrim, walaupun garis politiknya benar, menyebabkan kerugian jang tak terbilang dikalangan massa. Dan hal ini tidak sukar untuk dimengerti. Kita mengetahui benar, bahwa hingga bulan Djuni 1953, anggota² Partai kita dan chalajak-ramai pada umumnya di Hongaria mempunyai penghargaan jang tinggi

dan kepertjajaan jang sangat besar kepada Central Comite Partai kita dan Partai pada umumnja. Tidak boleh tidak pendapat umum itu kaget sekali ketika mendengar bahwa dalam pekerdjaan Partai tidak hanya terdapat hasil² jang baik, tetapi djuga kesalahan². Tetapi semestinja mungkin untuk terus bekerja dengan mempertahankan dasar kepertjajaan ini — sekalipun sudah berkurang — djika pendapat umum baik didalam maupun diluar Partai telah yakin, bahwa Partai tjukup mempunyai kekuatan politik dan moril jang membikin ia sanggup membongkar kesalahan² dan merentjanakan tjara jang diperlukan untuk mengkoreksinja. Sebab kepertjajaan pada Partai akan bertambah besar sesuai dengan hasil² jang diperoleh dari pengkoreksian atas kesalahan². Dan, dalam analisa terakhir, prestise Central Comite akan naik dimata para anggota Partai, dan prestise Partai akan menjadi lebih kokoh dikalangan orang² non-partai. Kepertjajaan jang hidup dikalangan massa, pun sesudah terdjadi pembeberan kesalahan² dalam tahun 1953, berarti bahwa Rakjat menjetudjui analisa Central Comite dan mereka mulai memperbaiki dalam lapangan pekerdjaan mereka sendiri kesalahan² jang telah diperbuat dulu, sesuai dengan garis baru. Dalam pada itu terdjadi kekeliruan² jang lazim pada waktu² sedemikian itu: beberapa orang membikin kesalahan² dalam mendjalankan garis baru Partai itu terlampau djauh. Tetapi Rakjat pada umumnja — anggota² Partai dan orang² tak berpartai djuga — menerima garis baru ini dan berusaha untuk bekerja sesuai

dengan itu. Tetapi setelah mereka mentjapai suatu tingkatan tertentu dalam perkembangan, mereka sekongjong² diberitahu, bahwa garis Partai itu toh tidak betul djuga, dan bahwa mereka harus kembali, pada hakekatnja, pada garis jang dulu. Ini adalah gontjangan jang kedua. Baru sadja mereka mulai mengerti akan resolusi jang baru itu dan baru sadja mulai dengan pelaksanaannja, lantas mendengar bahwa garis politik Partai belum benar djuga. Akibatnja tjelaka dua-belas. Karena kesalahan² tertentu dalam perentjanaan, dalam pengawasan pelaksanaan hukum dan dalam politik tani jang kesemuanja telah dibongkar dalam bulan Djuni 1953, maka terang Partai, negeri dan Rakjat telah mengalami kerugian jang serius. Tetapi saja pertjaja tak salah untuk menyatakan, bahwa apa jang berlangsung disekitar pengkoreksian kesalahan² itu telah mengakibatkan kerugian jang sepuluh kali lebih besar daripada kesalahan² jang semula. Para anggota Partai dan Rakjat negeri, dalam tiap keadaan, telah mengerti — dan sekarangpun mengerti akan hal ini — bahwa dalam pekerdjaan itu tentu terdapat kesalahan² dan kadang² kesalahan² jang serius; tetapi mereka tidak akan mengerti dan tidak akan memaafkan para pemimpin djika mereka ini mengulangi kesalahan² lama jang sudah biasa, kesalahan² jang telah dikenal dan diketahui oleh seluruh dunia. Praktek sematjam itu menghantjurkan prestise pimpinan Partai dan para pemimpin negeri. Karena itu saja katakan, bahwa tjek tjok jang berlangsung tiga tahun lamanja disekitar pengkoreksian kesalahan²

mengakibatkan kerugian yang lebih besar dalam hubungan antara Partai dan massa daripada kesalahan² yang dibongkar dalam tahun 1953.

Oleh sebab itu, dalam musim semi tahun 1956 berkembanglah pada sebagian besar anggota Partai dan Rakjat pekerdja diseluruh negeri dendam yang mendalam dan wadjar. Penundaan dalam mengkoreksi kesalahan² dan rasa dendam massa dalam hal ini, yang banjak meningkat selama tiga tahun itu, dipergunakan oleh musuh klas didalam negeri dan imperialisme internasional setjara ulung dan briljan. Demikianlah keadaan yang berlaku pada waktu Central Comite mengambil resolusi pada bulan Djuni 1956.

Resolusi Central Comite ini semestinja bisa merupakan titik-balik dalam kehidupan Partai dan seluruh negeri. Resolusi itu adalah sebuah resolusi yang benar. Resolusi Djuli dari Central Comite — dan penilaiannya yang tepat djuga merupakan suatu soal yang sangat penting dalam perdjuaan kita sekarang ini — telah melahirkan segala sjarat politik bagi kita untuk mengkoreksi dan melenjapkan setjara normal kekurangan² dan kesalahan² dalam kehidupan Partai, negeri dan Rakjat. Kawan² telah mengetahui betul tentang resolusi itu dan disini tak perlu untuk menjelami sampai ke-detail²nja. Tetapi perlu dikemukakan bahwa resolusi itu telah dinilai setjara positif tidak sadja oleh Central Comite yang merantjangkannya, tetapi djuga oleh anggota² Partai *seluruhnja* dan orang² yang tak berpartai. Saja minta supaya kawan² mengingat kembali pertemuan² dan rapat² besar yang telah

dilangsungkan dalam hubungan dengan resolusi Djuli itu. Saja kira setiap orang yang hadir, masih ingat betul apa yang telah terdjadi. Misalnya, saja pada waktu itu telah dikirim oleh Central Comite ke Daerah Nógrád. Saja masih ingat bahwa 18.000 Rakjat pekerdja baik kaum Komunis maupun orang² non-Komunis, berkumpul dilapangan besar Salgótarján. Semua kesalahan yang telah terdjadi dulu dalam pekerdjaan praktis Partai dibi-tjarakan orang disitu, tetapi djuga dikemukakan bahwa resolusi Djuli dari Central Comite telah mentjip-takan sjarat² untuk mengkoreksi kesalahan² dengan tjara² yang normal. Kawan², baiklah saja katakan, bahwa Rakjat menjambut resolusi Djuli itu dengan kegembiraan yang meluap. Rapat² umum itu diadakan dalam masa kira² tiga minggu. Massa mendjadi tahu akan resolusi itu dan menjatakan kesediaan mereka untuk dengan sekuat tenaga membantu pelaksanaannya. Demikianlah situasi politik yang berlaku pada bagian pertama bulan Agustus tahun yang lalu. Sampai pada batas tertentu musuh mendjadi bingung. Barangkali kawan² masih ingat, bahwa selama kira² dua atau tiga minggu setelah sidang Central Comite pada bulan Djuli, untuk pertama kali dalam djangkawaktu tiga tahun, tidak ada dugaan² yang tidak keruan, desas-desus, atau tuntutan² baru berkenaan dengan Imre Nagy atau lainnya. Musuh terdesak dalam kebingungan. Terang bahwa musuh djuga memeriksa situasi, dan menjedari bahwa akan merupakan suatu pukulan politik yang serius djika Partai bekerdja setjara tekun, katakanlah selama

kira-kira setahun, menurut garis resolusi Djuli Central Comite, dengan begitu mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan memperkokoh prestise Partai serta kekuasaan Rakjat. Musuh tahu bahwa, seandainya ini terdjadi, ia akan menghadapi pekerdjaan jang tidak ketjil djuga di Hongaria. Makaitu ia mengumpulkan kekuatan²nja untuk menjerang, untuk mengadakan serangan ganas guna mentjegah Partai dan Rakjat djangan sampai mengkoreksi kesalahan² dengan tjara² normal dan, sudah barangtentu, supaja djangan sampai mendjamin serta meneruskan hasil² mereka jang positif. Itulah sebabnja mengapa mereka memberikan pukulan; mereka menjedari bahwa djika resolusi Djuli dari Central Comite itu dilaksanakan dari bulan-kebulan, maka tidak akan terdjadi kemerosotan dalam prestise Partai, dan tidak akan tumbuh rasa dendam dikalangan Rakjat pekerdja; prosesnja malah akan sebaliknja, dan musuh akan kehilangan tanah-pidjakannja.

Ini adalah suatu soal politik jang amat penting dilihat dari sudut menindjau kaum revisionis. Kaum imperialis Amerika atau kaum fasis Horthy tidak pernah merahasiakan kenjataan, bahwa mereka hendak mentjekik, hendak menghantjurkan Republik Rakjat Hongaria. Tetapi kaum revisionis Imre Nagy menjatakan, bahwa mereka hanya hendak mengkoreksi kesalahan². Djika betul begitu mengapa mereka tidak mendukung resolusi Djuli dari Central Comite dan bukannya begitu sadja lari menjeberang kekubu lawan dan membantu melantjarkan pemberontakan kontra-revolusioner bersendjata terhadap Republik

Rakjat Hongaria dan Partai? Ini adalah suatu hal jang mempunyai banyak arti.

Kedudukan Partai Pada Waktu Serangan Kontra-Revolusioner

Perlu dikemukakan sesuatu mengenai masa antara tanggal 23 Oktober dan 4 November. Masa itu adalah masa genting jang ditandai oleh kemunduran² dan kekalahan² baik bagi Partai maupun bagi kekuasaan Rakjat. Kaum imperialis, kaum fasis Horthy, pemimpin² sajak-kanan dari Partai² burdjuis jang hidup kembali, dan kaum Sosial-Demokrat kanan menjerang Partai. Tjelakanja, mereka dalam serangannja terhadap Partai dan kekuasaan Rakjat diikuti oleh pemuda² jang tersesat — peladjar² dan bukan peladjar — dan oleh Rakjat pekerdja jang kebingungan jang tak menjedari bahwa mereka dengan begitu menjokong tudjuan kontra-revolusi. Tetapi dengan tindakan mereka itu mereka sebenarnja memang menjokong kontra-revolusi. Suatu kekuatan besar telah dikembangkan untuk melawan Partai dan kekuasaan Rakjat. Akan tetapi Central Comite pertjaja, bahwa dengan tiada pengchianatan dalam pimpinan Partai, kekuatan itu tidak akan bisa menang atas Partai dan kekuasaan Rakjat! Karena tindakan chianat dari Imre Nagy, Losonczy, Donáth dan lain²nja, maka kita ditempatkan dalam kedudukan sebagai dalam benteng jang terkepung, sedangkan mereka ini berkongkalikong dengan musuh dan achirnja membukakan pintu baginja.

Imre Nagy mendjadi Perdana Menteri dari malam tanggal 23 sampai 24 Oktober, atas dasar re-

solusi Central Comite, sedang Donáth dan Losonczy dipilih menjadi anggota² Central Comite.

Pertimbangan² apakah jang harus diingat mengenai keputusan ini? Terutama kenjataan² jang berikut: Central Comite telah mengetahui, ketika mengambil putusan ini, bahwa Imre Nagy, Losonczy dan lain²-nja itu adalah orang² jang mempunyai berbagai matjam kesalahan. Tetapi Central Comite mengira, ketika mengambil keputusan itu, bahwa orang² tersebut, kendatipun kesalahan² mereka — baik kesalahan² ketjil maupun jang serius — bagaimanapun djuga adalah orang² Komunis; bahwa mereka telah membikin kesalahan² serius, tetapi kini akan membantu mengatasi kesukaran² jang, untuk sebagian, telah mereka kobarkan pada Partai dan Rakjat Hongaria. Begitulah pendapat Central Comite dan adalah penting untuk mengetahui kenjataan ini. Baru selama berdjalannja ke-djadian², selangkah demi selangkah, menjadi djelaslah bahwa Imre Nagy dan sekutu²nja telah menjeberang kefihak musuh.

Central Comite telah mempunyai suatu program jang militant pada pagihari tanggal 24 Oktober. Djika kita berpegang pada program jang militant itu maka pemberontakan kontra-revolusioner tidak akan berkembang begitu luas dan tidak akan mengakibatkan kerusakan jang begitu besar. Apakah jang terkandung dalam program jang militant itu? Ia menetapkan bahwa siapa sadja jang menjerang badan² negara Hongaria dengan sendjata adalah seorang kontra-revolusioner, dan harus dihantjurkan dengan sendjata. Program itu menjerukan dihimpun-

nja segenap kekuatan, dimobilisasi-nja tentara, petugas² keamanan negara, dan semua kekuatan jang ada; kaum buruh harus dipersendjatai. Kita bermaksud meminta perhatian kepada Sovjet-Uni dan, djika perlu, meminta bantuan militer Sovjet, sebab sudah djelas bahwa itu bukan hanya suatu kontra-revolusi jang dibangkitkan dari dalam negeri. Ini adalah resolusi pertama diantara resolusi² jang diambil Central Comite pada malamhari tanggal 23 Oktober ketika soal² tersebut didiskusikan. Imre Nagy djuga hadir dalam sidang Central Comite itu, dimana disusun program militant tersebut dan dia setuju dengan program itu. Imre Nagy turut menghadiri rapat Comite Politik jang diadakan sesudah sidang Central Comite dimana semua tudjuan itu disusun dalam bentuk jang kongkrit, yakni: bahwa Pemerintah Hongaria akan mengirimkan seputjuk surat resmi kepada Pemerintah Sovjet, sebab baru sesudah itu Pemerintah Sovjet akan dapat memberikan bantuan militer; bahwa Kementerian Pertahanan harus diberi instruksi supaya menjediakan sendjata² bagi Comite² Partai, dsb.nja. Beberapa kali Imre Nagy berbitjara dan tegas² menyatakan bahwa kaum kontra-revolusioner harus dihantjurkan, hukum militer diperlukan, bantuan dari fihak Sovjet harus diminta, dsb.nja. Karena itu Imre Nagy dan penjokong²nja berlaku se-akan² mereka menjetudjui program Partai jang militant itu, jang akan dipakai untuk menghantjurkan pemberontakan kontra-revolusioner. Ini adalah suatu hal jang sangat penting. Kemudian menjadi djelaslah, bahwa tidaklah demikian

halnja; Imre Nagy berserta penjo-kong²nja telah menjeberang kekubu musuh.

Tjara² jang dipergunakan oleh golongan Imre Nagy sangat penting untuk diketahui. Tjara mereka jalah mengkombinasikan tekanan dari luar dengan aksi² didalam badan² pimpinan. Disamping itu mereka djuga mempergunakan tjara² faksionalisme setjara rahasia tertentu. Mereka mengajukan berbagai tuntutan dalam Central Comite dan Politbiro. Biasanja Central Comite dan Politbiro menolak tuntutan² ini apabila pertamakali diajukan. Kemudian mereka mengorganisasi berbagai delegasi jang menjampai-kan tuntutan² dari wakil² golongan bersendjata, dari Perhimpunan Penulis, Perhimpunan Wartawan, dan matjam² organisasi jang ada dan jang tidak ada, kepada badan² pimpinan Partai dan Pemerintah. Dan mereka memaksakan diterimanja program politik mereka sendiri, dengan mengkombinasikan tekanan dari dalam dan dari luar.

Apakah tuntutan² jang mereka adjukan itu?

Pada waktu mereka masuk dalam pimpinan, mereka menamakan serangan terhadap Republik Rakjat itu sebagai suatu kontra-revolusi dan menjatakan kesediaannja untuk mengambil segala tindakan jg. perlu jang timbul karenanja. Kemudian, sekali mereka sudah masuk Central Comite dan badan² Pemerintahan, mereka memulai perdjjuangan, pertama² dan terutama, untuk memaksa Partai supaya menamakan pemberontakan itu sebagai sesuatu matjam „revolusi nasional” atau suatu gerakan kerakjatan demokratis. Mereka berdjjuang dengan gigi dan

kuku untuk tuntutan ini, hingga achirnja mereka berhasil memaksakannja. Telah saja sebutkan tadi, bahwa mereka mempergunakan tjara² faksionalisme setjara rahasia tertentu disamping aksi² intern mereka dan tekanan² dari luar. Sebagai tjontoh ingin saja menjebutkan dua artikel jang dimuat dalam *Szabad Nép* jang pada waktu itu memberikan pukulan moril jang keras pada kekuatan² jang membela Republik Rakjat, pada Partai, tentara, polisi keamanan negara dan pada setiap orang jang bersangkutan. Mereka dalam sidang Central Comite pada tanggal 26 Oktober mengajukan tuntutan supaya kita menamakan seluruh gerakan itu sebagai suatu gerakan nasional demokratis. Central Comite menolak tuntutan ini. Ja, pada waktu itu kita belum bisa mengetahui apa jang terdjadi setelah sidang Central Comite; tetapi kini kita sudah mengetahuinja. Mereka dengan bantuan kontjo² politik mereka didalam redaksi *Szabad Nép*, menulis sebuah artikel jang bertentangan dengan resolusi Central Comite. Kemudian terbitlah pada tanggal 28 Oktober sebuah artikel, jang bertentangan dengan resolusi Central Comite, menamakan kontra-revolusi itu sebagai suatu perdjjuangan pembebasan nasional. Sebagai hasil dari kongkalikong setjara rahasia ini, muntjullah sebuah artikel dalam *Szabad Nép* penerbitan 28 Oktober jang, sebenarnja, setjara moril hampir samasekali melumpuhkan pertahanan Republik Rakjat. Artikel ini tidak mentjerminkan resolusi Central Comite. Sesudah keluarnja artikel ini Central Comite berada dalam kedudukan jang tidak mu-

dah. Apakah ia akan mendemonstrasikan kepada dunia bahwa organ resmi Central Comite mentjerminkan program politik yang berlawanan? Badan² pimpinan dari Partai ditempatkan pada kedudukan yang sama mengenai beberapa persoalan dan lebih dari sekali.

Demikianlah tjaranja Imre Nagy beserta penjokong²nja berdjuaug dan dengan tjara² lain untuk menjuruh orang supaya menamakan pemberontakan kontra-revolusioner itu sebagai suatu revolusi nasional.

Sudah barang tentu mereka djuga menentang mengenai persoalan² lainnja, misalnja, menghalangi dihantjurkannja kaum pemberontak bersendjata. Sudah umum diketahui bahwa suatu rentjana militer telah disusun untuk menghantjurkan gerombolan kontra-revolusioner yang berkubu di Djalan Corvin. Saja kira penjerangan itu telah direntjanakan djam 5 pagi. Djam 4.30 pagi Imre Nagy menilpun Kawan Apró yang mewakili Politbiro dalam Kementेरian Pertahanan, memberitahukan padanja bahwa dia, Nagy, akan meletakkan djabatan djika serangan dimulai djam 5 pagi. Begitulah tjara mereka menentang: dengan peme-rasan politik dari dalam, tekanan dari luar dan tjara² komplotan faksionalisme. Dengan mempergunakan tjara² yang sama mereka menuntut dan berhasil mentjapai diumumkannja gentjatan-sendjata dan dibubarkannja Badan Keamanan Negara. Begitu djuga, pada hakekatnja, dengan hal berdirinja kembali partai² burdjuis. Ini bukanlah soal baru, jang timbul dalam bulan Oktober; ide² sedemikian itu telah ada ber-bulan² lamanja dalam pikiran Imre Nagy. Disana-sini dia

telah mengatakan, bahwa menurut pendapatnja, Republik Rakjat Hongaria harus mengikuti haluan demikian. Dengan tjara yang sama mereka memperdjuaugkan suatu pernjjataan kenetralan dan pengunduran diri dari Perdjjandjian Warsawa. Metode² serupa itu djuga meréka pergunakan, ketika resolusi Partai tentang pembentukan Partai Buruh Sosialis Hongaria sedang dalam pentjijptaan. Ini berarti, sebenarnya, likwidasi daripada Partai Rakjat Pekerdja Hongaria dalam keadaan dimana, sudah barangtentu, tidak mungkin orang bekerdja mengorganisasi suatu Partai baru. Achirnja sebagai puntjak dari segala tuntutan mereka itu ialah kenjjataan bahwa Imre Nagy sendiri, Gyula Háý, dan lain²nja berseru kepada musuh² kita supaya melawan pasukan² Sovjet, dalam seruan mereka melalui tjorong radio pada dinihari tanggal 4 November, mereka meminta bantuan kaum imperialis untuk melawan pasukan² Sovjet. Dan ini dilakukan oleh orang² itu djuga jang pada malamhari tanggal 23 Oktober telah menjetudjui, ber-sama² dengan kita, untuk meminta bantuan Sovjet-Uni dan pasukan² Sovjet, dan menjatakan bahwa bantuan ini adalah perlu serta tak dapat dielakkan. Karena itu situasi jang menandai tjiri masa dari tanggal 23 Oktober sampai tanggal 4 November, mengambil bentuk dalam keadaan sedemikian itu.

Djuga sangat penting bagi kita untuk membandingkan besarnja kekuatan², boleh saja katakan, dari kontra-revolusi burdjuis dan revolusi sosialis dalam masa antara 23 Oktober dan 4 November. Saja

kira tidaklah sukar untuk membuktikan bahwa di Hongaria kekuatan² revolusi sosialis djauh lebih besar dan lebih penting daripada kekuatan² kontra-revolusi burdjuis bahkan antara tanggal 23 Oktober dan 4 November. Akan tetapi kekuatan² ini tidak berada dalam kedudukan yang sama. Karena pengchianatan dalam badan² pimpinan, maka kekuatan² revolusi sosialis berada dalam keadaan katjau dan berantakan; mereka tidak bisa di-pindah²kan dan tak dapat bertindak. Kekuatan² kontra-revolusi burdjuis terorganisasi dan luarbiasa aktifnja; mereka dipimpin dan orang² mereka telah ditanamkan dalam badan² jg. mempertahankan Republik Rakjat. Hal ini menimbulkan keadaan dimana kekuatan jg. lebih besar berada dalam kedudukan yang tidak menguntungkan dibandingkan dengan kekuatan yang lebih ketjil. Sudah barang tentu kekuatan² yang setia kepada revolusi sosialis bertempur di beberapa tempat dengan matjam² sendjata; dalam lapangan politik dengan sendjata² politik dan dime-dan pertempuran dengan sendjata. Akan tetapi perlawanan mereka tidak terorganisasi, ter-pentjar², tanpa bantuan yang tjukup, karena itu dengan tiada keefektifan sebagaimana mestinja. Djuga sudah umum diketahui, bahwa kekuatan² Partai, fungsionaris² Partai, anggota² biasa, melakukan pertempuran mereka sendiri diibukota, didesa dan di-perusahaan² pertanian. Polisi keamanan negara djuga bertempur. Kesatuan² besar dari tentara bertempur — ada satu divisi yang melawan kontra-revolusi; begitu pula detasemen² polisi dan Rakjat yang berhasil memperoleh sesuatu sen-

djata. Tetapi mereka ini merupakan kekuatan² yang ter-pentjar² yang tidak bisa bertindak dengan keefektifan yang diperlukan dan tak mampu menghantjurkan musuh. Hal ini dapat didjelaskan dengan merembesnja pengchianat² kedalam pimpinan Partai dan negeri. Adapun mengenai Pemerintah, burdjuasi telah memperoleh kemenangan selama hari² itu. Kesemuanya ini melumpuhkan kekuatan² yang setia kepada revolusi sosialis.

Bisa timbul pertanjaan: Apakah yang telah diperbuat oleh kita, yakni orang² yang pada waktu itu duduk dalam badan² pimpinan Partai dan Pemerintah? Bagaimanakah sikap kita dan apa yang telah kita kerdjakan? Kawan², sedjak dari saat Imre Nagy dan penjokong²nja menjadi anggota Politbiro dan Pemerintah, orang² yang setia kepada Partai didalam Politbiro, dan terutama didalam Pemerintah, ditempatkan dalam kedudukan minoritet, kedudukan yang tak menentukan. Ini bukanlah se-mata² soal angka, walaupun dalam soal djumlah terdjadi perubahan yang tjepat. Dalam pimpinan Partai telah terdjadi perubahan² personalia yang tjepat, tetapi orang hampir tak dapat mengedjar perubahan² karena tjepatnja pergeseran² dalam personalia dan tjepatnja ketjondongan bergeser kekanan. Akan tetapi sedjak dari semula kita ditempatkan dalam kedudukan yang tidak menentukan, sebab golongan Imre Nagy tidak sadja menjandarkan diri kepada kekuatan²nja sendiri dan utjapan²nja sendiri; mereka djuga bersandar pada kekuatan² yang menjokongnja dari luar, dan dengan bantuan kekuatan² ini mereka melakukan tekanan pada

Partai. Disamping itu, kedudukan kita dipengaruhi dan diperburuk sampai pada batas tertentu oleh kenyataan, bahwa kita tidak mengambil keputusan yang serius untuk membeberkan dimuka chalajak ramai, sampai keadaan memaksa betul, bahwa tidak ada persatuan di kalangan kaum Komunis didalam badan pimpinan Partai dan dalam Pemerintah. Keputusan itu akan merupakan langkah yang serius dan amat meminta tanggungjawab dalam keadaan sedemikian itu. Terang terdjadi perdebatan². Kita, misalnja, satu setengah hari lamanja berdebat mengenai resolusi pembubaran Partai Rakjat Pekerdja Hongaria. Di antara kita sekarang ini ada empat orang yang hadir pada waktu itu sebagai anggota Presidium ketika usul tersebut diadjudkan, dan ke-empat²-nja menentangnja. Selama satu setengah hari itu terdjadi perubahan² yang sungguh²; enam orang yang memulai diskusi itu didalam salah satu ruangan di Parlemen, dan ketika diskusi berachir, yang hadir kira² 25 orang. Pada achirnja tidak mungkin untuk menentukan siapa anggota Politbiro dan siapa bukan. Sudah tentu mereka melakukan segala matjam tekanan dari luar. Kawan György Lukács terus-menerus kira² tiap lima menit mendorong kita dengan menjatakan, bahwa disebuah Universitas tertentu telah berkumpul orang² menunggu berita dari tilpun, dan djika kita tidak mengambil putusan memben-tuk Partai Komunis baru, maka mereka akan membentuk Partai Komunis tanpa kita, dsb.nja. Achir-nja setelah berdebat satu setengah hari lamanja, kita setuju dengan keputusan tersebut.

Mengenai soal netralitet dan Perdjandjian Warsawa djuga terdjadi pemungutan suara yang sama. Kawan Dobi telah membitjarakan setjara singkat hal ini dalam Parlemen. Soal inipun diperdebatkan sehari lamanja. Kita berdjuaug sehari lamanja se-mata² untuk menjegah mereka dalam keadaan bagaimana djuga djangan sampai mengambil keputusan — halmana sebenarnya dapat mereka lakukan dengan suara mayoritas — sampai Pemerintah membitjarakan soal ini dengan Dutabesar Sovjet di Budapest. Dan begitulah djalannja keadaan ber-kali².

Mengapa semua ini saja uraikan disini? Keputusan Central Comite tidak bisa dibenarkan dengan kenyataan bahwa pada malam hari tanggal 23 Oktober orang tak mungkin mengetahui bahwa Imre Nagy sudah bukan lagi seorang Komunis, tetapi telah lari menjeberang kefihak musuh. Keputusan² yang kemudian kita ambil tidak bisa dimaafkan dengan memadjukan keadaan dimana keputusan² itu diambil. Tetapi saja berpendapat bahwa Kawan² harus mengetahui kedjadian², situasi yang sebenarnya yang berlaku pada waktu itu untuk mengerti apa yang terdjadi kemudian. Dalam badan² pimpinan Partai, dalam Pemerintah dan dalam Dewan Presiden ada beberapa orang yang insaf bahwa arah keadaan bergerak tidak menudju kepenjelamatan Republik Rakjat, tetapi menudju kehantjurannja. Dan karena itu ti-balah saatnja — ketika teror putih setjara terbuka dimulai dan mereka mulai melakukan penjembelihan setjara besar²an terhadap orang² Komunis — dimana tidak dapat ditun-

da lagi adanja perpetjahan. Perlu saja tambahkan sekarang, bahwa sajang, bahwa kita tidak memisahkan diri lebih pagi lagi.

Bagi kita perpetjahan itu terdjadi pada tanggal satu November. Saja memutuskan semua hubungan dengan Imre Nagy dan pengikut²nja pada tanggal satu November, walaupun nama saja masih termasuk dalam daftar Pemerintah pada tanggal 2 dan 3 November. Pada waktu itu mereka telah lama men-tjari² saja. Kawan Münnich dan lain²nja melakukan seperti apa jang telah saja lakukan. Kami pada tanggal 2 November mulai berunding, baik setjara langsung maupun tak langsung, dengan kawan² Sovjet, pemimpin² dari negeri² Demokrasi Rakjat dan pemimpin² lainnja dari gerakan buruh internasional, memajukan persoalan, bahwa perjuang-an melawan kontra-revolusi harus dilakukan, dan menanjikan bantuan apa jang bisa mereka berikan kepada Republik Rakjat Hongaria dalam hal ini. Perundingan² itu dimulai pada tanggal 2 dan, pada tanggal 3 November, keputusan telah diambil; serangan dilantjarkan pada tanggal 4 November supaya djangan membuang waktu, sebab tiap-tiap hari memakan djiwa ratusan orang Komunis jang berani dan patriot Hongaria jang setia. Tudjuan kita dengan keputusan ini ialah untuk menghantjurkan kontra-revolusi dengan sendjata dan memulihkan tatatertib konstitusionil Republik Rakjat Hongaria. Kita harus menjegah intervensi imperialis didalam urusan intern negeri kita, sebab agen² imperialis terang²an meng-indjak² dan meradjalela di Budapest. Atase Mi-

liter Inggeris dan lain²nja tjampur-tangan dalam urusan² Hongaria; perwakilan Amerika Serikat memasang dua pemantjar radio untuk melajani pemberontakan, dan djika perlu untuk maksud² propaganda, Radio Eropa Merdeka dan pemantjar radio lainnja jang memusuhi kita dalam beberapa menit sadja bisa diberi tahu tentang apa sadja jang terdjadi di Budapest. Hal ini-pun harus ditjegah. Dan, djelas, bahwa Partai harus diorganisasi kembali, sebab tanpa Partai, tudju-an Republik Rakjat tidak bisa dipertahankan. Itulah tudjuan² kita.

Perjuangan Partai Buruh Sosialis Hongaria Untuk Diktatur Proletar

Pelaksanaan daripada tudjuan² tersebut memerlukan pengorganisasian pimpinan Partai baru. Sudah barang tentu, kaum pengchianat Imre Nagy dikeluarkan dari pimpinan baru itu. Perlu membentuk satu Pemerintah baru, jang mengeluarkan kaum pengchianat Imre Nagy. Soal ini perlu didiskusikan lagi disini untuk menjampaikan pada Kawan² jang tentunja sudah Kawan² ketahui: pembentukan pimpinan Partai tidak berlangsung persis menurut Konstitusi. Konstitusi Partai itu adalah sesuatu jang sutji dan agung, Kawan², tetapi saja berpendapat adanja Konstitusi Partai itu djuga untuk mempertahankan tudjuan revolusi sosialis. Dan terserahlah kepada kawan², untuk menimbang apakah kita bertindak betul atau salah dengan membentuk pimpinan Partai itu walaupun pada waktu itu tidak ada Konstitusi Partai. Disini kita tidak mengadakan sebagai soal tersendiri tentang benar tidaknja penjusunan Pemerintah, se-

bab soal itu telah kita sampaikan kepada Parlemen sebagai suatu tindakan terakhir untuk memulihkan tata tertib yang sah, dan ia telah disetujui tanpa satu suara yang menolaknya oleh wakil² Rakjat Hongaria. Penunjukan pimpinan Partai dan Pemerintah baru, sudah barang tentu hanya merupakan permulaan daripada pekerjaan. Dalam garis politik kita termasuk suatu seruan akan bantuan kepada kelas buruh Hongaria dan seluruh Rakjat pekerja Hongaria yang setia kepada Sosialisme, dan juga suatu permintaan akan bantuan proletar internasional dari Sovjet-Uni, kubu Sosialis dan Partai² Komunis dan Partai² Buruh sekawan lain²nja. Sebab kita — berdasarkan prinsip² kita dan berpangkal pada tudjuan² kita — harus berdjuaug bersama Rakjat untuk kekuasaan Rakjat, dan memasuki perdjuaug melawan imperialisme internasional dengan kekuatan solidaritet proletar internasional.

Saja ingin berbitjara setjara singkat tentang golongan orang² yang bekerdja dalam badan² pimpinan Partai dan Pemerintah dalam periode ini dan tentang keadaan dimana mereka itu bekerdja. Hendaknja djanganlah ada salah mengerti; kita tidak berilusi bahwa segala apa yang telah kita kerdjakan itu sudah sempurna dan bebas daripada kesalahan². Kita yang kini bekerdja dalam pimpinan, tahu betul dimana kita telah membuat kesalahan², dimana kita terlambat, dimana kita harus memperbaiki sesuatu, dsb.nja. Saja mempunyai maksud lain lagi dengan menjabutkan keadaan dimana kita bekerdja.

Banjak orang telah mengkritik kita dengan pedas dalam masa belakangan ini sedjak keadaan pada umumnja sudah terkonsolidasi dan aktivitet Partai sudah mulai menjadi normal kembali. Mereka mengatakan, misalnja, bahwa salah satu tindakan kita dalam bulan November tidak tepat, bahwa dalam bulan Desember dalam *Nép-Szabadság* telah dimuat sebuah artikel buruk, dsb.nja. Mereka menegaskan, antara lain, adanja masaalah yang sebenarnja perlu dipetjahkan, dan hingga kinipun belum dipetjahkan. Tetapi Kawan² djanganlah melupakan yang berikut: bagaimakah kita mengumpulkan kekuatan-kekuatan kita? Marilah saja tjeritakan. Kita mengumpulkan kekuatan² kita dari kalangan mereka yang ada. Kepada setiap orang yang masih hidup, kepada tiap orang yang masih ada, kita berkata: marilah kawan², kita mempunyai pekerjaan yang harus kita kerdjakan. Kita mengadakan sidang Central Komite kita yang pertama pada tanggal 11 November dan semua, yakni 23 orang, yang pada waktu itu anggota Central Komite hadir. Dan seperti yang saja ingat empat orang kawan — yang, dengan sendirinja, bertindak dengan itikad baik sekali — hadir dalam sidang Central Komite itu mengusulkan hal yang berikut: marilah kita membuka perundingan dengan golongan Imre Nagy di Kedutaan Jugoslavia dan menjapai suatu persetujuan dengan mereka, sebab dasar kita terlalu sempit. Djuga telah diadjudkan ide supaya Imre Nagy dibolehkan membentuk suatu partai tani merdeka, dan oleh karena itu akan ada dua partai di-

dalam negeri kita: Partai Buruh Sosialis Hongaria dan sematjam partai tani yang dipimpin Imre Nagy.

Marilah saja sebutkan satu tjon-toh lain lagi tentang bagaimana keadaanja pada waktu itu. Kita dalam bulan Februari telah memajukan ide, bahwa suatu Liga Pemuda Komunis diperlukan. Kita, generasi tua, mengajukan usul ini. Kita menginsjafi bahwa dalam keadaan kita pada waktu itu, kita akan harus melakukan perjuangang yang sengit dikalangan pemuda untuk mendirikan suatu Liga Pemuda Komunis. Tetapi kita berpangkal pada patokan bahwa bagi kita akan djauh lebih baik djika ada suatu Liga Pemuda Komunis dengan djumlah anggota yang besar atau ketjil yang menjetudjui prinsip-prinsip Komunis, daripada hanja mempunyai organisasi² pemuda — perhimpunan² mahasiswa, peladjar dan pemuda tani. Sebab, walaupun perhimpunan² ini bisa menarik semua pemuda kedalam barisan²nja, tapi tiada seorangpun akan mengetahui apakah mereka ini dipimpin oleh burdjuasi atau oleh proletariat, atau apakah mereka mendukung revolusi sosialis atau pemberontakan kontra-revolusioner. Ketika kita memajukan usul ini, kira² 5 atau 6 kawan pimpinan kita yang bekerdja dikalangan pemuda pendapatnja terbagi yang hampir sama djumlahnja mengenai masaalah tersebut. Ada kekuatiran kalau² kita mungkin lebih mengasingkan lagi pemuda dengan membentuk suatu Liga Pemuda Komunis.

Saja menjebutkan masaalah² ini, Kawan², sebab kita memerlukan keptertajaan dan sokongan dari

Konferensi Partai ini. Kita ingin agar kawan² mengatakan kepada kita apa jang belum kita kerdjakan dengan betul, agar kita bisa mengerdjakannja dengan lebih baik atau tahu apa jang harus kita betulkan. Tetapi perlu dan dikehendaki supaja kita mendapat pengesahan tentang apakah garis umum jang kita anut itu benar atau tidak; apakah djawaban kita tepat, misalnja, ketika pada tanggal 11 November kita mengatakan kepada kawan², tidak akan berunding dengan musuh, tidak akan bermusjawarah dengan kaum pengchianat, dan itulah sebabnja maka massa menjokong kita. (*Tepuktangan*). Mengenai Liga Pemuda Komunis, saja berpendapat kedjadian² membuktikan bahwa kita benar. Dan kechawatiran kawan² muda, jang pada waktu itu ragu², telah dilenjapkan; dan mereka melihat bahwa, ja, pemuda memang „bisa ditakut-takuti” oleh suatu Liga Pemuda Komunis, namun toh mereka tidak begitu takut sekali.

Dalam golongan soal² ini termasuk kenjataan — dan ini adalah masaalah jang sangat penting — bahwa kita tidak menarik kedalam pimpinan kawan² dari pimpinan lama jang telah dikenal oleh umum dan oleh kita, sebagai turut bertanggungdjawab atas kesalahan² dogmatis dan sektaris. Kita sendiri menganggap mereka semua sebagai orang² dan kaum Komunis jang djudjur; beberapa diantara mereka akan dapat lekas melepaskan diri dari kesalahan²nja jang lama dan lain²nja tidak dapat begitu lekas. Pendirian kita jalah bahwa dalam pimpinan Partai sekarang djangan sampai ada orang² atau golongan²

jang bertanggungjawab atas kesalahan² jang lama; untuk menghindari bahaya diseretnja kita kekanan dulu, kemudian kekiri. Adalah perlu bahwa kawan² itu menjatakan pendapat mereka tentang soal ini djuga, terutama karena baru² ini beberapa kawan jang tidak puas dengan berbagai hal karena bermacam² alasan, telah menjatakan — sudah barang tentu tidak terang²an dalam sidang, tetapi dalam pertjakapan² dengan orang² lain — berupa tuduhan terhadap pimpinan sekarang, bahwa bekas pemimpin² dulu itu didjauhi. Menurut pendapat mereka hal ini tidak menguntungkan Partai. Kita yakin bahwa djalan jang ditempuh sekarang baik untuk Partai. Baik, Kawan², karena — dan saja berani menjatakan ini dengan penuh kejakinan — orang² jang kini bekerdja dalam pimpinan adalah orang² jang tidak mentjari kedudukan. Mereka adalah orang², jang — patuh pada hatinuraninja — telah mendjalankan tugas²nja sebab mereka merasa bahwa karena mereka telah mendjadi Komunis, maka sekarang tibalah waktunya untuk membuktikan bahwa mereka benar² Komunis. Kita menerima tugas² kita bukan sebagai suatu karunia: kita merasa wadjib sebagai orang Komunis untuk mendjalankan tugas² kita itu. Dan ingin saja tambahkan disini bahwa djika tiba saatnja dimana orang² dalam Partai berkata, „Kalian bekerdja tidak sebagaimana mestinja, sebaiknya djika kalian menjingkirkan diri”, ja, kita tidak akan kokoh mempertahankan kedudukan kita. Kiranja ada baiknya hal ini diketahui kawan². Orang² jang kini duduk dalam pimpinan bukan orang² jang kerandjangan ke-

kuasaan; dan mereka tidak menjingkirkan orang² tertentu, apabila ada reorganisasi dalam pekerdjaan, karena alasan² kekuasaan, tetapi karena kepentingan² tudjuan harus dipertimbangkan. Dan djika kawan² setudju dengan hal ini, maka Partai dikemudian haripun harus dipimpin seperti ini.

Hasil² Fundamentil: Kita menghantjurkan Kontra-Revolusi; Kehidupan Telah Dinormalisasi

Apabila kita mengharapkan supaya Konferensi Partai ini membenarkan dan menjetudjui garis politik Central Comite, maka kita harus menegaskan bahwa garis ini tidak terdiri dari konsepsi² teori. Soalnya ialah suatu garis politik jang ditempa, dalam prakteknja, dalam keadaan² sukar. Dan kebenaran serta kelemahan garis itu dapat dinilai dan dipertimbangkan. Itulah sebabnja maka saja mesti bitjara dengan singkat tentang hasil² kita.

Kenjataan jang menentukan mengenai hasil² jang bersangkutan ialah bahwa kekuatan² kontra-revolusioner itu sudah dihantjurkan dalam perdjjuangan bersendjata, dibikin mendjadi tidak berbahaja dan diserahkan kepada badan² pengadilan, diusir keluar negeri, atau achiernja, dipaksa bekerdja dibawah tanah. Tapi kenjataan adalah kenjataan: kini di Hongaria kontra-revolusi tidak mempunjai kekuatan lagi. Ini adalah suatu faktor jang fundamental. Kekuatan² negara, alat² perlengkapan kekuasaan Rakjat, Parlemen, dewan², badan² administrasi, kementerian², pimpinan dalam industri dan perdagangan, angkatan bersendjata, tentara, pasukan² keamanan dalam negeri telah

diorganisasi kembali, atau, sebagaimana halnya dengan tentara, barisan²nja tengah diisi menurut rentjana. Perlu dikatakan tanpa ragu, bahwa kawan² — baik bekas anggota² polisi keamanan negara, pradjurit, polisi maupun apa jang disebut orang² Komunis sipil — jang dalam perjuangangan Partai melawan kontra-revolusi telah berhimpun dalam detasemen² bersendjata dan dengan sendjata mempertahankan kekuasaan Rakjat Hongaria, telah berdjasa besar dan patut mendapat penghargaan dari kita. Perlu dikehendaki juga, bahwa milisi buruh merupakan suatu faktor jang sangat penting dalam keamanan dan tata tertib umum sekarang dan dalam kekuatan bersendjata negara. Kita berpendapat pengorganisasian milisi buruh adalah merupakan suatu langkah jang tepat. Kawan² jang mendjadi anggota milisi buruh setjara sukarela telah berusaha mendjaga hasil² sosialis dengan sendjata djuga. Milisi buruh merupakan bagian, dan bagian dengan hak² jang sama, daripada angkatan bersendjata Republik Rakjat Hongaria, jang kini terdiri dari tentara, kekuatan bersendjata Kementerian Dalam negeri dan milisi buruh.

Kemadjuan telah tertjapai djuga dalam memulihkan produksi. Ekonomi nasional Hongaria pada umumnja telah dipulihkan kembali — walaupun ia tak luput dari kesalah² tertentu jang akan kita bi-tjarakan kemudian. Kita telah menjelamatkan industri dan perdangan sosialis kita; sektor sosialis dalam pertanian hidup dan berkembang subur sekalipun, dalam hal perusahaan pertanian koperatif tidak utuh dan tidak sempurna. Ter-

istimewa harus kita sebutkan kenja-taan, bahwa perusahaan² pertanian koperatif dengan sukses telah tahan menghadapi badai kontra-revolusioner dibawah keadaan dimana tak ada paksaan, tetapi kontra-revolusi-lah jang melakukan tekanan pada mereka. Dalam waktu² sedemikian mereka bertahan, dan lebih dari 1.100 perusahaan pertanian koperatif jang telah dibubarkan, dibentuk kembali dalam keadaan sedemikian itu. Akan tetapi badan² pusat tidak dapat memberikan bantuan kepada mereka, sekalipun bantuan jang perusahaan pertanian koperatif berhak memintanja dari negara dan badan² Partai.

Dalam hasil² itu dapat kita tambahkan dibangunkannja kembali lembaga² kebudayaan, pendidikan umum, ilmiah dan lain²nja, didalam kehidupan negeri. Harian Wina *Der Abend* telah menulis dalam sebuah artikel pada tanggal 31 Oktober, bahwa: „Djika matahari terbenam nanti, mungkin sekali Republik Rakjat Hongaria sudah tidak akan ada lagi”. Nah, bagaimanapun djuga kini kita bisa mengatakan bahwa matahari telah ber-kali² terbenam dan terbit sedjak hari itu, dan Republik Rakjat Hongaria masih tegak disini; ia hidup dan telah dibadjakan dalam badai serangan kontra-revolusi; dalam segi tertentu sebenarnja ia kini lebih kuat daripada diwaktu dekat mendjelang serangan kontra-revolusi. Dan malah akan mendjadi lebih kuat lagi djika kita bekerdja baik; dan oleh karenanja tidak akan mungkin mengorganisasi serangan kontra-revolusioner sematjam itu terhadap kekuasaan Rakjat kita.

Sudah barangtentu dalam daftar

hasil² itu harus dimasukkan pula reorganisasi daripada sendjata jang pokok dan jang militant daripada klas buruh dan Rakjat Hongaria, yakni: Partai. Sudah mendjadi pengetahuan umum, bahwa pada tanggal 1 Djuli anggota Partai 346.000. Kira² 57% dari anggota Partai jang berdjumlah 346.000 itu adalah kaum buruh; 30% dari djumlah seluruh anggota terdiri dari kaum buruh dilapangan produksi, dan 16,7% jalah kaum tani. Karena itu komposisi sosial daripada Partai bisa dikatakan baik. Pada tanggal 15 Djuni, Liga Pemuda Komunis, organisasi jang baru sadja dimulai tiga bulan jang lalu, mempunjai anggota kurang-lebih 110.000. Dan berbitjara tentang reorganisasi Partai dan organisasi pemudanja, dalam hal inipun kita perlu ingat apa jang telah ditanyakan setjara sini, oleh* Radio Eropa „Merdeka“ dalam salah satu siarannja pada tanggal 1 November: Dimanakah Partai? Nah, kita dapat mendjawab kepada Radio Eropa Merdeka, kepada kaum reaksioner didalamnegeri, maupun kepada imperialisme internasional, pertanyaan jang diadjukan pada tanggal 1 November itu. Kita bisa mengatakan kepada mereka bahwa Partai disini. Partai revolusioner klas buruh Hongaria hidup dan sedang melaksanakan tugasnja; ia memimpin klas buruh, seluruh Rakjat; ia mempertahankan Republik Rakjat Hongaria dan memimpin pekerdjaan jang besar dan mengagumkan, jaitu pembangunan masjarakat sosialis. (*Tepuktangan riuh dan seruan²: „Hidup Partai!“*). Dalam menjimpulkan serentetan masaalah² berkenaan dengan djalan jang telah kita

tempuh, haruslah kita tekankan bahwa hasil² tersebut adalah berkat jang berikut:

1. Garis Marxis-Leninis Partai jang konsekwen, dan kenjataan bahwa Partai memimpin massa non-Partai;
2. Bantuan klas buruh dan massa pekerdja;
3. Bantuan internasionalis Sovjet-Uni, kubu sosialis dan gerakan klas buruh internasional.

Dengan ini saja mengachiri bagian laporan saja, dengan mana saja mentjoba memberikan dasar²-nja bagi garis politik Central Komite. Saja minta kepada kawan² jang akan berbitjara supaja memberikan pendapat tentang garis politik tersebut, supaja memperkuatnja dengan menambahkan tjiri² jang mungkin belum terdapat pada garis politik itu dan djuga dengan menjetudjuinja. Katakanlah kepada kita apakah kawan² bisa menjetudjujui garis itu dan apakah kawan² bersedia menjokongnja.

Keadaan Dan Tugas² Partai Sekarang

Dalam keadaan Partai sekarang terdapat faktor² jang menguntungkan dan jang tidak menguntungkan mengenai pekerdjaan kita dimasadeban. Kekuatan² kontra-revolusi telah dihantjurkan tetapi belum musna samasekali. Burdjuasi didalam negeri, budak²nja dan kekuatan² reaksi imperialis internasional telah menderita kekalahan, tetapi mereka tidak akan melepaskan tudjuan²nja, dan mengenai imperialisme internasional sendiri kekuatan²-nja masih utuh. Tudjuan revolusi sosialis telah menang dinegeri kita; musuh sedang dalam mundur; klas

buruh dan Partai sedang madju. Ini merupakan tjiri jang menguntungkan dalam keadaan sekarang. Tetapi kemenangan ini harus didjamin; kenjataan bahwa musuh masih mempunyai kekuatan jang tidak ketjil, dan imperialisme masih melakukan provokasi² dan serangan² adalah, antara lain, merupakan tjiri jang tidak menguntungkan dari keadaan kita. Tjukuplah untuk menjebut: masaalah Mesir; Aldjazair, Jordania dan Korea Selatan dimana mereka melanggar persetudjuan gentjatan sendjatan, dan banjak wilajah² lainnja dimana imperialisme melakukan provokasi². Kaum kontra-revolusioner dalam negeri pada waktu ini sedang menjusun kembali barisan²nja, mengorganisasi kekuatan² mereka dan melakukan perlawanan terhadap sistim kita dengan tjara² jang telah dipakainja dalam tahun² sebelumnja. Dalam tjara² itu termasuk penjebaran kabarangin, mengusahakan keretakan² dalam persatuan Partai. Mereka tengah mulai lagi dengan meng-golong²kan fungsionaris² Partai: siapa jang masuk sajam ini atau sajam itu, siapa bersandar pada golongan ini atau itu. Mereka menjebarkan kabarangin bahwa dikalangan Komunis sedang berlangsung pergulatan, bahwa tidak ada persatuan — dengan kata² lain mereka telah kembali pada tjara² jang telah terkenal sedjak ber-tahun² jang lalu. Berbagai bentuk sabotase, misalnja perentjanaan sabotase ekonomi, provokasi² dan tjara² lain, sudah tentu, merupakan bagian dari intrig² mereka jang kedji. Kaum imperialis melakukan aktivitet spionase dan subversif dinegeri kita; mereka melakukan tekanan² diplomatik dan

propaganda pada Hongaria. Tjukuplah untuk menjebut apa jang dinamakan panitia lima negara PBB, dan hirukpikuk sekitar laporan panitia itu dan sebagainya. Kaum imperialis telah melindungi pengchianat²: mereka ini disokong dan dibiainja, diberi organisasi dan fasilitas² penjiaran dan diusahakan supaya suara mereka didengar dalam PBB dan forum² lainnja. Makaitu dalam keadaan kita sekarang ada faktor² jang tidak menguntungkan seperti itu. Negara telah mendjadi lebih kuat, tetapi masih belum tjukup kuat. Dalam kekuatan negara terdapat kelemahan tertentu, bahkan kekuatan² bersendjatanpun, karena pergontjangan jang disebabkan oleh serangan kontra-revolusioner, pemberontakan, dan kelemahan ini belum djuga diatasi. Disiplin belum tjukup teguh, dalam artikata jang luas, disiplin kewarganegaraan, dengan begitu disiplin kerdja dan disiplin pembajar padjak, dsb.nja. Masih banjak pekerjaan jang harus dilakukan sebelum kita dapat memberikan sesuatu nja dalam semua lapangan.

Perdjuangan Melawan Bahaja Kesombongan

Jang tersebut diatas, sampai pada batas tertentu berlaku bagi Partai djuga. Tanpa ragu dapatlah kita katakan bahwa Partai bersatu dan aktif. Tetapi bersamaan itu djuga pergontjangan itu tidak boleh tidak meninggalkan bekasnja pada kehidupan Partai; masih banjak jang diminta dalam tatatertib dan disiplin elementer Partai. Akan tetapi, kesombongan telah timbul dalam Partai dan dikalangan massa jang setia kepada revolusi sosialis. Ini

adalah suatu soal jg. sangat penting dan saja andjurkan agar Konferensi Partai memperhatikan hal ini. Pada waktu sekarang hal ini merupakan bahaya yang utama, sebab kesombongan meninabobokkan kewaspadaan dalam menghadapi musuh dan melemahkan usaha² untuk menarik dukungan massa. Dikalangan anggota² Partai, fungsionaris² Partai, dan bahkan dikalangan simpatisan² non-partai telah berkembang ilusi² — karena kenjataan, bahwa tata-tertib yang fundamental telah dipulihkan dalam negara dan kekuatan² kita sendiri tambah maju kedepan — se-akan² serangan kontra-revolusioner itu terdjadi 7 atau 8 tahun yang lalu dan bukannya 7 atau 8 bulan yang lalu. Karena itu kebutuhan pokok sekarang ialah mengatasi kesombongan ini.

Perlu ditambahkan bahwa kelupaan tertentu nampak terang mengenai kesalahan² dimasa lampau — baik mengenai kesalahan² Partai pada umumnja maupun kesalahan² kawan² seseorang. Ada baiknja merenungkan masaalah² ini, kawan². Dalam beberapa bulan yang lalu ini, nampak tanda² perselisihan intern diantara kawan². Perselisihan yang tak berdasarkan prinsip² ini tidak mengandung kritik terhadap orang² tertentu atas dasar prinsip tetapi boleh dinamakan pertengkaran dan perbantahan belaka. Dalam sidang Central Komite baru² ini Kawan Cservenska mentjeritakan suatu kejadian yang menarik. Dia menyaksikan perkelahian didjalan antara dua anak yang kira² berumur 10 atau 12 tahun. Kebetulan seorang dewasa lewat disitu dan setjara bergurau dia berkata kepada anak² itu: ajo anak², djanganlah berkelahi:

sekurang-kurangnya kita orang-orang yang tak-berpartai harus bersatu! Kawan², utjapan itu adalah suatu pernyataan kritik Rakyat terhadap sikap sekarang yang tidak benar dari pihak kaum Komunis. Dalam hubungan ini kita djuga bisa menjebut peristiwa dengan seorang insinyur dari Distrik Nógrád. Dia mengundjungi kantor pusat Partai di Budapest dan berkata kepada kawan² disitu, bahwa walaupun dia belum pernah mendjadi seorang anggota Partai, dia berpendapat bahwa pertengkaran² yang berlangsung dikalangan kaum Komunis itu merugikan kepentingan² negeri. Komentari² ini adalah merupakan peringatan yang serius bagi kita.

Sifat melupakan kesalahan² dimasa silam itu didorong oleh keadaan khusus kita sekarang. Keadaan kini, kawan², adalah demikian rupa sehingga orang² yang memikirkan setjara dangkal saja — tak peduli kesalahan matjam apa yang telah mereka perbuat — bisa dengan mudah mengatakan bahwa mereka itu selalu benar. Apakah yang saja maksudkan? Baiklah kita katakan, bahwa ada kawan² yang dulu turut memainkan banjak peranan mengenai kesalahan² dogmatis dan sektaris tertentu. Djika kawan² ini berfikir setjara dangkal, mereka bisa dengan gampang saja berkata: nah, kita dulu benar, sebab kita dulu senantiasa mengatakan bahwa golongan Imre Nagy itu akan menghantjurkan Partai. Ini dengan sendirinja benar, tetapi mereka melupakan kesalahan²nja sendiri, dan ini tidak baik. Kemudian ada lagi kawan² lain yang sedikit-banjak terlibat dalam revisionisme dan — walaupun mereka tidak bersalah —

tersangkut dalam kompromi dengan musuh klas. Mereka bisa berkata demikian: nah, kita dulu sudah mengatakan kepada kawan² kemana Partai dan negeri akan dibawa oleh pimpinan lama yang dogmatis dan sektaris! Dengan kata² lain: keadaan kita memberi kemungkinan bagi orang² yang tak berprinsip untuk melupakan dan memungkirkan kesalahan² lama. Mungkin orang² tertentu berbuat demikian meskipun, sudah barang tentu, kita tidak boleh membiarkan ide² itu bertjokol terus. Mereka harus dikritik dan disedarkan setjara kawan. Tetapi Partai se-kali² tidak boleh melupakan masalampau! Dan saja kira pada waktu ini adalah kewajiban para anggota Partai, dan lebih² lagi para fungsionaris untuk benar² mentjatkan dalam ingatan mereka sekarang dan untuk waktu lama yang mendatang hari² yang mengerjakan itu. Mereka se-kali² tidak boleh melupakan, apa yang telah mesti dialami Partai dan Rakjat antara tanggal 23 Oktober dan 4 November.

Kita tidak boleh melupakan pelajaran² yang bisa kita tarik dari revisionisme, kompromi dan pengchianatan klas, maupun dari kesalahan² yang timbul dari politik sektaris dan isolasi dari massa. Sudah barangtentu, kawan², dalam diskusi yang tak berazas itu djelas nampak ketjenderungan yang menjatakan diri dalam intrig perseorangan jaitu mem-bagi²kan hasil² dan kehormatan. Kita andjurkan agar para anggota Partai merasa senang dengan hasil² yang telah tertjapai, tapi mereka tidak boleh lupa bahwa hasil² itu ditjapai tidak hanya dengan usaha² kita sendiri tapi djuga dengan

bantuan proletariat internasional. Adalah sedikit prematur untuk mem-bagi² kehormatan. Saja tidak tahu apakah sudah selajaknja atau tepat bagi kita kaum Komunis dua atau tiga tahun lagi mem-bagi² kehormatan antara satu sama lain, tetapi pada dewasa ini, saja ulangi lagi, adalah terlalu pagi.

Makaitu dalam memeriksa tugas² kita adalah perlu melenjapkan kesombongan, menilai hasil² kita setjara realistis dan mempertimbangkan semua persoalan dari sudut pendirian fundamental, bahwa tugas utama jalah memperkokoh diktatur proletar. Tiap masaalah harus kita hadapi setjara sedemikian. Tugas kita yang pertama jalah memperkuat diktatur proletariat, memperkuat negara buruh dan tani. Hal ini meminta, pelaksanaan sepenuhnya prinsip pokok, bahwa dinegeri kita akan berlaku hak², kemerdekaan dan demokrasi bagi Rakjat pekerdja, dan tidak akan ada kemerdekaan bagi musuh² Rakjat. Dalam periode sekarang, ini adalah prinsip yang terutama untuk memperkokoh kekuasaan, dan harus dilaksanakan setjara konsekwen. Teristimewa pula pentingnja bahwa kita memperkuat dasar politik yang pokok daripada diktatur proletariat, persekutuan klas buruh dan kaum tani.

Persekutuan Buruh-Tani Jang Kokoh Adalah Mutlak Perlu Untuk Memperkuat Kekuasaan Proletar

Saja ingin membitjarakan, dalam prinsip dan dalam merindjau kembali, persekutuan buruh-tani setjara singkat. Sedjak terbentuknja Partai, persekutuan ini selalu ada sebagai kekuatan politik yang penting dalam negeri kita. Tudjuan yang dekat

daripada persekutuan ini, lapangan kerdjanja, siapa dan golongan² Rakyat mana yang harus masuk didalamnya be-robah², sebab ia setiap waktu bergantung pada keadaan.

Klas buruh, dengan bersekutu dengan kaum tani miskin, dan yang berdjuaug melawan burdjuasi desa, yakni kaum kulak, pada tahun 1919 memenangkan diktatur proletariat. Dibawah rezim Horthy Partai melakukan perdjuaugan untuk tudjuan² langsung lain dan tugasnja ialah melaksanakan persekutuan buruh-tani dalam arti yang lebih luas. Tudjuan langsung daripada persekutuan buruh-tani, dibawah rezim Horthy, ialah merebut hak² demokrasi dan bukan melaksanakan kekuasaan kaum buruh. Oleh karena itu persekutuan buruh-tani meluas sampai pada sebagian besar kaum tani. Selama Perang Dunia Kedua tudjuan kita ialah agar klas buruh berusaha membentuk persekutuan dengan burdjuasi desa, yakni kaum kulak, disamping persekutuan dengan kaum tani miskin dan sedang, misalnja dalam perdjuaugan melawan kaum okjupan (tentara pendudukan) Djerman dan dalam soal perubahan demokratis yang fundamental. Adalah satu hal yang telah diketahui umum, bahwa Partai, sesudah pembebasan negeri, pada tahun 1945, meneruskan tudjuan persekutuan buruh-tani menghimpun kaum tani miskin dan sedang, sementara menetralisasi kaum kulak. Kawan² bisa ingat akan tudjuan² perubahan tanah pada waktu kita menetapkan tanah seluas 284 acre sebagai batas pengambilan tanah oleh negara yang terendah. Ini berarti bahwa kita tidak melakukan perdjuaugan untuk berubah-

an tanah terhadap kaum kulak, tapi dengan bersekutu dengan kaum tani miskin dan sedang sementara menetralisasi kaum kulak. Begitulah keadaannja pada waktu perubahan tanah. Sesudah itu — kawan² masih ingat — kita dapat madju bersama² dengan kaum tani sedang; dan kita menetralisasi kaum kulak; sebenarnja mereka menjokong kita sampai pada batas tertentu, ketika diusulkan hanja menasionalisasi industri² kuntji atau ketiga pabrik dan tambang yang paling besar. Kemudian, ketika usaha² kita sama-sekali mendjadi sosialis wataknja — yakni tudjuannja ialah menasionalisasi industri dan mereorganisasi pertanian setjara sosialis — maka dengan sendirinja berobahlah persekutuan klas ini, bahkan dalam lapangan kegiatannja, dan kaum tani miskin mendjadi basis pokok daripada Partai. Bersama itu pula Partai mengusahakan persekutuan dengan kaum tani sedang dan berdjuaug melawan kaum kulak. Pada waktu itu pelaksanaan masjarakat sosialis mendjadi atjara; kaum kulak, sebagai suatu kategori burdjuis, sewadjarnjalah tidak menjetudjui hal ini dan menentangnja. Saja hanja mengemukakan segi teori daripada masaalah ini, karena segi inilah yang harus kita lihat dan bukannya sampai kemana kita telah berhasil dalam melaksanakannja. Apabila kita berbitjara tentang penguatan persekutuan buruh-tani, maka kita artikan bahwa klas buruh, dengan bersekutu dengan kaum tani miskin dan sedang, per-tama² dengan kaum tani dari pertanian koperatif, sedang memperdjuaugkan pembangunan masjarakat sosialis. Makaitu suatu perdjuaugan ideologi

harus dilakukan terhadap pandangan² revisionis jang salah seperti jang telah diadjudkan oleh golongan Imre Nagy mengenai soal persekutuan ini dalam beberapa tahun jang lalu. Dalam konsepsi mereka pendirian klas terluput dari pandangan mengenai persekutuan klas buruh dan kaum tani jang mengakibatkan kesalahan² jang telah terkenal.

Marilah kita tinjau bagaimana berkembangnja persekutuan ini. Saja berpendapat bahwa antara tahun 1945 dan 1949 persekutuan buruh-tani ini mendjadi kokoh, jaitu selama perjuangan untuk perubahan tanah, dan untuk pembangunan industri sosialis; persekutuan ini mendjadi lebih kuat lagi dalam periode ketika orang perlu mempertahankan hasil² ini seperti misalnja ketika tanah² jang di-bagi²-kan itu harus dipertahankan jakni dalam tahun 1946, sampai pada periode merebut kekuasaan. Kemudian tampaklah persekutuan ini mendjadi lemah karena dua sebab. Sebab pertama ialah tjara² salah jang dikenakan dalam mereorganisasi desa setjara sosialis (jang saja maksudkan ialah penggunaan paksaan, tekanan dan tjara jang sama dengan itu), dan jang kedua ialah karena kesalahan² sistim penjerahan hasilbumi. Kesalahan itu bukan karena kenyataan bahwa kita telah mendjalankan sistim penjerahan hasilbumi; tapi karena kekurangan² daripada sistim itu. Sistim penjerahan itu, achir²nja, mendjadi tak dapat dipertahankan karena harga² jang dibayar dan pelaksanaan sistim itu pada umumnja. Karena kenyataan ini, maka persekutuan buruh-tani mendjadi lemah sekali. Kesalahan² tertentu karena pelang-

garan² dalam pelaksanaan undang² adalah merupakan faktor jang ikut melemahkan persekutuan ini.

Dan achirnja bagaimanakah keadaanja sekarang dengan masalah ini? Persekutuan buruh-tani dalam kenjataanja telah mendjadi lebih kuat sebagai akibat daripada pemberontakan kontra-revolusioner; disamping itu telah terdapat sjarat² jang sangat menguntungkan untuk lebih memperkokoh persekutuan dalam tahun² mendatang. Kesalahan² dimasa lampau — tjara² paksaan jang dipakai dalam gerakan pertanian koperatif, kesalahan² dalam sistim penjerahan hasilbumi, pelanggaran² dalam pelaksanaan undang² telah dihapuskan dan mulailah berlaku faktor² jang muntjul selama serangan kontra-revolusioner dalam mempertahankan bersama hasil² jang fundamental. Adalah suatu kenyataan jang penting, bahwa didesa kontra-revolusi muntjul dihadapan massa dalam bentuk jang dalam hal² jang tertentu lebih mudah dikenal daripada di Budapest atau di-kota² lain. Golongan² luas dari penduduk Budapest telah mendjadi bingung karena kenyataan bahwa orang² seperti Losonczy telah memainkan peranan dalam peristiwa² itu, membikinnja mendjadi lebih sukar untuk dikenal bahwa itu adalah suatu serangan kontra-revolusioner. Wadjah kontra-revolusi didesa lebih kasar nampaknja dan dari semula tidak begitu pintar dalam penjarannja; bagaimanapun djuga, djika bekas kepala distrik dalam permuntjulannja memakai atau bekas gendarme (polisi bersendjata) membuka topi berbulunja, jang telah disembunjakannja selama 12 tahun, maka mengerti-

lah setiap petani bahwa soalnya bukanlah merobah Sosialisme melainkan muntjulnja dunia feodal-kapitalis, dunia Horthy yang lama. Kaum tani mengerti dan menilai langkah² jang diambil Partai untuk kepentingan mengkoreksi kesalahan² dan, sampai pada batas jang lebih luas lagi, untuk mempertahankan hasil² jang fundamentil, dan majoritet jang menentukan daripada kaum tani menjetudjui langkah² itu. Karena itu dibandingkan dengan periode sebelum kontra-revolusi, kaum tani telah lebih dekat dengan klas buruh jang dipimpin Partai. Djika kita hendak memperkokoh diktatur proletariat — dan hal ini sekarang mendjadi tudjuan dan tugas pokok Partai — maka mutlak perlu memperkuat persekutuan buruh-tani. Dalam penguatan diktatur proletariat itu termasuk djuga pelaksanaan persekutuan buruh-tani menurut garis² ini: walaupun klas buruh memegang kekuasaan, namun kekuasaan ini bersandar pada persekutuan buruh-tani, dan klas buruh menarik tenaga² jang terbaik dari kaum tani dalam mendjalankan kekuasaan ini. Ini adalah suatu faktor jang amat penting. Ini berarti, bahwa walaupun persoalannja ialah diktatur proletariat, namun wakil² kaum tani jang paling progresif dan paling baik harus dimasukkan dalam alat² pelengkap kekuasaan negara daripada Republik Rakjat Hongaria, dalam administrasi negara dan badan² lainnja. Sampai pada batas tertentu demikianlah keadaannja, sekarang, sebab banjak elemen² jang terbaik dari kaum tani sudah termasuk diantara anggota² dewan² perwakilan daerah, anggota² Parle-

men dan di-tempat² lain, misalnja, diantara korps perwira tentara. Tetapi kita harus melandjutkan usaha kita untuk mengikutsertakan dimasadepan wakil² jang terbaik daripada kaum tani pekerdja dalam mendjalankan kekuasaan.

Berjuanglah Setjara Konsekwen Melawan Kekuatan² Kontra-revolusi

Penguatan kekuasaan Rakjat kini meminta perdjungan jang konsekwen melawan kekuatan-kekuatan kontra-revolusioner. Mengenai perdjungan melawan kontra-revolusi ini kewaspadaan adalah sjarat jang pertama. Dari Partai, klas buruh dan seluruh Rakjat diminta kewaspadaan. Oleh karena itu Partai bertugas memelihara kewaspadaan terhadap musuh dan tidak membolehkannja mendjadi kendur. Perdjungan jang langsung dan kongkrit melawan musuh adalah merupakan pula bagian daripada penguatan kekuasaan Rakjat. Tapi untuk memukul musuh terus-menerus dan setjara konsekwen diminta supaya kita mengatasi dalam Partai segala sesuatu jang bisa merupakan hambatan dalam perdjungan setjara konsekwen melawan musuh. Pandangan² revisionis jang masih hidup dan sisa² kompromi dengan musuh jang timbul dari pandangan² revisionis itu, adalah merupakan rintangan² pada waktu ini didalam Partai, ditengah djalan perdjungan jang diperlukan terhadap musuh. Rintangan² ini nampak didalam Partai. Dan djika kita menghendaki perdjungan umum melawan musuh² klas dalam negeri itu berhasil baik, maka kita per-tama² dan terutama harus melawan rintangan²

ini. Saja berpendapat bahwa mengenai musuh klas tafsiran yang paling tepat ialah tesis penulis dan humanis proletar yang besar, Gorky, jg. dengan tegas dan djelas menjatakan bahwa dalam perdjjuangan klas dan pada umumnja dalam perdjjuangan proletariat, musuh — djika dia tidak meletakkan sendjatanja — harus dihantjurkan. Ini berarti pula bahwa yang bersalah harus dihukum. Dengan istilah „jang bersalah” kita sudah barangtentu mengartikan elemen² jang oleh karena kegiatannja jang ber-tahun² lamannja termasuk dikalangan musuh² Rakjat. Tetapi dalam musuh² jang harus dihukum itu termasuk pula pengchianat² jang telah menjebe-rang kekubu musuh. Perdjjuangan melawan musuh djuga berarti, se-tjara keras membatasi elemen² kontra-revolusioner jang dengan kelakuannja menundjukkan sikap dan perbuatan² bahwa mereka telah siap pada setiap waktu — djika ada kesempatan — untuk melakukan tindakan² memusuhi Rakjat, sekalipun mereka belum melakukan kedjahatan² terhadap Rakjat, atau kedjahatan² itu tak dapat dibuktikan dalam perkara mereka, bahwa mereka telah berbuat kedjahatan. Pertimbangan² ini telah mendorong kita untuk memulihkan lembaga² penginterniran dan pengawasan oleh fihak kepolisian. Disamping itu djuga dibutuhkan tindakan² pembatasan untuk menindas anasir² kontra-revolusioner dan kaum reaksioner, jang penjusunannja masih baru selesai sebagian; tindakan² ini harus dilengkapi dan didjalankan. Ini berguna untuk pembatasan se-tjara umum terhadap burdjuasi. Adalah mutlak perlu bahwa kita

mentjabut hak² tertentu daripada anasir² tertentu; bahwa kita melarang mereka memegang djabatan² tertentu; dan hal ini harus dilakukan dalam pelbagai lapangan. Makaitu musuh klas harus ditindas dan dibatasi. Keadaan menuntut hal ini dari kita. Kadang² dalam hal ini akan timbul soal² jang sangat aneh. Pengalaman misalnja menundjukkan bahwa anasir² jang sudah terlepas dari klasnja telah merembes kedalam semua pabrik dan telah memperoleh pengaruh atas kaum buruh, jang dalam politik lebih terbelakang, dengan segala matjam demagogi. Apakah jang bisa diperbuat dalam hal ini? Memang ada orang² jang sudah terlepas dari klasnja. Satu²nja hal jang harus dilakukan terhadap mereka ialah membatasi mereka, dan djika mereka memang sudah sepatutnja dihukum — menghukum mereka. Tetapi dapatlah dimengerti — dan pengalaman telah menundjukkan keharusannja — bahwa kita akan melarang dipekerdjakannja anasir² jang sudah terlepas dari klasnja itu dalam beberapa pabrik, misalnja, dalam pabrik² jang strategis dan penting untuk pertahanan. Dapatlah dimengerti berdasarkan pengalaman dalam bulan Oktober bahwa kita melarang golongan² tertentu bekerdja dalam tjabang² pekerdjaan jang mempunyai arti militer seperti, misalnja, pengendaraan prahoto. Tiada seorangpun akan mewadjabkan kita untuk mengizinkan bekas² major dan kapten dari Staf Umum tentara Horthy dan orang² sematjam itu, mendjadi sopir dari prahoto² kita, sehingga mereka bisa berspekulasi dan melakukan manipulasi dipasar gelap, dan, djika

timbul kesempatan, diorganisasi untuk melakukan serangan terhadap Republik Rakjat kita.

Karena itu seluruh sistim harus difikirkan lagi. Dalam hubungan ini mungkin timbul pertanjaan: Apakah keadaannya sekarang lebih djelek daripada dahulu? Sebagai jawaban dapatlah kita katakan dengan yakin, bahwa pendirian Partai dan Rakjat dibenarkan, sebab tantangan itu datangnja bukan dari Partai dan Rakjat melainkan dari kaum reaksioner burdjuis. Mereka tidak akan mengalami pembatasan² ini, andaikata mereka menahan diri dan berdamai dengan sistim kita; tetapi karena mereka telah menolak untuk menahan diri dan tidak mau berdamai dengan sistim kita, dan melantjarkan serangan terhadapnja — nah, maka mereka harus berterima kasih kepada diri mereka sendiri, bahwasanja diktatur proletariat kini melakukan pembalasan.

Mengenai hukuman², kawan², harus kita djaga benar² supaya putusan² kita itu adil. Keras tapi adil. Kita harus memperhatikan ke-dua² segi dari hukum. Djika seseorang bertindak bertentangan dengan hukum maka dia harus mendapat hukuman, tetapi djika seseorang menaati hukum, dia harus mendapat perlindungan hukum. Kita sekarang tidak mengizinkan digunakannya tjara-tjara illegal apapun djuga, dan dimasadepanpun kita tidak akan mengizinkan tjara-tjara itu dipergunakan. Mendjamin penaatan atas hukum berarti melindungi kepentingan-kepentingan Rakjat, dan diktatur proletariat. Kita harus adil pula mengenai hukuman². Putusan kita harus keras

tapi adil. Dapat dikatakan, bahwa alat² pengadilan kita pada umumnya bekerdja dengan baik. Sudah barangtentu segala sesuatunja berdjalan dengan segala matjam rintangan sebab, dalam bulan November, bahkan para hakimpun tidak mau menjatakan solidaritet mereka dengan Pemerintah. Pada umumnya mereka berpendapat lebih baik tidak berbuat apa², sebab ini akan berarti kesukaran jang se-ketji²nja bagi mereka. Kemudian ketika mereka mulai bekerdja — mulai dengan sempojongan sebagaimana lazim pada saat² sedemikian itu — mereka bahkan sedikit menggeling-sir kefihak lain, dan kini bagaimanapun djuga mereka harus diluruskan lagi. Kini tak ada praktek — dan bahkan tidak akan betul — memberikan instruksi kepada para hakim supaya si-anu dihukum sekian tahun. Tapi Partai harus membantu kita, untuk mengkritik dalam praktek — setjara keras dan berdasarkan prinsip — baik para djaksa maupun para hakim, agar mereka dimasadepan sanggup mendjalkan kewadajiban² mereka kedjurusan jang semestinja.

Dalam Central Comite kita djuga mendiskusikan bahwa dalam mendjatuhkan hukuman adalah perlu melaksanakan prinsip bahwa orang² jang melakukan kedjahatan, atau orang² jang kini mendjadi kakitangan gerombolan² pendjahat bisa diberi ampun djika mereka melaporkan diri kepada jang berwadajib dan membantu dalam menggulung gerombolan itu. Mengapa ini perlu, kawan²? Ini timbul dari keadaan kita jang chas. Tentu sadja ini tidak mengenai puluhan ribu orang, tetapi banjak orang jg. hanja terseret

sadja dalam peristiwa kontra-revolusioner. Dan kini mereka sendiri tidak mengetahui apakah perbuatan mereka itu bisa diampuni atau tidak. Oleh sebab itu anasir² kontra-revolusioner menjambar mereka, memeras mereka dan menarik mereka kedalam segala matjam organisasi pendjahat. Saja berpendapat bahwa kita akan memenuhi kepentingan² negara dengan baik, djika kita mengampuni orang² yang ikut ambil bagian dalam kontra-revolusi, tapi kini atas kemauan mereka sendiri melaporkan diri dan membantu melikwidasi organisasi² musuh, dengan begitu berichtiar menebus dosa mereka. Dalam perdjjuangan melawan musuh adalah penting bahwa kita tidak memperlakukan orang² yang tersesat sebagai musuh, sebab dengan begitu kita sendiri akan memperbesar kubu musuh sadja. Orang² yang tersesat itu tidak boleh dihukum, tapi harus dibantu agar mereka bisa menemukan djalan kembali kedjalan yang benar. Untuk pekerdjaan ini dibutuhkan penguatan alat² keamanan negara. Dalam hal ini termasuk per-tama², alat³ pelengkap Kementerian Dalamnegeri, kedjaksaan dan badan² pengadilan, dan, kedua, tentara dan alat² pelengkap lainnja. Penguatan badan² ini dalam periode sekarang tidaklah terutama berarti penaikan djumlah — walaupun tentara harus diperkembang dalam djumlah anggotanja djuga. Penguatan ini berarti bahwa badan-badan tersebut harus setjara luas mempergunakan pengalaman² mereka, dan memperbaiki kwalitet pekerdjaan mereka. Disamping itu mereka harus banjak melakukan pengkonsolidasian disiplin kewarganegaraan, dan mene-

gakkan tatatertib yang berdisiplin, sebab dalam lapangan ini masih terdapat kelemahan.

Mengisolasi musuh dilapangan politik merupakan bagian yang sangat penting dari perdjjuangan melawan musuh. Djika musuh yang bersendjata telah diisolasi setjara politik, maka akan mendjadi mudahlah untuk menghantjurkannya. Tetapi pekerdjaan ini akan luar-biasa sukarnja, djika dia tidak diisolasi setjara politik dan mempunjai basis politik tertentu. Saja kira kawan² telah mengalami ini sendiri selama peristiwa Oktober. Seringkali serangan musuh itu dilantarkan oleh 50 — 60 orang kontra-revolusioner yang menjembunkan sendjatanja, dan mentjeburkan diri kedalam kelompok manusia yang tertipu sebanjak 300 atau 500 orang dan berdemonstrasi serta berteriak²; dan kemudian mereka memulai pertempuran bersendjatanja dengan berlindung dibalik kelompok manusia itu. Djika 50 atau 60 orang yang bersendjatakan senapan-mesin itu datang sendiri maka kita akan bisa meladeninja dengan mudah. Tetapi apabila mereka bersembunji dibalik kelompok manusia maka mendjadi djauh lebih sukar melawan mereka. Hal ini saja sebutkan sekedar sebagai tjontoh, tetapi resep ini lebih² lagi berlakunja dalam hal serangan² dan provokasi² politik musuh. Djika musuh sudah terisolasi, maka dia tidak dapat menjerang kita setjara efektif. Dan djika dia toh menjerang, kita dapat mengalahkannya. Tetapi djika musuh tidak terisolasi, dan mempunjai basis tertentu, maka perdjjuangan melawan kontra-revolusi mendjadi sangat sukar. Itulah

sebabnja maka mengisolasi musuh dilapangan politik merupakan suatu sjarat penting untuk mengachiri bahaya kontra-revolusi.

Diklatur Proletariat Mendjadi Kuat Dengan Menarik Massa

Jang berikut adalah suatu tugas jang penting: memperkokoh diklatur proletariat dengan menarik massa.

Ini, kawan², adalah soal jang amat fundamental, dan djanganlah apa jang nampak di-djalan² menjabkan kawan² kena tipu-mata. Ingatlah sadja bahwa pada hari² jang gelap itu nampaknja se-olah² tiada seorangpun lagi dalam negeri ketjual orang² jang menuntut dibi-nasakannja Partai, Badan Keamanan Negara, Republik Rakjat Hongaria dan ditariknja kembali pasukan² Sovjet. Tetapi pada hakekatnja keadaannja lain, sebab massa jang setia pada revolusi sosialis tidak nampak sebagai massa jang aktif karena sebab² tersebut diatas. Dibandingkan dengan hari² itu kini telah ada perubahan setjara radikal dalam situasi. Pergilah ke-djalan² di-kota² atau ke-lapangan² didesa, baik pada hari-libur maupun pada hari-kerdja, atau kundjungilah rapat jang diselenggarakan Partai, maka kawan² akan mendengar ribuan orang jang berseru: Hidup Partai, Hidup Republik Rakjat Hongaria dan Hidup persahabatan Sovjet-Hongaria. Dan massa Rakjat menjerukan ini karena kejakinan. Tetapi djika musuh pada waktu itu lupa, bahwa di Hongaria masih ada ratusan ribu orang jang menjokong revolusi sosialis — sekalipun mereka tidak kelihatan — maka kita tidak boleh membikin kesalahan

jang sama. Kita harus mengerti, bahwa sekalipun pada tanggal 4 April atau 1 Mei 700.000, 800.000 atau 900.000 Rakjat berdemonstrasi untuk mendukung tudjuan dan prinsip² kita, ini tidaklah berarti bahwa dalam negeri tidak terdapat lagi massa jang masih berada dibawah pengaruh politik dan ideologi musuh. Hanja sadja mereka kini tidak begitu aktif dan tidak begitu kelihatan. Hal ini djuga harus mengingatkan kita supaya djangan terlalu penuh kejakinan.

Sematjam radikalisme-pura² tertentu merupakan satu tjatjat lain lagi jang bergandengan tangan dengan kesombongan. Perkenankanlah saja mentjeritakan hal ini tanpa maksud menjinggung perasaan kawan²: beberapa kawan jang sangat djudjur kadang² mengambil sikap jang tidak betul mengenai soal tertentu. Baiklah kita ingat sadja pertengkaran disekitar lambang negara. Dalam situasi matjam apakah pemerintah pada waktu itu? Berbagai peraturan dulu telah mensahkan lambang negara Kossuth. Bersama itu pula ada tekanan jang bertambah keras dari bawah, dari fihak massa: mereka menuntut dipulihkannja kembali lambang negara Republik Rakjat Hongaria. Tuntutan itu adalah sehat dan tepat, sebab ia berasal dari kenjataan, bahwa lambang negara Republik Rakjat jang lama telah dihapuskan oleh kontra-revolusi, dan karena telah diadakan perhitungan² dengan kontra-revolusi, mereka berpendapat, bahwa kita harus memulihkan kembali lambang negara jang lama. Marilah kita tindjai akibat politik daripada pendirian jang dalam hal lain tidak bersalah itu. Kawan², kita harus memikirkan

golongan² Rakjat pekerdja jang dalam lubuk-hatinja masih belum yakin, bahwa lambang negara Republik Rakjat Hongaria jang lama harus dipulihkan kembali. Saja kira badan² pusat telah mengambil sikap jang tepat dalam hal ini. Mereka mengusulkan suatu lambang negara jang setjara tepat mengungkapkan tjita² Republik Rakjat, dan dalam beberapa hal mempertimbangkan pendapat Rakjat pekerdja jang masih belum yakin, bahwa lambang negara Republik Rakjat jang lama itu adalah lambang jang tepat, sekalipun, untung, mereka sekarang tidak berdemonstrasi di-djalan².

Situasi mengenai nama Partai agak serupa. Tak peduli berapa banyak rapat jang kita kundjungi, kita senantiasa melihat — dan kita mengetahui dari laporan² rapat² jang tidak kita kundjungi — bahwa kapan sadja seorang kawan berdiri dan mengusulkan supaya kita merobah nama Partai mendjadi Partai Komunis Hongaria, maka sambutanja ialah tepuktangan riuh dengan suara bulat. Apakah itu suatu dosa? Dengan sendirinja itu bukanlah suatu dosa! Maksudnja djelas: mereka ingin Partai kita dinamakan Partai Komunis. Tetapi sementara itu kawan² tersebut lupa, bahwa Partai Buruh Sosialis Hongaria adalah suatu partai revolusioner dari klas buruh jang dibentuk dalam periode sedjarah jang baru lalu sadja dengan berfusinja dua partai kaum buruh.

Kita tidak boleh melupakan kenyataan ini. Djika mereka meneliti dengan saksama pekerdjaan reorganisasi Partai, maka mereka akan menginsjafi adanya satu tjiri negatif tertentu, jaitu bahwa djum-

lah kawan² Sosial-Demokrat dulu jang pada waktu fusi berlaku sangat baik — turutserta dan bekerdja dalam Partai Rakjat Pekerdja Hongaria — jang masuk kembali mendjadi anggota Partai selama diadakan reorganisasi sesudah tanggal 4 November, menurut perbandingan lebih ketjil daripada djumlah mereka jang sebelum fusi telah mendjadi anggota Partai Komunis. Ini sudah barang tentu karena berbagai sebab. Satu sebab, misalnja, ialah bahwa dikalangan bekas kaum Sosial-Demokrat itu djauh lebih banyak terdapat pegawai pamongpradja, buruh atasan dan sebangsanya. Pergontjangan telah mempengaruhi mereka lebih mendalam. Mungkin — saja tak tahu apakah bisa dikatakan begitu — mereka tambah sedikit ragu² lagi.

Kawan²: Semu Partai burdjuis jang diorganisasi antara tanggal 23 Oktober dan 4 November — termasuk partai² kontra-revolusioner — dalam keseluruhannja tidak merupakan antjaman begitu besar bagi diktatur proletariat seperti Partai Sosial-Demokratis. Sebab djika mereka berhasil dalam memetjahbelah klas buruh, maka tak akan ada kekuasaan Rakjat di Hongaria. Dan kini, apabila mempertimbangkan nama Partai kita harus ingat, bahwa Partai djuga memerlukan bekas kaum Sosial-Demokrat jang pada tahun 1948 mendjadi anggota Partai Rakjat Pekerdja Hongaria. Dan mereka itu diperlukan tidak sadja sebagai anggota, tapi djuga dalam lapangan politik, sebab adalah penting bahwa Partai memperoleh dukungan dari massa Rakjat jang tak berpartai jang pada hakekatnja djumlahnja lebih besar dari-

pada anggota Partai. Beginilah keadaanja mengenai nama Partai. Kita boleh memperdebatkan soal ini.

Tetapi baiklah kita berkata dengan berterusterang, bukankah hakekat daripada persoalannya ialah bahwa teori, politik dan pekerdjaan praktek Partai harus bersifat Komunis? Itulah hakekatnja. Apakah jang akan kita peroleh dengan nama lain? Kita akan memasang diatas pintu sebuah papan dimana tertulis „Komunis” — tapi hal ini dengan sendirinja tidak akan menghasilkan apa². Sebenarnja ini akan menimbulkan illusi². Apakah kawan² mengira bahwa djika kita menamakan Partai kita Partai Komunis, maka ia akan diresapi dari kepala hingga kaki oleh djiwa Komunisme? Bersamaan itu pula nama Komunis bisa menjauhkan bekas Rakjat pekerdja Sosial-Demokrat, jang dukungan politiknya — baik sebagai anggota Partai maupun sebagai orang² tak-berpartai — mutlak perlu dipandang dari sudut perdjuaan Partai. Makaitu kita harus bekerdja dengan hati² sebab kita bisa menambah kekuatan diktatur proletariat hanja dengan berfikir setjara realistis.

Kita bergelut dan berdjuaan untuk menarik massa, untuk menarik dukungan mereka disetiap garis kita dan dalam setiap hal. Sebagian dari perdjuaan untuk menarik massa berarti bahwa kita harus mentjiptakan didalam Partai semangat pertjaja kepada massa dan mentjurigai musuh. Makaitu kita tidak boleh takut kepada massa, tetapi mengandalkan pada mereka dengan penuh kepertjajaan; kita harus pertjaja

bahwa massa mengerti dan menjong kita.

Soal kedua jang sama pentingnja ialah mentjiptakan didalam Partai sjarat² utama bagi perdjuaan untuk menarik massa dan melakukanja dengan tjara sebegitu rupa sehingga mengatasi dan menjingkirkan rintangan² ditengah djalan menarik massa. Apakah rintangan itu? Jakni sisa² berfikir setjara dogmatis dan politik sektaris, jang masih ada didalam Partai. Karena itu kita harus memberantas dan mengatasinja. Beberapa kawan, karena kebiasaan, mempergunakan tjara² jang tidak betul dan tidak sewadjernja. Djika ada apa² mereka meminta perhatian kepala seksi polisi, atau barisan pemadam kebakaran, dan dengan bertindak begitu mereka mengira sudah mengambil segala langkah jang diperlukan untuk mentjapai tudjuan; mereka berpendapat bahwa tjara begitu itu baik dan tepat. Tapi anggapan jang salah ini harus dilenjapkan dari fikiran orang. Dia jang mentjurigai massa, jang mengisolasi diri dari massa, jang tidak bekerdja dengan mempergunakan segala ketjakapannya untuk mejakinkan dan menarik massa, menimbulkan kerugian besar pada Partai dan oleh karenanya djuga pada diktatur proletariat. Diktatur proletariat tidak bisa dipertahankan tanpa dukungan massa. Djika kita tidak mendapat dukungan massa bila kita memukul musuh, maka massa akan bersimpati pada musuh. Tetapi djika kita didukung oleh massa, maka musuh tidak bisa mengharapkan belas-kasihan, simpati, atau basis massa, matjam apapun djuga.

Pekerdjaan didalam organisasi²

massa harus diselesaikan dengan tjara jang lain. Adjaran Leninis klasik jang lama tentang ban transmisi (transmission belts), hubungan² Partai dan klas, sepenuhnya berlaku pada keadaan sekarang dinegeri kita.

Dulu salah, sekalipun mungkin, jaitu bekerdja dengan memobilisasi Partai melulu, bagaimanapun djuga djumlah anggota Partai mendekati satu djuta orang, dan mengabaikan organisasi² massa: akan tetapi kini hal ini betul² tidak mungkin. Sekarang djika soalnya adalah soal tudjuan jang militant, maka Partai per-tama² harus dihimpun, tetapi Partai tidak bisa berdjuaug dengan tidak menarik dan mengerahkan anggota² organisasi² massa.

Partai beranggotakan 350.000 orang dan serikatburuh² mempunjai 1.900.000 anggota. Djadi bagian terbesar dari klas buruh mendjadi anggota serikatburuh² dan tidak mendjadi anggota Partai. Sudah barang tentu, keadaannya djuga sama didalam liga pemuda, gerakan wanita dan organisasi massa lainnya.

Memperhatikan Front Rakjat Patriotik adalah mendjadi tugas chas. Bagaimanapun djuga keadaan Front Rakjat Patriotik setaraf dengan persekutuan buruh-tani. Djuga terdapat sjarat² jang menguntungkan untuk mengembangkan Front Rakjat Patriotik itu. Tidak hanya kaum Komunis sadja jang mendjadi balik-sedar karena pengaruh serangan kontra-revolusioner tapi demikian djuga halnya dengan orang² jang tak berpartai, bahkan sebenarnya banyak orang-orang jang dulu mendjadi anggota-anggota partai-partai lain. Makaitu Front Rakjat Patriotik merupakan suatu kebutuhan.

Sesudah tanggal 4 November kita memutuskan — dan saja kira keputusan kita itu tepat — bahwa sistim multi-partai tidak dapat dilaksanakan dalam keadaan jang chas sekarang di Hongaria, dan bahwa sistim satu-Partai harus kita pertahankan. Dalam memutuskan itu kita menjatakan pula bahwa untuk ini kita membutuhkan suatu Front Rakjat Patriotik jang sangat kuat dan luas, jang dalam keadaan sekarang ini setjara organis melengkap i sistim satu-partai dari Pemerintah. Tanpa Front itu orang tak dapat menjelenggarakan pekerdjaan jang baik; karena itu kita harus berusaha keras untuk mengaktifkan Front Rakjat Patriotik, baik dipusat maupun setjara setempat, untuk menentukan tugas² tetap baginja, dan menarik kedalamnya lebih banyak lagi orang² jang telah mendukung Republik Rakjat Hongaria dengan hormat selama periode ini.

Untuk kepentingan menarik massa adalah perlu memperdalam dan memperbaiki demokrasi sosialis. Pengawasan kaum buruh, hak kaum pekerdja untuk menjatakan pendapatnja dalam pabrik dan kontrol atas pimpinan pabrik harus diperkuat dibandingkan dengan masa lampau. Soal ini harus kita selesaikan dimasadepan. Serikatburuh² harus diberi kewenangan lebih luas dan suara lebih banyak dalam urusan² kaum pekerdja daripada dimasalampau. Kebebasan perusahaan² pertanian koperatif, grup² koperatif lainnya dan tjiri² demokratisnja harus diperkuat dengan djalan jang sama. Begitu pula tjiri² koperatif jang murni dan demokrasi intern daripada koperasi² petani² menghendaki penguatan dan pe-

ngembangan. Semua Rakjat pekerdja — anggota² Partai dan djuga orang² jang tak berpartai — dalam segala segi ilmu dan kebudayaan harus dapat menjatakan pendapat mereka, djika mungkin, sebelum mentjapai keputusan², ataupun pada waktu Partai mendiskusikan pengalaman²nja tentang pelaksanaan resolusi²nja. Makaitu demokrasi harus diperluas, diperkokkoh dan diperkuat.

*Perkembangan Jang Terusmenerus
Dari pada Tenaga² Produktif Ada-
lah Prinsip Jang Fundamental Dari-
pada Politik Ekonomi Kita*

Dalam tugas menarik massa termasuk pula pemetjahan setjara tepat persoalan² ekonomi dan kebudayaan. Kita tidak bisa berbitjara tentang menarik massa samasekali dan tentang sokongan mereka djika tidak ada pemetjahan masaalah² ekonomi dan kebudayaan setjara tepat. Mengapa begitu? Sebagian besar dari massa pekerdja berkepentingan, per-tama² dan terutama, pada pemetjahan setjara tepat dari pada soal² ekonomi dan kebudayaan jang mempengaruhi kehidupan mereka se-hari², dan pada umumnya bukan soal² politik. Mereka membentuk pendapat mereka mengenai Partai dan sistim kita atas dasar hasil² ekonomi atau kebudayaan dan bukan atas dasar soal² politik.

Prinsip azasi daripada politik ekonomi kita jalah:

Pengembangan jang terusmenerus daripada tenaga² produktif. Hal ini setjara mutlak perlu untuk pembangunan masjarakat sosialis dan untuk pemenuhan se-baik²nja akan kebutuhan² materiil dan kul-

turil dari Rakjat pekerdja jang erat bertalian dengan itu.

Pada waktu ini memenuhi dalam politik ekonomi Partai dan negeri kebutuhan umum daripada pembangunan sosialis jang berlaku bagi setiap negeri jang membangun Sosialisme, dan kebutuhan² chas jang timbul dari keadaan² tertentu di Hongaria adalah merupakan tugas teori dan ekonomi dan djuga tugas perentjanaan. Tugas² umum sedemikian itu selama pengembangan tenaga² produktif jalah pengembangan industri — termasuk industri berat — dan pengembangan pertanian. Soal² chas jang timbul dari keadaan Hongaria djuga ada. Misalnja, dinegeri kita tidak perlu mengembangkan sama-sama setiap tjabang industri berat. Dimasa dekat perlu membereskan ketidakseimbangan tertentu dalam industri berat. Kita perlu mengembangkan lebih baik dan lebih tjepat daripada industri-industri lain tjabang-tjabang industri tertentu jang tradisionil bagi Hongaria, jang membutuhkan sedikit bahan tetapi membutuhkan banjak tenaga kerdja. Kita harus djuga mengatasi keterbelakangan jang relatif daripada produksi pertanian — suatu masalah ekonomi jang besar pada waktu ini. Masih ada beberapa masalah lainnja jang sama sifatnja, tetapi saja tidak bermaksud untuk mendiskusikan soal² ini setjara detail disini.

Ada bagian lain dari politik per-ekonomian Partai jang harus diterangkan dengan djelas dan tegas kepada massa: Hongaria ingin dan setjara mutlak akan turutserta dalam kerdjasama ekonomi diantara negeri² sosialis. Kini, dimana dalam

ketjenderungan umum daripada soal² internasional, kaum imperialis dan kaum kapitalis besar sedang memusatkan se-gala²nja menurut djalan mereka sendiri — misalnja, mereka telah membentuk Pasar Ekonomi Bersama Eropa dan hal² lain sematjam itu — ekonomi nasional dari negeri² sosialis bisa dikembangkan hanja dengan satu djalan sadja: djika kita mengkordinasi rentjana² ekonomi dari negeri² sosialis dan mempersatukan tenaga kolektif jang merupakan ekonomi nasional dari negeri² sosialis.

Kerdjasama kita hingga kini, menurut pendapat kita, tidak salah dalam prinsip; malah sebaliknya benar sekali. Paling banter kesalahan itu ialah bahwa kita dalam praktek tidak setjukupnja mempergunakan kemungkinan² dan keuntungan² daripada kerdjasama itu. Kita harus, sekalipun hal ini akan memakan kerdja ber-tahun², menemukan suatu metode mengkordinasi sumber² negeri² sosialis dan mengembangkan suatu sistim produksi jang memungkinkan untuk membikin hasil² tertentu dalam djumlah jang besar, per-tama² dan terutama dimana sjarat²nja paling baik untuk itu. Kesukaran membuat mobil, misalnja, di 3 atau 4 tempat di-negeri² sosialis, sedangkan produksi mobil itu ekonomis hanja dalam produksi setjara serial (reruntutan) besar, adalah suatu dongeng jang terkenal. Begitu djuga dengan produksi combine dan banjak barang² lainnja. Menurut pendapat kita sebuah negeri sosialis djika mengasingkan diri dari negeri² sosialis lainnja, dapat meruntuhkan ekonomi nasionalnja sendiri dengan membikin pertjobaan mentjukupi diri dan bu-

kannja mengembangkannja. Dipihak lain kaum kapitalis biasanya mengadakan tekanan ekonomi pada negeri² sosialis dan hanja se-kali² sadja menjimpang dari kebiasaan itu; kini nampaknja mereka hendak memberikan sematjam bantuan kepada Polandia. Saja berpendapat bahwa bantuan itu besar resikoja dan mempunyai nilai jang menjangsikan. Penggunaan bantuan sematjam itu, dalam prinsip, mungkin dalam hal² dan keadaan tertentu, tetapi sebuah negeri sosialis tidak bisa untuk sebagian besar bersandar pada bantuan tersebut.

Masaalah² produksi industri dan masaalah² ekonomi biasanja didiskusikan setjara mendalam dan detail dalam Parlemen. Makaitu saja kira tidak perlu mendalaminja sampai ke-soal²nja jang detail disini. Petundjuk² pokok sudah berbitjara dengan djelas. Upah riil telah naik dengan kira² 15% dibandingkan dengan tahun jang lampau. Produksi industri kira² 94% sampai 95% dari tahun jang lampau dan produktivetet kira² masih 5% lebih rendah daripada tahun jang lalu. Tugas² jang diketengahkan oleh angka² ini sudah terang dengan sendirinja.

Keadaan dalam pertanian lebih kompleks, terutama karena keterbelakangan jang menurut perbandingan besar djuga dalam produksi pertanian; lain daripada itu, dalam hal ini jang harus kita hadapi bukan suatu sektor sosial jang samadjenis melainkan satu sektor sosial jang sebagian bersifat sosialis dan sebagian besar lagi non-sosialis. Karena itu lebih sukar untuk memperaguhinja dan diperlukan tjara² jang langsung maupun tidak langsung. Pada waktu ini tanah jang dapat

ditanami sudah dikerdjakan, tjuatja pada umumnja baik dan panen diharapkan baik. Akan tetapi luas tanah jang ditanami dengan gandum roti telah turun, dan luas tanah jang ditanami dengan djagung dan tanaman² lain untuk makanan ternak telah naik. Hal ini dengan sendirinja tidak merupakan masaalah besar. Tetapi bagi kita betul² tidak ada alasan — dan pula tidak akan tepat — untuk mengimpor gandum jang dibutuhkan oleh negeri, atau se-kurang²nja mengimpor sebagian besar dari kebutuhan itu. Pemetjah-an jang terbaik ialah mempertinggi hasilbumi tanpa menambah luas tanah jang ditanami dengan gandum. Kita mempunyai kemungkinan² besar untuk itu sebab dibeberapa tempat hasilbumi kurang 50% daripada misalnja di Republik Demokrasi Djerman, atau Republik Tjekoslowakia.

Memperkembang produksi adalah tugas pokok dalam pertanian. Dan kita harus melaksanakannja demikian rupa sehingga pengubahan sosialis atas pertanian akan dilantjarkan dengan terus-menerus. Oleh sebab itu berbagai matjam konsesi dan bantuan jang telah diberikan kepada petani² jang menggarap tanah setjara perseorangan untuk mempertinggi tingkat produksi umumnja adalah tepat. Tetapi adalah salah djika perusahaan² pertanian koperatif selama tudjuh bulan jang lalu tidak mendapat bantuan dari badan² pusat. Saja berpendapat, berkenaan dengan pengembangan perusahaan pertanian koperatif, bahwa dalam periode sekarang ini terdapat kematjatan tertentu. Sangatlah penting bahwa perusahaan² pertanian koperatif,

grup² koperatif dan gabungan² produksi jang khusus memperoleh hasil² ekonomi jang lebih baik dan lebih besar pada waktu sekarang ini, dimana kita berhasrat mengembangkan pertanian koperatif, sementara melarang paksaan atau metode² jang salah jang menjebabkannja itu. Bantuan jang efektif dari negara dan Partai mutlak perlu untuk maksud itu. Hasil² ekonomi jang lebih baik itu sendiri akan menarik kaum tani. Kalau tidak djika sentimen umum dikalangan kaum tani mereda, sesudah pergontjangan² pada tahun² jang lalu, kita mutlak harus menentukan tudjuan mengembangkan kembali dalam kira² dua atau tiga tahun keadaan-hati jang baik berdasarkan hasil² perusahaan² pertanian koperatif dan dengan djalan mejakinkan dan memberikan dorongan besar kepada gerakan pertanian koperatif.

Prinsip memimpin kegiatan ekonomi, pada tahun² achir ini telah merupakan soal jang menimbulkan pertentangan. Adalah suatu hal jang sudah umum diketahui, bahwa beberapa pandangan revisionis — dulu terutama diperdengarkan oleh kawan² Jugoslavia — telah mulai mendapat pengaruh dikalangan anggota² Partai dan para ahli-ekonomi dinegeri kita. Hakekat daripada pandangan² ini ialah bahwa pimpinan sentral dari negara menghambat perkembangan ekonomi dan suatu matjam administrasi jang lebih rendah atau sebangsanja itu akan mentjepat. Mengenai hal ini kita berpendapat lain. Menurut pendapat kita thesis Lenin jang telah diadjukan pada waktu timbul pertentangan² sematjam itu pada tahun 1920 — 1921 masih ber-

laku; dikatakannya bahwa prinsip yang terbaik dalam pimpinan ekonomi djuga sentralisme demokratis. Sudah barang tentu perlu, bahwa kita membuang ekse² tertentu daripada sentralisasi, bahwa kita mengembangkan kepertajaan diri dan inisiatif lokal. Tetapi harus ada tuntunan sentral dalam memimpin seluruh ekonomi nasional. Barangkali harus kita katakan bahwa kita harus mengurangi tuntunan pusat sampai pada batas yang akan memperkokoh baik inisiatif lokal maupun pimpinan sentral. Ada kemungkinan untuk melaksanakan ini. Djika kita mau mentjoba melaksanakan tuntunan sentral dalam misalnja 900 soal dalam pimpinan pabrik², maka ini hanya akan mengakibatkan birokrasi sadja. Tetapi djika kita hendak mengurangi djumlah persoalannya setjara pandai, maka tuntunan sentral dalam lapangan yang lebih sempit ini akan mendjadi lebih efektif dan lebih kuat. Saja berpendapat tjara memimpin ekonomi harus ditentukan batas²nja, disusun dan dilaksanakan dengan tjara tersebut. Kita telah mengambil tindakan² kearah ini. Makaitu perlu memberantas ambisi² anarkis yang makin kuat dan sedang mentjoba memaksakan hukum pasar kapitalis dalam ekonomi sosialis, sementara memberantas ketjenderungan² birokratis. Dengan begitu kita bisa mempergunakan kemungkinan² ekonomi yang ada yang tidak begitu djelek.

Bagian terbesar daripada tugas² ekonomi ialah pengorganisasian pengawasan negara yang efektif. Seperti kawan² ketahui, kita telah menghentikan pekerdjaan keorganisasian Kementerian Pengawasan

Negara. Tindakan ini menurut pendapat saja adalah tepat, sebab sistim pengawasan yang didjalankan pada waktu itu tidak sangat efektif sekalipun bukannya tanpa arti sama sekali. Tetapi tidak akan ada pimpinan atau tuntunan apapun djuga djika tidak ada pengawasan negara. Kita telah mempertimbangkan soal ini dan orang² yang kompeten sedang menyelesaikan masaalah mengorganisasi suatu pengawasan negara guna memadjukan pekerdjaan Pemerintah, suatu pengawasan negara yang tidak akan bersandar pada aparat yang besar; mungkin hanya sepersepuluh dari besarnya aparat lama dari Kementerian Pengawasan Negara; tetapi panitia itu sendiri akan berupa suatu badan sukarela, dengan seorang atau dua orang wakil resmi diibukota dan didesa, dan sebuah panitia sukarela. Mungkin sekali kaum buruh biasa dan pegawai negeri yang setia kepada tudjuan revolusi dan yang mempunjai sedikit pengetahuan tentang masaalah² ekonomi dengan sukahati atas dasar sukarela akan mengambil bagian dalam pekerdjaan pengawasan negara.

Dalam hubungan dengan masaalah² ekonomi kita harus djuga menindjau tugas² yang sudah pada waktunya seperti pelaksanaan rentjana tahunan, termasuk tindakan² yang sangat mendesak pada waktu ini dan djuga masaalah² berkenaan dengan panen, penebahan gandum dan pembelian negara.

Rakjat Pekerdja Mengharapkan Bantuan Partai Dalam Menyelesaikan Tugas² Ekonomi

Dalam hubungan dengan tugas² Partai dilapangan ekonomi, saja

ingin mengulangi, bahwa Rakjat pekerdja menuntut — dan menurut pendapat kita tepat — supaya Partai sebagai Partai jang memerintah, membantu pemetjahan setjara tepat daripada persoalan-persoalan ekonomi dan kebudayaan. Ini berarti bahwa pendapat umum setempat dikalangan kaum pekerdja — misalnja, pekerdja pabrik atau perusahaan pertanian negara— mengharapkan dan menuntut supaya organisasi Partai setempat, membantu dalam memetjahkan masaalah² ekonomi setjara tepat. Kita harus mengubah praktek organisasi² Partai sekarang. Kita mendengar diwaktu belakangan misalnja pernjataan² jang sering keluar jaitu bahwa organisasi-organisasi Partai sibuk dengan pembangunan Partai dalam beberapa bulan jang lalu, dan tidak dapat mengurus soal² ekonomi sebagaimana dikehendaki. Dan mereka senantiasa menambahkan, bahwa keadaan ini sedang mendekati penyelesaianja dan mereka akan mulai mengurus soal² ekonomi. Ini adalah hal jang lajak dikerdjakan tetapi tidaklah lajak memisahkan pemetjahan tugas² ekonomi dengan pembangunan Partai. Kita tidak akan memetjahkan dengan baik, baik soal² ekonomi maupun tugas² pembangunan Partai dengan memisahkan kedua hal itu.

Marilah kita renungkan kembali, kawan², tahun² sesudah pembebasan negeri. Mengapa Partai Komunis memperoleh popularitet dengan tjepat dikalangan massa? Sebabnja, pertama² dan terutama, jalah karena Partai Komunis mengoper masaalah persediaan bahan makanan umum, pemulihan pengangkutan,

industri, dan lembaga² kebudayaan — pada umumnja penegakan dasar² bagi kehidupan jang normal. Inilah sebab pokok daripada perkembangan jang tjepat dari kepupuleran politik kita. Mengapa? Selama 25 tahun fitnahan² dan begitu banjak lumpur dilemparkan kepada Partai Komunis, pada umumnja, sehingga ia tidak mempunyai dajatarik bagi massa luas ketika ia mula² tampil kedepan. Tetapi ketika massa melihat, bahwa orang² Komunis mengusahakan pemetjahan masaalah² jang vital bagi mereka, maka mereka mulai mengerti bahwa Rakjat membutuhkan Partai sematjam itu. Sekarang keadaannja sama. Dan saja berpendapat bahwa kaum Komunis bertindak tepat ketika mereka mulai mengorganisasi Partai dengan memobilisasi Rakjat pekerdja sesudah tanggal 4 November untuk mentjiptakan sjarat² bagi kehidupan jang normal. Karena itu setiap pekerdja mengerti bahwa Partai bukanlah satu badan untuk kepentingannja sendiri; bahwa Partai adalah kampiun daripada kepentingan² vital dari seluruh Rakjat pekerdja; dan oleh sebab itu maka kepertjajaan kepada Partai bertambah besar. Sesudah tanggal 4 November Partai pada umumnja memperoleh simpati dari massa Rakjat jang se-luas²nja, terutama dengan memulihkan kehidupan, jang normal.

Baiklah saja sekarang membitjarkan pembangunan Partai. Adalah suatu kebiasaan lama didalam Partai² Komunis, bahwa pembangunan Partai jang tepat berlangsung pada waktu Partai menjelenggarakan agitasi setjara massal untuk tudjuan²nja. Misalnja Partai

memobilisasi massa untuk memertajahkan soal² ekonomi, untuk memperkuat kekuasaan Rakjat dan sebagainya. Dengan begitu orang² yang terbaik, dan orang² yang paling aktif mengadakan hubungan yang rapat dengan Partai. Mereka mulai bekerja dan berjuang untuk tujuan² Partai, meletakkan dasar bagi mereka sendiri untuk menjadi anggota Partai dikemudian hari. Ini adalah hal yang sehat. Jika kita hendak menjabar menaikkan jumlah anggota Partai seorang demi seorang dengan mempergunakan, baiklah saja katakan, metode psikoanalisa — mendesak seseorang kepodjok dan kemudian mengajukan pertanyaan² tentang pandangan²nja, moralnja dsb.nja — maka kita tidak akan mendapat apa² dengan agitasi sematjam itu. Jika kita hendak mengundang seseorang supaya masuk dalam sebuah organisasi Partai Komunis dengan tujuan sedemikian itu, dan menanyakan kepadanya apakah yang terjdjadi sesudah tanggal 23 Oktober, revolusi atau kontra-revolusi — maka orang yang se-pitjik²nja, yang se-goblok²nja dan yang se-djahat²njapun akan menjawab: kontra-revolusi. Dia tahu bahwa dia ada dalam sebuah kantor Partai Komunis dan tidak sepatutnjalah menjawab lain. Bukankah kita tidak dapat menjadi yakin dengan lebih mudah mengenai apakah orang kita itu akan menjadi seorang anggota Partai yang baik dengan menjelidiki siapa yang paling aktif, yang paling baik, siapa yang telah berjuang untuk tujuan² Partai, dibawah pandji² Partai, dan siapa yang telah membuktikan bahwa dia penjokong Partai. Maka itu kedua tugas tersebut tidak

bisa dipisahkan satu dari lainnya.

Serikatburuh² juga mempunyai tugas² dilapangan pembangunan ekonomi. Kita dapat mengatakan, dan ini adalah suatu hal yang penting, bahwa sjarat pertama untuk melindungi kepentingan² Rakjat pekerja, untuk melindungi kepentingan² mereka dengan betul, ialah bahwa serikatburuh² menjibukkan diri dengan soal produksi. Jika serikatburuh menjibukkan diri dengan soal² produksi, maka ia dengan tepat akan mewakili kepentingan² Rakjat pekerja. Ini tidaklah berarti, bahwa serikatburuh tidak boleh mengurus soal² ketjil Rakjat pekerja, atau tidak memperbaiki hal² yang mereka rasakan tidak adil. Melindungi kepentingan² mereka berarti, bahwa serikatburuh harus membantu menaikkan jumlah barang yang akan dibagikan kepada Rakjat pekerja. Kita tidak akan melindungi kepentingan² Rakjat pekerja dengan baik, jika kita hanya memperhatikan pada yang bisa kita bagikan saja, dan lupa memperbanyak jumlah barang² ini.

Soal Dewan² Buruh Bisa Dipertajahkan Hanya Dengan Persetujuan Dengan Buruh

Saja ingin membitjarkan dewan² buruh. Kemajuan dewan² buruh hingga kini pada umumnya tidak begitu membesarkan hati. Pada permulaan dewan² buruh mengabdikan kepada kepentingan² kontra-revolusioner, karena keadaan dimana dewan² itu didirikan, dan orang² yang memimpinnja. Kemudian keadaannja menjadi lebih baik; dewan² buruh dibersihkan, tetapi perdjangan politik berlangsung terus diantara organisasi² Partai dan dewan² bu-

ruh. Dewan² buruh mengchawatirkan kekuasaannya dan berdjuaug melawan pembentukan organisasi² Partai.

Bagaimanakah prosedur jang semestinja terhadap dewan buruh itu? Partai bisa mengambil suatu keputusan tentang soal ini hanja jang akan mendapat persetujuan dari mayoritas mutlak kaum buruh. Kita tidak boleh lupa, kawan², bahwa dewan buruh itu tidak sama artinja bagi seorang buruh jang kurang sadar dan bagi seorang sekretaris Partai distrik. Kaum buruh ini masih ingat, bahwa mereka pada waktu itu menerima gula, ham dan gaji jang duakali lipat, dan mereka bahkan tidak perlu bekerdja untuk itu. Dan mereka tidak berfikir, sesungguhnya, bahwa hal ini tidak baik buat mereka, tapi djelek buat mereka. Maka bagaimana keputusan kita seharusnya? Membubarkan beberapa dewan buruh itu sebagai ikrar 1 Mei menurut pendapat saja salah. Ini tidak sehat, walaupun orang mengatakan kepada kita, bahwa Rakjat pekerdja menuntut supaya dewan² buruh itu dibubarkan. Dan dibeberapa tempat memang Rakjat menuntut ini; misalnja di-daerah² pertambangan tertentu kaum buruh pertambangan mendjadi sangat marah kepada dewan² buruh itu. Di-tempat² lain mungkin 30 orang buruh Komunis marah kepada dewan² itu, tetapi 700 pekerdja wanita tekstil tidak. Kemudian orang mengatakan kepada kita, bahwa kaum buruh menuntut pembubaran dewan² buruh. Ini bukanlah tjara memetjahkan masa-alah².

Pendirian Partai mengenai hal ini harus selesaknja disusun. Lebih

dulu harus didiskusikan dengan orang² serikatburuh, anggota² dewan buruh, dan kaum buruh pabrik. Menurut pendapat saja, soal jang pokok ialah setjara sistimatis memperbesar, dibandingkan dengan tahun² jang sudah, pengawasan kaum buruh di-pabrik². Kita harus mengusahakan agar wakil² jang langsung dari kaum buruh mendjalkan pengawasan buruh didalam produksi. Pengawasan ini, sudah barang tentu, tidak dibolehkan melemahkan tuntunan sentral, atau melikwidasi daerah kewenangan pemimpin perusahaan; pengawasan ini harus merupakan pengawasan sungguh²; harus mempunyai suara dalam urusan² dan pembagian dana² tertentu. Se-gala²nja harus mengabdikan kepada kepentingan kelas buruh. Inilah jang menentukan. Apakah hal itu disebut dewan buruh, atau apa sadja, adalah soal kedua. Kita dengan tidak usah chawatir bisa menamakannya, pada hemat saja, dewan buruh. Tetapi kita harus mengatakan kepada kaum buruh, bahwa kita tidak hendak membangun sesuatu matjam piramida; dewan² buruh tidak perlu bagi distrik atau daerah. Kita harus menerangkan kepada Rakjat bahwa, sebagaimana telah ditundjukan oleh pengalaman² di Jugoslavia, bahwa fungsi² serikatburuh² akan berkurang, akan terdesak kebelakang dan hampir lenjap sama sekali, dimana dewan² buruh itu bekerdja. Kita mengerti dari pengetahuan kita tentang keadaan² Jugoslavia, bahwa dinegeri ini — ketjuali di Croatia — gerakan serikatburuh tidak mempunyai tradisi². Di Hongaria situasinya lain. Serikatburuh² dinegeri kita mempunyai

tradisi² yang membentang sedjak 7 atau 8 puluhan tahun jang lalu. Makaitu dalam pendirian Partai harus termasuk pula kenjataan bahwa badan² pengawasan buruh dipabrik² ini, bagaimanapun djuga, harus bekerdja dibawah tuntunan sentral serikatburuh².

Berkenaan dengan perspektif² kehidupan ekonomi, kita tidak boleh lupa bahwa untuk meletakkan ekonomi nasional Hongaria diatas dasar jang seimbang masih diperlukan kerdja keras jang baik untuk beberapa tahun lagi. Keadaan sekarang bisa merupakan dasar jang njata untuk memperbaiki keadaan ekonomi kita; dan kita akan memperoleh beberapa hasil jang baik dalam waktu jang menurut perbandingan singkat djuga, djika badan² negara, serikatburuh², dewan² buruh, dan massa buruh sendiri bertekad, dibawah pimpinan Partai, melakukan perdjuaan jang aktif dilapangan² jang terpenting (menaikkan produktivet, memperketjil ongkos² produksi, penghematan, dsb.). Baiklah kita mengingatkan Rakjat pekerdja pada keadaan dalam tahun 1945 dan 1946. Semua ahli pada waktu itu mengatakan bahwa ekonomi nasional negeri telah tamat; bahwa diperlukan waktu 40 tahun untuk memulihkan industri seperti sebelum perang dan untuk itu pasti dibutuhkan pindjaman dari Amerika. Kenjataan telah membantah pendapat itu, dan ketika Partai dan Rakjat mulai bergerak, ternjatalah tidak dibutuhkan 40 tahun ataupun dollar² Amerika; kita dengan tjepat memulihkan dan mengembangkan ekonomi nasional dengan bantuan kubu sosialis. Kini kita menghadapi masaalah jang sama. Kita harus

menerangkan tentang kesukaran² kita kepada Rakjat; mempergunakan bantuan mereka, dengan begitu kita akan dapat memetjahkan masaalah² kita.

Dalam memetjahkan masaalah² ekonomi, kita mempunyai tjadangan² besar dalam hal pekerdjaan pemimpin² maupun massa. Marilah kita memperbaiki pimpinan kita, dan membikinnja kurang birokratis; marilah kita atasi anarki jang nampak dalam pimpinan; dan adjaklah massa untuk bertindak lebih tegas melawan kelemahan dan pemorosan. Dengan begini kita akan dengan njata dan tjepat memperbaiki keadaan.

Pekerdjaan Inteligensia Adalah Bagian Daripada Semua Hasil kita

Saja tidak sanggup, kawan², untuk mendalami sampai ke-detail²nja dari soal² kehidupan ilmiah dan kebudayaan. Dalam lapangan ini terdapat banjak kesukaran. Kesukaran jang terbesar ialah bahwa burdjuasi telah mendapat pengaruh dilapangan ini, dan ber-sama² dengan kekuatan pembantunja, yakni kaum revisionis, telah merebut kedudukan tertentu dan hingga kini masih dipertahankannja. Kadang² seseorang dengan pandangan² revisionis bahkan tidak menginsafi bahwa dia telah djatuh kebawah pengaruh burdjuasi dan kaum imperialis, dan mengabdikan kepada kepentingan² mereka. Dalam hal² jang sedemikian itu, tugas kita ialah menghabiskan pengaruh itu. Soal kuntji dalam hal ini ialah hubungan Partai dengan inteligensia. Djika hal ini kita pe-tjahkan dengan baik, maka kita bisa membereskan urusan² kebudayaan kita. Tindakan² administratif

tidak tjukup, djika tindakan² ini tidak disokong dengan pekerdjaan pendidikan jang meyakinkan.

Apakah peranan inteligensia dalam pemberontakan kontra-revolusioner? Orang² intelektuil tertentu memang telah bersalah dalam kontra-revolusi. Tidak ada keraguan lagi mengenai kesalahan Déry, Háry dan lain²nja. Jang bersalah harus dihukum. Tapi banjak pula jang hanya membuat satu kesalahan. Orang² ini harus ditolong supaya kembali ke-djalan jang benar. Banjak kaum intelektuil jang tetap setia kepada revolusi sosialis sampai titik penghabisan, selama hari² jang sangat gawat itu. Barangsiapa berkata bahwa seluruh inteligensia berbalik menentang Rakjat selama kontra-revolusi, adalah merugikan Partai dan negeri. Ini tidak benar. Kita harus mem-beda²kan orang. Pekerdjaan inteligensia merupakan bagian daripada hasil² kita. Memang benar bahwa sebagian tertentu dari inteligensia tinggal pasif. Lain²nja telah bekerdja menentang kita bahkan selama tudjuh bulan jang lalu. Tetapi bagian terbesar dari inteligensia aktif dalam pekerdjaan pemulihan. Hasil² kita adalah berkat pekerdjaan mereka djuga, jang telah mereka lakukan ber-sama² dengan massa Rakjat. Djika hubungan kita dengan inteligensia mendjadi lebih baik dikemudian hari, maka sesuai dengan itu kehidupan kebudajaan, kesenian dan ilmu kita akan berkembang.

Partai Adalah Sendjata Vital Bagi Klas Buruh, Bagi Rakjat

Dalam keadaan kita Partai merupakan sendjata jang vital bagi klas buruh, bagi seluruh Rakjat.

Dalam keadaan kita Rakjat tidak bisa hidup merdeka tanpa Partai. Tetapi Partai bukanlah merupakan tudjuan dengan sendirinja, dan Rakjat harus mengerti bahwa apabila kaum Komunis memperkokoh Partai dengan memperdjuaikan kepentingan² Rakjat, maka mereka itu sebenarnya menempa suatu sendjata untuk kepentingan² Rakjat.

Tudjuan Partai bisa mengalami banjak kerugian oleh seorang fungsionaris jang mungkin tergelintjir lagi dalam kesalahan² lama yakni mengabaikan pendapat Rakjat pekerdja, meremehkan atau menjinggung perasaan mereka, atau bersikap kaku, negatif dan kasar terhadap mereka.

Kemurnian politik dan moril dari Partai harus didjaga. Orang² jang memburu kedudukan dan pendjahat² tidak boleh masuk Partai dan kita harus mengusahakan supaya musuh klas tidak akan mempunyai pengaruh atas politik Partai. Kita tidak akan memperperkenankan terulangnja apa jang telah terdjadi pada waktu Imre Nagy dengan pendukung²nja masih aktif, ketika musuh mempunyai pengaruh djustru dalam pusat Partai. Djuga kita tidak akan memperbolehkan pengaruh musuh bertjokol dalam satu organisasi Partaipun.

Pemberontakan kontra-revolusioner di Hongaria mempunjai satu tjiri jang istimewa jang tak dapat kita lupakan. Dinegeri kita berlaku sistim satu-partai. Disamping Partai Rakjat Pekerdja Hongaria tidak ada partai lain. Musuh telah mentjoba melakukan pengaruhnja atas Partai, baik setjara langsung maupun tidak langsung, dan telah dapat melantjarkan serangannja terhadap kekuasaan

an Rakjat hanja dengan menarik organisasi² Partai tertentu kebawah pengaruhnja. Dalam keadaan bagaimanapun djuga kita tidak boleh membiarkan hal ini terdjadi lagi. Ada beberapa orang, misalnja, didalam organisasi Partai di Fakultas Hukum dari Universitas Ilmu Eötvös Loránd, jang menamakan diri mereka kaum Komunis tetapi melandjutkan politik Imre Nagy, pun sesudah tanggal 4 November, dan mereka menentang pembentukan suatu organisasi Partai. Kira² pada pertengahan bulan Djanuari mereka mendirikan sebuah organisasi jang mereka namakan „madjelis sosialis”. Dua bulan kemudian „kawan²” ini, begitu disebutnja, melihat bahwa Partai dan Pemerintah masih bulat. Mereka memeriksa keadaan dan memutuskan, bahwa dalam situasi sedemikian itu, lebih bidjaksana djika menggabungkan diri dalam Partai sadja. Begitu-lah mereka memberi nama lagi pada organisasi mereka dulu dan mendirikan sebuah organisasi lokal Partai Buruh Sosialis Hongaria. Orang² lain djuga menggabungkan diri dalam organisasi Partai itu, tetapi pengaruh jang menentukan ada ditangan orang² tersebut tadi. Sebenarnja kawan² tertentu jang hendak membentuk organisasi PBSH sedjak bulan November tidak bisa masuk dalam Partai. Dapatkah sekarang sebuah organisasi Partai sedemikian itu diperkenankan hidup terus, hanja karena ia dinamakan organisasi Partai Buruh Sosialis Hongaria? Central Comite telah bertindak tepat ketika membubarkan organisasi itu, sebab baik Partai maupun klas buruh tidak bisa membiarkan musuh² klas mentjiptakan basis bagi

dirinja sendiri didalam sebuah organisasi Partai, untuk perdjjuangan menentang Partai dan klas buruh.

Persatuan Partai hanja bisa berupa kesatuan aksi dilapangan ideologi, politik dan organisasi. Jang satu tidak bisa dipisahkan dari jang lain. Persatuan ideologi berarti bahwa kebenaran Marxisme-Leninisme harus berlaku dalam setiap soal jang sangat penting; kita harus membentuk politik kita berdasarkan kebenaran ini dan melaksanakan pekerdjaan keorganisasian sesuai dengan itu. Inilah dasar daripada persatuan kita. Tetapi kita harus mendiskusikan soal² ini untuk menghasilkan pendirian jang tepat. Saja kira Central Comite telah lebih banjak mengadakan diskusi² sedjak 4 November daripada selama 5 tahun jang lalu. Djika 23 orang dari kita berkonferensi, maka 21 orang berbitjara dalam diskusi. Misalnja untuk merantjang resolusi Central Comite bulan Desember itu memakan waktu sepuluh hari lamanja, terhitung diskusi² berikutnya. Sudah semestinja diadakan diskusi, sebab soal² harus didjernihkan, dan pandangan² jang keliru harus diatasi dengan argumen². Didalam Partai harus diberi kesempatan untuk menyatakan pandangan² dan pendapat² jang berbeda², supaja djangan diluar Partai sadja pendapat² jang bertentangan itu bisa dinjatakan. Tetapi sekali suatu masaalah telah didiskusikan, disetudjui dan diambil resolusi, maka keputusan ini mengikat bagi semuanya. Didalam Partai harus ada disiplin dan tatatertib. Untuk meletakkan persatuan Partai diatas dasar jang sehat, kita harus berdjjuang menentang revisionisme, menelandjangi kesalahan² dogmatisme

dan berdjuaug untuk memulihkan sentralisme demokratis. Untuk melakukan ini kita perlu mendjalankan sentralisasi sementara mempertahankan tjiri² demokratis. Ini adalah sjarat jang sangat penting.

Bitjaralah Dengan Djudjur dan Berterusterang Dengan Pemuda²

Mengenai pemuda saja hanja ingin mengemukakan bahwa Partai merasa berhutang kepada mereka dan sebaliknya pemuda djuga berhutang kepada Partai dan Rakjat. Apakah hutang Partai kepada pemuda itu? Pemuda terlalu banjak dan terlalu lama dibiarkan sendiri sadja; mereka telah mengalami suatu krisis politik dan rohani jang besar. Pada waktu itu Partai tidak berdiri disamping pemuda. Kenja-taan itu telah dibuktikan selama beberapa tahun jang lalu oleh beberapa forum Partai. Kaum buruh tua lebih dari sekali mengatakan bahwa ada kesukaran² dikalangan pemuda; mereka mengeluh tentang moral jang takterkendalikan dari pemuda sekarang; tetapi pada hakekatnja Partai dan generasi tua tidak dapat membantu pemuda supaya kembali kedjalan jang benar. Inilah hutang Partai dan generasi buruh tua kepada pemuda.

Hutang pemuda ialah bahwa pemuda tidak memberikan penghargaan dan penghormatan jang semestinja kepada Partai dan orang² dewasa atas hasil² besar jang telah ditjapai oleh Partai, klas buruh dan kekuasaan Rakjat untuk pemuda. Pemuda kita harus diingatkan akan hutangnja ini.

Mungkin mereka akan mengerti lebih baik akan hal ini, djika mereka memikirkan pemuda² tersesat

jang malang jang dalam waktu seminggu sadja sudah merasa kehilangan apa mereka setelah meninggalkan tanahair mereka, Republik Rakjat Hongaria. Kawan Imre Horváth, misalnja, telah berdjumpa digedung Perwakilan Hongaria di Belgia dengan seorang buruh muda jang telah meninggalkan negeri dan jang dengan marah² mengeluh bahwa di-pabrik² Belgia tidak ada suatu kantinpun. Ketika dia mengeluh, kaum buruh Belgia mendamprat dia dan bertanja kepadanya mengapa persetan dia ada di Belgia djika ditanahairnja malah ada kantin buat kaum buruh.

Kita harus bitjara setjara djudjur dan berterusterang dengan pemuda². Tidaklah betul mentjoba mempengaruhi pemuda dengan menjandjung² seperti misalnja jang telah dilakukan oleh sebuah artikel dalam *Magyarország*, jang mengagung²kan para mahasiswa universitas jang telah menentang sistim kita. Kita akan menjapai hasil halnja dengan bitjara dengan kepaladinding dan berterusterang. Kita dengan berterusterang harus menunjukkan kesalahan² dan menunjukkan bagaimana seharusnya mengkoreksi kesalahan² itu. Liga Pemuda Komunis mempunyai tugas rangkap: memobilisasi pemuda untuk membangun Sosialisme, sementara mengasuh generasi Komunis baru bagi Partai. Kita telah menjajarkan untuk meninggikan batas umur, agar pemuda jang lebih berwatak serius bekerdja dalam Liga dan mendjadi anggota Partai hanja kemudian sesudah mengalami latihan didalam gerakan. Pengalaman Liga Pemuda Komunis selama tiga bulan djuga membuktikan bahwa

kebenaran² Komunisme bisa menarik pemuda. Dan mayoritas yang terbesar sekali dari pemuda bisa diaktifkan untuk tujuan² pembangunan sosialis.

Perkuat Hubungan² Kita Dengan Rakjat² dan Partai² Sekawan

Achirnja saja mesti bitjara tentang kewadajiban² internasional Partai. Partai kita adalah Partai Marxis-Leninis, dan internasionalisme adalah salah satu prinsipnja yang terpokok. Pentjipta² Marxisisme, Marx dan Engels, untuk pertama kali merumuskan peranan dan arti internasionalisme proletar dalam perjuangan kelas buruh, dan sedjak itu sedjarah memperkuat kebenaran dari kesimpulan² mereka. Hubungan² kita dengan Partai² sekawan didasarkan atas persamaan derajat. Jang saja maksudkan disini bukanlah hanja Partai Komunis di-negeri² kubu sosialis sadja, tapi djuga Partai² Komunis di-negeri² kapitalis dan di-negeri² djadjaan. Kita adalah penganut² internasionalisme proletar dan tidak hanja menurut garis² Partai; makaitu Partai kita harus mengulurkan bantuan se-besar²nja kepada usaha² serikatburuh² internasional djuga, agar supaja persatuan kelas buruh akan mendjadi lebih kokoh setjara internasional.

Kewadajiban² internasional kita djuga berarti bahwa kita harus mempropagandakan dikalangan anggota² Partai dan Rakjat pandangan² kita tentang soal² kubu sosialis, dan mejakinkan mereka supaja menerima pandangan² itu — pegeratan persatuan kubu sosialis. Perdjudjian Warsawa adalah bagian daripada persatuan kubu sosialis.

Ia mungkin mendjadi tidak perlu lagi dalam suatu keadaan sedjarah tertentu. Djika kaum imperialis melepaskan blok² agresif mereka dan ini digantikan oleh suatu sistim keamanan bersama, maka tidak perlu lagi ada Perdjudjian Warsawa. Tetapi persatuan setjara persaudaraan dari kubu sosialis akan dibuktikan pada setiap waktu, sebab kita bisa madju dalam soal² politik maupun ekonomi hanja dengan saling bantu.

Hubungan² kita dengan Sovjet-Uni, sebagai bagian daripada persatuan jang erat diantara negeri² sosialis, sudah barang tentu, mempunyai arti jang utama bagi kita. Kita adalah pendukung² persahabatan Sovjet-Hongaria dan hubungan² sekutu; inilah politik kita, kita akan mempertahankan politik ini, dan massa Rakjat Hongaria menjokong kita dalam hal ini. (*Te-puktangan*).

Hubungan² persahabatan dengan negeri² sosialis tidak hanja terbatas pada hubungan² antar-Partai dan antar-Pemerintah sadja. Pada waktu pemberontakan kontra-revolusioner dan kekalahannja kita melihat banjak pertanda dari hubungan persahabatan ini. Negeri kita dikundungi oleh orang² Djerman dan Tjekoslowakia, baik orang² anggota Partai maupun orang² tak-berpartai; orang² Sovjet, tidak hanja Komunis tapi djuga orang² jang tak-berpartai pada datang kenegeri kita dan mereka memperlihatkan solidaritet persahabatan jang se-kali² tidak akan kita lupakan.

Kita harus memperkokoh hubungan² persahabatan kita dengan Rakjat dikubu sosialis. Dalam rantjangan resolusi, kita meminta pe-

ngesahan bagi persetudjuan² jang telah kita adakan dengan Partai² Komunis Sovjet-Uni dan Tiongkok, dengan Partai Persatuan Sosialis Djerman, dengan Partai² Komunis Rumania, Bulgaria, dan Tjekoslovakia, dengan Pemerintah negeri² ini dan dengan Partai² Komunis lainnja. Prinsip² jang ditetapkan dalam persetudjuan² itu adalah sutji bagi kita, dan kita harus berdjuaug untuk prinsip² itu, sebagaimana kita akan berdjuaug untuk kekuasaan Rakjat kita, tak peduli kapan dan dari mana ia diserang.

Saja ingin bitjara tentang hubungan² kita dengan Liga Komunis Jugoslavia. Banjak terdapat hal² jang menghubungkan Partai kita dengan Liga Komunis Jugoslavia, diatas se-gala²nja jalah tudjuan bersama kita. Tudjuan Liga Komunis Jugoslavia jalah membangun masyarakat sosialis. Tudjuan bersama untuk membela perdamaian adalah satu pertalian lain lagi diantara kita. Kita mempunyai pertalian² kepentingan bersama, hubungan² tetangga baik, karena kenjataan bahwa adalah untuk kepentingan kedua negeri adanja kekuasaan Rakjat dinegeri tetangga. Ketika kita pada tanggal 2 dan 3 November mempersiapkan aksi kita atas nama Pemerintah Buruh dan Tani Revolusioner dan berniat melantjarkan perdjuaugan melawan pengchianatan kontra-revolusioner, pemimpin-pemimpin Liga Komunis Jugoslavia setudju dengan kita dan menjanggupi bantuan dalam segala hal. Mereka djuga berkepentingan agar Hongaria djangan sampai dikuasai

oleh suatu rezim soviniis, irrendentis * kontra-revolusioner. Kemudian sokongan mereka ini bersifat agak katjau. Bagaimanapun djuga kita harus tahu bahwa kita mempunyai kepentingan - kepentingan pokok jang sama dan kepentingan² itu merupakan tali penghubung bersama.

Hal² tertentu memisahkan kita, seperti pandangan² kita jang berbeda mengenai soal² Partai. Kita berpendapat bahwa partai revolusioner adalah pemimpin jang terkemuka, pelopor klas buruh, sesuai dengan adjaran² Marxis-Leninis. Dalam bulan Desember beberapa kawan di Jugoslavia setjara terbuka menjatakan — dalam pidato Kawan Kardelj dan ditempat lain — bahwa usaha² kita akan sia² sadja, djika kita hendak membangun kembali Partai dengan tjara jang lama, yakni sebagai badan pimpinan, dan bukan menjandarkan diri terutama pada dewan² buruh dalam perdjuaugan politik. Kita menolak pandangan ini, sebab pengalaman² dan pandangan² kita sendiri — jang didasarkan atas Marxisme-Leninisme — telah menundjukkan, bahwa tanpa Partai tidak mungkin ada kekuasaan proletar, dan kontra-revolusi djuga telah mengadjar kita tentang kebenaran ini. Itulah sebabnja mengapa musuh mengarahkan usaha²nja untuk menghantjurkan Partai. Pandangan² kita jang berbeda tentang soal² kubu sosialis dan netralitet djuga memisahkan kita. Kawan² Jugoslavia tidak termasuk dalam kubu negeri² sosialis, dan mereka pada umumnja memandangnja sebagai satu blok militer.

* Asal istilah: sebuah partai politik Italia jang diorganisasi kira² pada tahun 1877 dengan maksud untuk merebut kembali provinsi² Italia jang djatuh ketangan Austria — Red. MK.

Adalah hak kedaulatan mereka untuk menentukan apakah mereka hendak masuk dalam kubu ini atau tidak. Tetapi kita berpendapat bahwa tidaklah diluar batas hak² kita untuk menjatakan bahwa kita menganggap tidak tepat istilah² Jugoslavia menurut istilah mana mereka hendak mengadakan hubungan yang sama baiknja, baik dengan Timur maupun dengan Barat. Menurut pendapat kita pendirian ini mempunyai warna netral. Bagi kita dunia tidak terdiri dari daerah² dunia sadja; kita djuga tahu bahwa disebelah Timur kita ada negeri² sosialis dan disebelah Barat diktatur² kapitalis yang dipimpin oleh kaum imperialis. Disamping itu — walaupun kita tidak ingin tjampurtangan dalam hal² seperti itu — baiklah saja tegaskan bahwa pendirian, yang lahir dari konsepsi ini, dalam hubungan dengan masaalah Djerman mendjadi sangat tak terpahamkan. Jugoslavia mengadakan hubungan² diplomatik dengan Djerman Barat yang dikuasai oleh kaum imperialis Amerika dan kapital monopoli Djerman, sedangkan dengan Djerman Timur yang telah mendirikan diktatur proletariat ia tidak mempunyai hubungan² diplomatik.

Bagian yang sangat penting dari hubungan² kita ialah tidak saling tjampurtangan dalam urusan² dalamnegeri masing². Kita setuju bahwa kawan² Jugoslavia mendukung prinsip ini. Tapi kita berpendapat, bahwa prinsip ini harus dilaksanakan dalam semua seginja. Dan djika ada ataupun telah ada usaha untuk tjampurtangan dalam urusan² dalamnegeri Jugoslavia, yang tidak disetudju oleh kawan² Jugoslavia, maka kita hanya me-

minta kepada mereka supaya menghormati prinsip ini dalam hubungan² Jugoslavia-Hongaria djuga. Kenja-taannja ialah bahwa sedjak musim panas tahun 1953 tidak pernah ada satu pernjjataanpun dari fihak Hongaria yang merupakan tjampur-tangan Hongaria dalam urusan² dalamnegeri Jugoslavia. Tapi, sayang, sedjak tanggal 4 November — dan saja hanya bitjara tentang periode ini sadja — kita bisa menyebutkan banjak kenjjataan² yang menundjukkan bahwa berbagai pemimpin Partai dan negara, wartawan² dan orang² lainnja telah tjampurtangan dalam urusan² dalamnegeri Hongaria. Dan hal ini kita pandang tidak benar. Namun kesatuan kepentingan yang menghubungkan kita bersama adalah lebih kuat, dan kita pertjaja bahwa dimasadapan hubungan² kita itu mendjadi lebih berhasil. Pada waktu akhir² ini, sedjak kira² bulan April, telah banjak pernjjataan² dari fihak Jugoslavia yang menundjukkan bahwa kawan² Jugoslavia benar² ingin memperbaiki hubungan² dengan kita. Partai kita djuga harus melakukan usaha² yang gigih untuk memperbaiki hubungan² kita. Akan tetapi ini berarti bahwa kita tidak akan memberikan konsesi² mengenai soal² prinsip. Bagaimanapun djuga kita pertjaja bahwa hubungan² Jugoslavia - Hongaria akan mendjadi lebih baik dan lebih erat.

Musuh hendak memukul solidaritet proletar internasional dengan mengobarkan kontra-revolusi di Hongaria. Ini tidak berhasil; solidaritet proletar internasional mendjadi mendalam didalam perdjjuangan untuk menghantjurkan kontra-

revolusi dan provokasi imperialis.

Ulang-tahun ke-40 Revolusi Besar Sosialis Oktober, jang akan dirajakan dalam tahun ini di Moskow dan diseluruh dunia, akan merupakan demonstrasi jang semestinja dalam menjokong internasionalisme proletar, gerakan klas buruh internasional dan persatuan negeri² kubu sosialis. Partai kita, negeri dan Rakjat kita akan diwakili dalam perajaan internasional jang besar dan gemilang ini terutama sebagai hasil bantuan proletar internasional.

Achirulkalam, kawan², perkenankanlah saja untuk kembali lagi kepada pokok pikiran saja. Djika kita tindjau seluruh perdjjuangan Partai, saja kira, kita bisa mengatakan, bahwa pada waktu serangan kontra-revolusioner itu tudjuan Komunisme tidak berada dalam suatu krisis. Partai telah melakukan perdjjuangannya, dibarengi dengan kemadjuan², sekali-kali kematjetan, dan kadang² kemunduran-kemunduran, tapi tidak boleh tidak perdjjuangan ini akan berachir dengan pengokohan tudjuan Partai, tudjuan Komunisme. Tidak dapat dibantah lagi bahwa Partai dan gerakan internasional menghadapi kesukaran² jang serius selama satu-setengah tahun jang lalu. Tetapi kita sekarang sudah bisa melihat bahwa kita akan mengatasi kesukaran² ini dan sebagai hasilnya tudjuan Komunisme akan mendjadi lebih kokoh dinegeri kita djuga. Komunisme tidak dalam krisis! Komunisme adalah harapan dan hari-depan umat manusia! Dan kubu sosialis jang kinipun ternjata tidak bisa dipetjahbelah akan berkembang, bertambah kuat dan bertambah besar. Majoritet jang menentu-

kan dari Rakjat kita — kita bisa mengatakan ini dengan pasti — akan dapat mendjamin perkembangan nasional dan sosial kita sendiri dan oleh karenanja mendjamin keselamatan kemerdekaan kita, hanja dengan membangun Sosialisme dan menegakkan serampungnja suatu masyarakat sosialis. Saja yakin, dalam menindjau keadaan Partai kita — dengan tidak melupakan dari pandangan kelemahan² kita — bahwa Partai kita akan mendjadi lebih kuat. Ini samasekali tidak berarti bahwa ratusan ribu orang akan menggabungkan diri dalam Partai dan kekuatan Partai tidak akan diperlihatkan oleh kenyataan itu. Kekuatan Partai akan terang menjolokmata dalam kedjelasan ideologinja, dalam persatuan politik, ideologi dan organisasinja, dalam disiplinnja dan mungkin sekali dari pengaruhnja atas massa jang tak berpartai.

Segala sjarat ada untuk memperkokoh Partai kita, Partai Buruh Sosialis Hongaria. PBSH pada hakekatnja adalah partai jang memperdjjuangkan kekuasaan buruh sedjak musim rontok tahun 1918, dizaman Horthy, sesudah pembebasan negeri, dan djuga selama kontra-revolusi pada bulan Oktober. Partai ini — kendatipun keinginan² jang penuh harapan dan kegiatan subversif dari burdjuasi — tidak mendjadi lemah, dan dimasadepanpun akan tumbuh dengan subur. Tetapi ini berarti bahwa kita tidak boleh mendjadi sombong dan tidak boleh melupakan apapun djuga. Kita tidak boleh melupakan baik kedjahatan² jang telah dilakukan oleh musuh dan kaum pengchianat terhadap kita, maupun kesalahan² jang telah kita perbuat sendiri. (*Tepuktangan*).

PEMILIHAN UMUM DI INDIA

Oleh : AJOY GHOSH

Sekretaris Djendral Partai Komunis India

Pemungutan suara dalam pemilihan umum kedua di India dimulai pada tanggal 25 Februari dan disebagikan besar Negara-bagian berakhir pada tanggal 14 Maret, baik untuk Lok Sabha (Parlemen Uni — Pusat) dan untuk 13 dari 14 Vidhan Sabha (Madjelis Negara-bagian). Djuga diadakan pemilihan² untuk Dewan² Daerah Tripura dan Manipur. Semua pemilihan ini didasarkan atas hakpilih dari orang dewasa. Setiap orang dewasa mempunyai satu suara untuk tjalon Madjelis dan djuga untuk tjalon Parlemen dan memilih setjara langsung untuk ke-dua²nja. Daerah-pemilihan² untuk Parlemen rata² enam kali lebih besar daripada daerah-pemilihan² untuk Madjelis.

Pemilihan² untuk Madjelis Negara-bagian Kashmir belum selesai dan di Himachal Pradesh dalam bulan Djuni akan dilangsungkan pemilihan² untuk memilih 41 orang anggota Dewan Daerah dan 4 orang anggota untuk Lok Sabha.

Seluruh pemilih berdjumlah 193 djuta dari djumlah mana kira² 51% menggunakan hakpilih mereka.

Angka² resmi dari suara² yang diperoleh partai² dan tjalon² belum diumumkan, oleh karena itu orang harus mengandalkan pada angka² yang dimuat dalam surat kabar². Akan tetapi angka² ini tjukup teliti untuk menarik kesimpulan² setjara garis-besar.

Angka² untuk pemilihan² Lok Sabha adalah sebagai berikut :

Partai ²	Kursi jang diperdjua- kan	Kursi ² jang diperoleh	Suara ² jang diperoleh (dalam dju- taan)	Persentase dari suara ² jang diper-
Kongres	483	366	54.0	47.1
Partai Komunis	122	29	12.1	10.6
Partai Sosialis Praja	175	19	11.6	10.0
Jan Sangh	103	4	6.7	5.8
Partai Sosialis India	—	6	1.5	1.3
Partai ² lain	—	39	10.6	9.3
Perseorangan	—	25	17.7	15.9

(TJATATAN : Jan Sangh adalah partai kaum komunalis Hindu jang bersekutu dengan elemen² feodal dibanyak daerah. „Partai² lain” adalah kebanyakan partai² jang terbatas pada Negara-bagian² tertentu dan termasuk pula beberapa partai jang bekerdja dibeberapa Negara-bagian tapi tidak diakui sebagai partai² se-India karena mereka memperoleh suara kurang dari 3% dari seluruh suara dalam pemilihan umum jang lalu. Diantara perseorangan², ada beberapa orang jang ditjalonkan dengan dukungan Partai Komunis dan partai² kiri lain).

Orang tentu sadja ingin tahu bagaimana perbandingan angka² ini dengan angka² pada tahun 1951 — 1952 ketika dilangsungkannya pemilihan umum jang pertama. Perbandingan ini tidak mudah karena selama masa ini sedjumlah partai dulu telah lenjap dan menggabungkan diri dengan partai² lain. Misalnja, Partai Akali Punjab, Partai Pekerdja Tamilnad di Madras dan beberapa lainnja telah menggabungkan diri dengan Partai Kongres. Partai Sosialis India jang memperoleh suara lebih dari 11 djuta dalam

pemilihan jang lalu bergabung dengan Partai Mazdoor Kisan jang memperoleh suara 6 djuta dan membentuk Partai Sosialis Praja. Tetapi sebelum pemilihan² sekarang ini, segolongan ketjil dari PSP jang dipimpin Dr. Lohia memisahkan diri dan membentuk Partai Sosialis. Kenjataan² ini dan kenjataan jang serupa membikin sulit untuk membuat perbandingan setjara tepat. Meskipun demikian, angka² berikut mengenai pemilihan² jang lalu perlu dipeladjadi.

PEMILIHAN PERTAMA UNTUK PARLEMEN (1951 — 1952)

Partai ²	Kursi ² jang diperoleh	Suara jang diperoleh (dalam djutaan)	Persentase
Kongres	357	47.66	45.0
Partai Komunis	27	5.5	5.2
Partai Sosialis	12	11.21	10.6
K.M.P.	10	6.15	5.8
Jan Sangh	3	3.24	3.1
Lain ² dan perseorangan	72	31.97	30.3

Dari angka² ini dapatlah dilihat bahwa Partai Kongres, dilihat dari sudut negeri seluruhnja, telah dapat mempertahankan kedudukannya dan bahkan dapat sedikit memperbaikinja. Tetapi kursi jang diperolehnja terlalu besar dengan tidak seimbang karena sistim pemilihan, jang dibentuk menurut tjontoh Inggris, jang berlaku dinegeri kita. Suara Partai Sosialis Praja banjak merosot djika dibanding dengan gabungan suara Partai Sosialis dan KMPP dalam tahun 1951 — 1952. Partai Komunis telah naik djumlah suaranya dengan lebih dari 100% dan sekarang merupakan partai kedua dinegeri India dalam hubungan dengan kursi maupun dengan suara jang diperolehnja.

Akan tetapi dengan sendirinja

angka² ini tidak memberikan ide jang tjukup tentang situasi politik di India seperti jang disingkapkan dalam pemilihan umum. Adalah perlu meninjau latarbelakang dimana dilangsungkannya pemilihan ini dan strategi pemilihan jang dijalankan Partai kita.

Strategi Pemilihan Partai Komunis

Selama lima tahun sedjak dilangsungkannya pemilihan umum dalam tahun 1951 — 1952 di India telah terdjadi perubahan² jang bersifat mendjangkau-djauh. Dengan peranannya dalam urusan² dunia, India telah memperoleh kedudukan jang terkemuka dalam pergaulan antara bangsa². Partai Komunis India, jang memainkan peranan besar dalam perdjjuangan untuk perdamaian dan perdjjuangan menentang sendjata²

penghantjuran massal, dalam perdjjuangan untuk mengadakan perdjandjian² persahabatan dengan negara² sosialis dan dengan semua kekuatan tjinta-damai, dalam menentang kolonialisme dan persekutuan² perang, dan untuk persatuan Afrika-Asia, telah menjambut orientasi dalam politik luarnegeri Pemerintah India dan berusaha sekuat²nja untuk memperkokohnja lebih landjut. Ia telah menuntut pemutusan hubungan dengan Commonwealth Inggris dan menentukan tindakan² untuk memerdekakan Goa dan daerah² lain yang diduduki Portugal diatas bumi India.

Dalam lapangan dalamnegeri telah terdjadi pula perubahan² tertentu, yang dalam mendatangkan perubahan² itu perdjjuangan² serta gerakan² yang dilakukan oleh Partai Komunis dan kekuatan² demokratis lainnja telah merupakan faktor besar. Negara-bagian² dibawah radja², yang merupakan benteng² reaksi, telah lenjap. Ketjuali Bombay, negara-bagian² di India telah diorganisasi atas dasar bahasa. Desakan nasional akan pembangunan negeri telah mendapatkan pelantunan sebagian dalam tekanan yang lebih berat pada industri² berat dalam Plan Lima-tahun ke-II, dalam nasionalisasi atas „Imperial Bank of India” dan Asuransi Djiwa maupun dalam tudjuan² yang diumumkan, maksud² serta beberapa usul dari Plan Lima-tahun ke-II.

Akan tetapi kesemuanya ini masih djauh daripada mentjukupi kebutuhan² serta kemungkinan² keadaan.

Dalam mengupas keadaan yang berlaku didalam negeri, Partai Komunis dalam Manifes Pemilihannja

menjatakan:

..... Pernjataan² yang dikeluarkan oleh Partai Kongres bahwa kemadjuan yang menjeluruh telah ditjatat oleh India dalam tahun² belakangan ini ditundjukkan kebohongannja oleh kenjataan². Disana-sini telah tertjapai sedikit kemadjuan — tetapi gambaran seluruhnja yang muntjul sesudah mempelajari pemandangan di India adalah djauh dari apa yang diinginkan oleh yang partai berkuasa supaja kita menaruh pertjaja. Tidak sadja sedikit sekali kemadjuan yang telah tertjapai tapi bahkan dasar² daripada kemadjuan yang sesungguhnya belum diletakkan.

Belum ditjiptakan sjarat²nja untuk menggunakan setjara efektif sumber² dan tenaga-manusia yang mahabesar dari negeri kita untuk pembangunan nasional. Belum ditjiptakan sjarat²nja untuk menempa persatuan Rakjat dan untuk membangkitkan gelora dan kegairahan tanpa mana tugas raksasa untuk membangun negeri tak dapat diselesaikan.

Ini bukanlah suatu barang kebetulan. Djuga bukan karena faktor² diluar kekuasaan manusia. Ini adalah karena politik pemerintah dilapangan dalamnegeri — politik yang dalam hal² yang vital anti-Rakjat dan tak-demokratis.

Politik itu adalah politik menenteramkan modal asing dan politik menolak nasionalisasi. Politik itu adalah politik menjandarkan diri pada motif-untung dari kaum kapitalis besar, politik melajani kepentingan² mereka dan menjerah kepada tekanan mereka. Politik itu adalah politik memberikan konsesi² kepada tuantanah² dan menentang perubahan agraria setjara radikal.

Politik itu adalah politik melemparkan beban utama pada Rakjat biasa, sementara menolak untuk mendjalkan sistim pajak yang adil. Politik itu adalah politik yang dengan kata² Sosialisme memperkaja beberapa gelintir orang kaya dan sedikit perhatian yang ditjurahkan pada kebutuhan² serta keperluan majoritet yang mahabesar dari Rakjat kita — kaum buruh, petani, tukang², pegawai² menengah, guru², pedagang² dan pengusaha² ketjil.

Ini bukanlah generalisasi² setjara umum yang tak ada hubungannya dengan kenyataan². Selebaran² yang dikeluarkan oleh Partai Komunis, sebagai bagian dari kampanye pemilihannya, membuktikan hal ini atas dasar kenyataan² yang tak dapat dibantah dan angka² yang diberikan oleh sumber² resmi. Perubahan² agraria setengah² dan tidak mentjukupi dan inipun hanya dilaksanakan di beberapa Negara-bagian saja. Keuntungan² membubung tinggi sedang upah praktis tetap pada tingkat yang sama seperti dalam tahun 1939. Beban pajak pada orang biasa terus meningkat sedang bagian pajak yang dipikul orang kaya telah berkurang. Angka² pengangguran tetap naik. Dalam setiap lapangan meradjalela korupsi. Kekuasaan birokrasi dan polisi tetap besar seperti sedia kala dan kekuasaan ini dipergunakan untuk menindas perdjungan² Rakjat.

Partai Komunis tidak merasa puas dengan hanya mengkritik Partai Kongres saja. Dirumuskannya sebuah program yang kongkrit dan merintji yang menundjukkan tindakan² yang harus didjalkan guna mendjamin kemajuan nasional dan

pembangunan negeri.

Partai Komunis berpendapat bahwa pemilihan harus diperdjungkan pertama² sebagai perdjungan menentang politik anti-Rakjat dari Pemerintah dan dengan maksud menindjau serta merobahnya supaya tugas pembangunan nasional dapat diselesaikan setjara efektif dan dapat diambil tindakan² yang akan mempermudah pertumbuhan kekuatan² Sosialisme dan demokrasi dalam kehidupan ekonomi, sosial dan politik kita.

Front demokratis yang harus dibentuk oleh Rakjat India ialah front yang merangkul semua golongan serta elemen demokratis dalam negeri — termasuk mereka yang berada didalam Partai Kongres. Didalam Partai Kongres terdapat banyak sekali golongan yang menginginkan politik yang progresif dan radikal. Bersamaan itu, teranglah bahwa pengubahan serta pembatalan politik Pemerintah dapat ditjapai hanya dengan usaha yang gigih untuk memperlemah kedudukan monopoli dinegeri kita yang dipengang oleh Partai Kongres, yang masih dikuasai oleh pimpinan sajakannya — sementara berbarengan dengan itu melawan partai² feodal dan reaksi komunal. *

Kekuatan reaksi didalam Partai Kongres dengan petah didemonstrasikan dalam pemilihan tjalon² — yang diantaranya terdapat sedjumlah bekas radja² dan djuga banyak tuan-tanah² besar serta wakil² langsung dari pengusaha² besar.

Partai Komunis tahu bahwa dalam situasi yang sedang berlaku dan dengan perimbangan kekuatan² seperti sekarang ini, tidaklah mungkin

* Keagamaan.

menjengkirkan Partai Kongres dari kekuasaan di Pusat dan dikebanjarkan Negara-bagian. Karena itu tugas² chas jang diletakkan dihadapannya sendiri ialah:

Di Negara-bagian² dimana kekuatan² demokratis terutama kuat, Partai Komunis akan berdajaupaja untuk mentjiptakan sjarat² dimana dapat dibentuk pemerintah² demokratis jang didasarkan atas koalisi partai² serta orang² demokratis. Pemerintah² jang sedemikian itu akan bekerdja atas dasar suatu program jang disetudjui bersama dan mengabdikan kepada Rakjat dengan se-mampu²nja.

Di Negara-bagian² lainnja, usaha Partai ialah memperkuat kedudukannja sendiri dan kedudukan oposisi demokratis dalam madjelis².

Partai menekankan:

Dalam pemilihan² jang akan datang harus dilakukan usaha² jang gigih guna mengachiri kedudukan monopoli jang dipegang Partai Kongres. Kedudukan ini berarti pengchiatan jang tebal-muka terhadap djandji², berarti menentang kehendak Rakjat, mentjekik kehidupan politik.

Dari pengalaman mereka sendiri, massa telah mendjadi insaf akan perlunja ada oposisi jang kuat. Orang² Kongres sendiri jang berpikiran demokratis jang sentimen² serta pendapat²nja sering dianggap sepi oleh kalangan² jang berkuasa, menginginkan adanya oposisi sedemikian itu. Mereka tahu bahwa oposisi itu akan membantu perdjuaan mereka sendiri didalam Partai Kongres. Mereka tahu bahwa ia akan memperbesar kekuatan mereka dan membikin suara mereka mendjadi efektif.

Muntjulnja suatu oposisi demo-

kratis akan memperkuat perdjuaan untuk hak² dan kemerdekaan² Rakjat. Ia akan memperbesar kekuatan² Sosialisme dan demokrasi dalam kehidupan politik serta ekonomi kita.

Karena itu sembojan tentang Pemerintah pilihan dimana mungkin (Kerala dan Bengal Barat menurut pendapat kita memberikan kemungkinan² itu) dan sembojan tentang memperkuat oposisi demokratis, tidaklah ditjiptakan dalam djiwa sektaris jang sempit. Sembojan² itu diadjudkan sebagai tugas² jang sangat perlu untuk memperkuat gerakan demokratis seluruhnja.

Sementara orang melihat suatu kontradiksi antara sembojan umum Partai — sembojan persatuan dengan semua kekuatan Rakjat — dan sembojan *chusus* jang diadjudkan Partai dalam pemilihan² — sembojan menjerang kedudukan monopoli Partai Kongres, memperkuat oposisi demokratis dan membentuk pemerintah² demokratis non-Kongres dimana mungkin. Pada hakekatnja, tak ada kontradiksi karena politik anti-Rakjat dan jang tak-demokratis dari pemerintah Kongreslah jang merupakan sebagai satu²nja rintangan terbesar jang terletak ditengah djalan persatuan nasional dan Partai Kongres dapat mendjalankan politik ini dengan tidak takut mendapat hukuman karena kedudukan berkuasa jang mutlak jang ditempatinja didalam Parlemen dan dalam Madjelis² Negara-bagian. Oleh karena itu, elemen² jang demokratispun didalam Partai Kongres merasa ketjewa. Mereka tak dapat tampil kedepan dan membuat suara mereka didengar. Karena itu melemahkan kedudukan Partai Kongres, memper-

kuat kedudukan Partai Komunis dan partai² demokratis adalah perlu sekali untuk membentuk persatuan Rakjat. Inilah tugas² kuntji jang harus dilakukan dalam pemilihan².

Mengingat tugas² ini, maka Partai Komunis berdaupaja untuk mengadakan front persatuan dengan Partai Sosialis Praja dan Partai² kiri lainnja. Di Bengal dan di Negara-bagian² tertentu telah tertjapai suatu sukses dalam ukuran besar. Di Negara-bagian Bombai, soal utama disekitar mana tertjapai persekutuan dalam pemilihan ialah pembentukan Negara-bagian² Maharashtra dan Gujerat jang berdasarkan bahasa dan djuga perlawanan terhadap kekedjamaan² polisi terhadap Rakjat. Akan tetapi dibanjak Negara-bagian tak dapat ditjapai persetudjuan — per-tama² karena sikap Partai Sosialis Praja.

Ramalan Sebelum Pemilihan Dan sesudahnja

Berbagai matjam ramalan telah dibikin oleh pundit² * politik pada saat mendjelang pemilihan. Ramalan² itu ber-beda² mengenai beberapa hal jang ketjil². Tetapi mengenai hal² jang besar² ada kebulatan-suara. *Pertama*, Partai Kongres akan menjikat suara, memperoleh persentase suara jang djauh lebih tinggi dan merebut lebih banjak kursi daripada dalam tahun 1951-1952. *Kedua*, partai² dari oposisi demokratis tak akan dapat mempertahankan kedudukan mereka jang ada sekalipun. *Ketiga*, Partai Komunis akan menderita „keruntuhan” dan akan keluar djauh lebih

lemah daripada sebelumnja.

Begitu kuat propaganda ini sehingga atas dasar dugaan² ini banjak orang² jang berpikiran demokratispun, termasuk kawan² Partai Komunis, terpengaruh olehnja. Silau oleh hasil² jang baru rupa²nja sadja dari Pemerintah, dengan samasekali meremehkan dalamnja ketidak-puasan massa dan meluasnja radikalisasi massa, mereka mendjadi terlalu chawatir akan „kemengangan² jang besar²an” dari Partai Kongres dan „keruntuhan” Partai Komunis.

Suatu ulasan jang typis tentang kedudukan Partai Komunis diberikan dibawah ini:

Partai Komunis menghadapi pemilihan umum India jang kedua dalam periode sedjarahnja jang teristimewa suramnja Konflik di Madurai (Kongres ke-III) antara dua sajak, perdebatan besar di Palghat mengenai garis taktik dan laporan² jang terusmenerus tentang tjara² pendekatan jang bersimpangan didalam Partai mengenai partai jang berkuasa di India adalah kenyataan² jang sangat penting. Tetapi lebih lagi daripada itu, krisis dalam Komunisme internasional seperti dinjatakan dengan penurunan martabat Stalin, peristiwa² di Polandia dan Hongaria dan haluan² sesudah peristiwa Hongaria dalam pernjjataan² politik URSS telah membinggungkan serta merusak semangat Partai sebagaimana belum pernah terdjadi sebelumnja. Komunis jang paling bersemangatpun tak akan meragukan kebenaran dari pernjjataan ini. *

Penulis pernjjataan ini, Tuan Sisir

* Pemimpin.

* Politik Nasional dan Pemilihan 1957 di India, dikeluarkan dalam bulan Februari 1957, oleh Dewan India untuk Urusan² Dunia, hal. 31-32.

Gupta, yang tidak menjebutkan nama „Komunis yang paling bersemangat” yang sependapat dengan dia, dengan hati² menambahkan: „Sam-pai seberapa djauh terasannya pukul-an daripada peristiwa² ini atas pendapat India mengenai Partai Komunis hanyalah hasil² pemilihan yang dapat menjatakannya”, tetapi seluruh pembitjaraannya tentang pokok-soal itu tidak meninggalkan keraguan pada pikiran orang mengenai apa yang dia harapkan.

Tetapi dia tidak sendirian. Sampai pada tanggal 3 Maret, seorang penulis rubrik dalam harian „Times of India” beria-derita: „Partai² non-Kongres telah pergi kekotak-suara bagaikan kambing pergi ke-pendjagalan”. Lain²nja menulis dalam nafas yang sama.

Kini tuan² ini djuga menjanjikan lagu lain.

„Darem”, komentator politik harian „Times of India”, mengeluh:

Suatu ilusi besar telah luluh-lantak. Suatu politik persahabatan dengan blok komunis, ditambah dengan sebuah program pengembangan ekonomi yang padat didalam negeri diharapkan akan mengempiskan kedudukan kaum Komunis didalam negeri

Akan tetapi hasil pemilihan sekarang ini menundjukkan bahwa Partai Komunis tetap madju disemua Negara-bagian ketjuali di Madras dan Telengana, sedjak pemilihan umum yang lalu lima tahun yang lalu.

Sekianlah mengenai ramalan² kalangan² burdjuis sebelum pemilihan dan komentar² mereka sesudahnya — komentar² yang dimaksudkan untuk menimbulkan kepanikan dalam kalangan² yang berkuasa dan menghasut tindakan² penindasan

terhadap Partai Komunis.

Soal² Dihadapan Para Pemilih

Selama kampanye pemilihannya, Partai Komunis berusaha keras untuk memusatkan perhatian pada soal² yang terpenting, program yang kongkrit, yang djika didjalankan negeri India dapat mentjatat kemadjuan yang menjeluruh. Akan tetapi yang begitu itu tak dapat dikatakan mengenai semua partai. Dalam hal ini yang paling berdosa ialah Partai Kongres sendiri.

Mengomentari kampanye pemilihan di India, kolumnis harian „Hindustan Times”, seorang kritikus Partai Komunis yang keras, harus menyatakan pada tanggal 5 Februari: „Hanjalah mereka yang memilih tjalon² Komunis yang akan memilih suatu program partai yang berbeda dengan oknum²”.

Betul bahwa pada waktu ia menulis ini, dia mengharapkan sedikit sekali yang memilih Partai Komunis tapi ini tidak memperketjil nilai dari pengakuan ini.

Meskipun Partai Kongres telah menyatakan Sosialisme sebagai tu-djuannya, namun sedikit sekali yang dikatakan oleh para propagandis Partai Kongres mengenai langkah² khusus yang diusulkan Partai Kongres guna melaksanakan Sosialisme dan guna memetjahkan masaalah² yang dihadapi Rakjat — pengangguran, bertambah besarnya beban pajak atas orang biasa, meningkat-nja harga², tidak mentjukupinja perubahan² tanah, upah yang rendah, bertambah besarnya perbedaan dalam penghasilan, penindasan polisi, korupsi, dll. „Pilihlah atas nama Nehru” adalah seruan umum. Suatu kampanye kebohongan dan fitnahan

dilantjarkan terhadap Partai Komunis. „Agen² Moskow”, „Kedjahatan² Stalin”, „Kekedjaman² Rusia di Hongaria” dan segala „argumen” jang sudah sama dikenal merupakan sendjata² propaganda jang utama.

Tidak puas dengan ini, partai jang berkuasa mentjaba menggunakan krisis jang nampak berkembang mengenai Kashmir pada saat mendjelang pemungutan suara. Tuan Govind Vallabh Pant, Menteri Dalamnegeri Pemerintah India, dan salah seorang pemimpin tertinggi Partai Kongres pada tanggal 7 Februari menjatakan: „Setiap suara jang tidak diberikan kepada Partai Kongres dalam pemilihan² jang akan datang akan merupakan suatu pernyataan tidak-pertjaja kepada politik Pemerintah mengenai Kashmir”.

Kita lawan kampanye ini, dengan menjatakan bahwa pendirian jang diambil Pemerintah India mengenai masalah Kashmir mendapat dukungan seluruh Rakjat dan oleh karenanya membikin hal ini mendjadi persoalan dalam pemilihan akan merugikan kepentingan Kashmir dan India dimata seluruh dunia. Kampanje itu akan membikin kelihatanja Rakjat India terpetjah mengenai masalah Kashmir. Kaum imperialis dan agen² mereka akan mempergunakan argumen ini untuk menentang India djika — seperti mungkin sekali — Partai Kongres tidak memperoleh mayoritas suara dalam pemilihan². Akan tetapi Tuan Pant dan pemimpin² Partai Kongres lainja meneruskan kampanje ini dalam sifat jang sama.

Pengusaha² besar dengan rojal menjokong fonds pemilihan Partai

Kongres. Dibanjak daerah, aparat Negara-bagian dipergunakan untuk membantu Partai Kongres. Uang mengalir sebagai air untuk membeli suara. Seruan² dikeluarkan atas nama agama bahkan atas nama kasta. Disamping ini, dibanjak daerah-pemilihan intimidasi didjalkan setjara besar² an.

Menulis dalam „Sunday Standard” pada tanggal 31 Maret, Tuan Suresh Ram, seorang Gandhis jang yakin dan seorang pengikut Acharya Vinoba Bhawe, mentjeritakan pengalamanja disebuah desa di Uttar Pradesh mengenai bagaimana orang mendapatkan suara bagi Partai Kongres.

„Kami semuanya adalah kaum buruh jang tak bertanah”, demikian kata seorang Harijan kepadanya, „jang bekerdja untuk zamindar * setempat. Kami adalah kaulanja. Dia adalah orang Kongres dan telah memerintahkan kepada kami supaya memilih Partai Kongres.

„Djika seseorang asing datang kepada kami, zamindar itu mendjadi tjuriga kalau² kita mungkin tidak memilih Partai Kongres. Lalu kami dianiaja, dimarahinja.

Semua kenjataan ini perlu diingat untuk dapat memahami betapa besarnya kesulitan² dalam mana Partai Komunis dan kekuatan² demokratis harus mendjalankan kampanye pemilihan mereka dan djuga untuk dapat menangkap arti daripada angka² suara.

Apa Jang Telah Ditundjukkan Oleh Pemilihan

Dapatlah dilihat dari angka² jang diumumkan lebih dulu bahwa Partai Kongres telah memperoleh 47%

* Tuantanah.

dari djumlah suara dan majoritet jang besar didalam Parlemen. Ia telah memenangkan majoritet kursi dalam semua Madjelis Negara-bagian ketjuat di Kerala dan Orissa. Di Bengal, oposisi kiri, semantara telah dapat memperkuat kedudukannya dalam Madjelis, belum dapat menghalau Partai Kongres dari pemerintahan. Akan tetapi dari sini tidak boleh ditarik kesimpulan bahwa dalam panggung politik India tidak terdjadi perubahan apa². Faktor² jang perlu ditangkap artinya ialah berikut:

Pertama: Partai Komunis India telah melipatduakan djumlah suaranya sedjak tahun 1951 - 1952 dan telah keluar sebagai partai kedua dalam negeri India dalam hubungan dengan kursi² jang dimenangkannya dan djuga dalam hubungan suara² jang diperolehnya. Partai telah memperoleh kursi² dalam setiap Madjelis Negara-bagian dalam negeri India, sedang sebelum pemilihan di beberapa Negara-bagian ia tidak mempunjai kursi satupun. Dikebanjakan pusat industri dan pusat klas buruh dalam negeri, Partai Komunis, berlainan dengan dalam pemilihan umum jang lalu, telah berdjalan dengan sangat baiknja. Dalam Madjelis Bengal Partai Komunis telah menambah kekuatannya dari 28 sampai 46. Di Dewan Kota Kalkuta, Partai Komunis memperoleh 10 dari 26 kursi dan 8 kursi lagi diperoleh Persekutuan Kiri lawan 8 kursi saja, semuanya jang diperoleh Partai Kongres. Pemimpin Komunis S.A. Dange telah memperoleh djumlah suara jang tertinggi jang didapat oleh sese-

orang tjalon dalam negeri India. Di Negara-bagian Kerala, Partai Komunis ber-sama² dengan orang² tak berpartai jang bersekutu dengannya, telah memperoleh 65 dari 126 kursi.

Kedua: Oposisi demokratis telah dapat memperkuat kedudukannya dalam kebanyakan Madjelis Negara-bagian. Jang besar artinya ialah sukses² Partai Komunis dan Partai² Kiri di Negara-bagian² Uttar Pradesh, Bombay, Bihar dan Bengal jang merupakan basis² terpenting dari gerakan nasional dan antara mana diketiga Negara-bagian jang disebut duluan oposisi demokratis sangat lemah dalam Madjelis². Angka² jang diperintji belum ada tetapi sudah terang bahwa Partai Komunis, ber-sama² dengan Partai Sosialis Praja dan Partai² kiri lainnya serta „Scheduled Castes Federation” * jang bergandengan tangan dengan partai² kiri telah mendapat persentase suara jang besar — tidak kurang dari 28% — dari seluruh suara.

Ketiga: Partai Kongres telah menderita kekalahan² jang berat di-pusat² industri dan klas buruh jang besar² dalam negeri — suatu vonis jang terang dari klas buruh terhadap politik perburuhan Partai Kongres. Diantara tjalon² Partai Kongres jang kalah ialah Tuan Khandubhai Desai, Menteri Perburuhan. Dikebanjakan pusat klas buruh tjalon² Komunislah jang menang.

Keempat: Partai² reaksi komunal telah mundur dalam pemungutan suara. Betul bahwa Jan Sangh telah melipatduakan suaranya tetapi per-

* Federasi Kasta Terendah.

sentase suara yang diperolehnya telah naik dengan kurang dari 3%. Tambahan, djika kita satukan ketiga partai dari reaksi komunal Hindu semuanya — Jan Sangh, Maha Sabha Hindu, Ram Rajya Prarishad — gabungan suara mereka hanya sampai 8 djuta — suatu kenaikan kurang dari 2 djuta sedjak pemilihan umum yang lalu. Di Punjab, Jan Sangh telah dapat memperkuat kedudukannya dikalangan orang Hindu sebagian besar karena politik persekutuan Partai Kongres dengan kaum komunalis Sikh (Akalis), tetapi disitupun Partai Komunis telah memperoleh suara 1.093.506 — lawan Jan Sangh yang telah memperoleh suara 642.799. Partai² dari reaksi komunal Hindu mendapat agak banyak kursi di Rajasthan dan Madhya Pradesh dimana elemen² feodal masih kuat dan di-daerah² tertentu di Uttar Pradesh dimana Pemerintah sendiri dibawah Tuan Sampurnand telah mendjalankan politik komunal. Ganatantra Parishad Orissa, sebuah partai yang dipimpin bekas radja² dan tuantanah² besar telah memperoleh 51 dari 140 kursi dalam Madjelis Negara-bagian dengan menggunakan sembojan² radikal dan terutama berkat politik menenteramkan dan memberi konsesi² kepada elemen² feodal dari Pemerintah Negara-bagian. Semua kursi yang didapat Ganatantra Parishad adalah dari bekas daerah² radja di Orissa. Disebagian besar negeri India, partai² dari reaksi komunal telah gagal untuk membikin sesuatu kesan. Di Bengal mereka telah menderita penggulungan total — kehilangan semua kursi mereka yang berdjumlah 12.

Kelima: Beberapa dari elemen² yang paling reaksioner dalam negeri — baik didalam maupun diluar Partai Kongres — telah dikalahkan. Termasuk Tuan C.B. Gupta, „orang kuat” dari Pengurus Partai Kongres Uttar Pradesh dan Tuan Mahesh Prasad, Menteri Pengangkutan dan bakal Ketua Menteri Bihar, Tuan Bansal, Sekretaris Federasi Kamar Dagang dan Industri India, Tuan N.C. Chatterje, Presiden Hindu Maha Sabha, Tuan Pardiwalla dari „Democratic Research Service” (sebuah organisasi yang dibiajai Amerika), Tuan Homi Mody dan Tuan Da Costa, wakil² langsung dari kepentingan² monopoli yang men-dengung²kan sembojan² „kemerdekaan berusaha”.

Keenam: Partai Kongres sendiri telah dapat mempertahankan kedudukannya yang sekarang sebagian besar hanya karena politik luar-negeri Pemerintah yang progresif dan pernyataan²nja tentang Sosialis-me. Banyak dari mereka yang telah memilih Partai Kongres bukan karena mereka menjetudjui semua politiknja yang sesungguhnya tetapi karena mereka tidak melihat adanya pilihan lain dan djuga karena mereka telah terpengaruh oleh politik luarnegerinja, tindakan²nja tertentu yang progresif dan djandji²nja.

Ketujuh: Dan diatas segala²nja, di Negara-bagian Kerala telah terbentuk suatu Pemerintah baru yang dipimpin Partai Komunis — suatu peristiwa yang mempunyai arti yang bukanmain besarnya bagi negeri kita.

Karena itu dalam keseluruhannya pemilihan itu telah menunjukkan kebohongan ramalan² setjara jakin yang dibikin oleh komentator² bur-

djuis. Pemilihan itu menunjukkan *pergeseran yang penting dari massa kekiri*. Ini adalah suatu pergeseran kearah ide² Sosialisme — yang dalam situasi yang kongkrit di India telah menjadi terpadu dengan desakan akan perubahan² agraria yang radikal, peluasan sektor Negara-bagian dan pengekangan terhadap monopoli, beban pajak yang adil dan pengurangan perbedaan dalam penghasilan, upah yang menjamin kehidupan yang lajak dan hak² serikatburuh bagi kaum buruh, pengurangan setjara drastis dalam kekuasaan birokrasi serta polisi dan peluasan hak² sivil, pemberantasan korupsi, tindakan² yang gigih melawan pengangguran dan demokrasi yang lebih penuh dalam segala lapangan, pentjiptaan sjarat² bagi persatuan Rakjat dan kemajuan nasional yang menjeluruh.

Adalah penting bahwa semua partai politik yang besar² dalam negeri India melakukan kampanye pemilihan atas nama Sosialisme. Satu²nja keketjualian ialah partai² dari reaksi komunal yang tidak dapat memperoleh dukungan ketjuali di beberapa daerah. Kepopuleran yang bukanmain yang telah diperoleh ide² Sosialisme dengan menjolokmata telah diperlihatkan dalam pemilihan.

Pemilihan telah membenarkan garis Partai Komunis India dan membuktikan kebenaran sembojan²-nja. Pemilihan itu telah menunjukkan sangat bertambah kuatnja kekuatan² perdamaian, demokrasi

dan Sosialisme dalam kehidupan politik kita.

Bersamaan itu, akan salahlah jika tidak melihat kelemahan² yang serius yang telah terbongkar dan kemunduran² yang telah diderita. Partai² feodal dan reaksi komunal, meskipun tak dapat mentjatat kemajuan dikebanjakan daerah, namun masih tetap kuat di beberapa Negara-bagian dan di Orissa telah memperoleh landasan. Di Negara-bagian Madras dan di-daerah² Telengana di Andhra, Partai Komunis hanya mendapat 4 dari 22 kursi masing² — dibanding dengan 13 dan 32 kursi dalam pemilihan yang lalu. Dibanjak daerah pedusunan di Bengal, kita tidak dapat memperoleh kursi. Banjak anggota² yang duduk dalam madjelis² kalah di beberapa Negara-bagian. Sebab² kekalahan² ini akan ditinjau oleh Central Komite dalam sidangnja yang akan datang. Akan tetapi kekalahan² serta kemunduran² ini tidak merubah gambaran umum yang merupakan gambaran umum daripada bertambah besarnja kekuatan Partai Komunis dan kekuatan² Kiri pada umumnya.

Perkembangan² Di Kerala

Perkembangan² di Kerala * telah menarik perhatian Rakjat seluruh negeri India dan juga diluar negeri. Tetapi Kerala bukanlah suatu gejala yang berdiri sendiri. Di Kerala bahwa pasang naik dari gerakan demokratis mentjapai tingkatnja yang se-tinggi²nja. Muntjulnja

* Kerala adalah sebuah Negara-bagian yang baru dibentuk di barat-daja India. Luas daerahnja 15.000 mil persegi — kira² duakali seluas New Jersey — dan penduduknja berdjumlah 14.000.000 — kira² sama dengan penduduk New York. Mempunyai taraf batja-tulis yang tertinggi di India dan sistim pengadjaran-pertanian yang paling maju.

Kabinet jang dipimpin Komunis di Kerala haruslah ditindjau dalam rangkaian langkah² besar jang diambil oleh kekuatan² demokratis dan sosialis dalam negeri India dan 12 djuta suara jang diperoleh Partai Komunis.

Bersamaan itu, Kerala mempunyai artinja sendiri. Arti itu terictak dalam kenyataan bahwa untuk pertama kali di India — dan barangkali dinegeri kapitalis manapun djuga — telah terbentuk suatu Pemerintah jang dipimpin Komunis melalui proses pemilihan jang dilangsungkan dibawah kekuasaan burdjuis. Adalah suatu ilusi berpikiran bahwa di Kerala telah terdjadi suatu revolusi sosialis. Dan tak ada Komunis India jang berilusi sedemikian itu. Kekuasaan² Pemerintah itu terbatas. Ia harus bekerdja didalam rangka Konstitusi India jang menjatakan segala milik perseorangan itu sutji dan tak dapat diganggu-gugat, disamping memberikan kekuasaan² jang luas kepada Presiden Republik. Tambahan, Kabinet itu harus mendjalankan pekerdjaannya melalui aparat kehakiman dan administratif jang ada dan birokratis jang pedjabat² tingginja telah dididik memandang diri mereka sebagai suatu kasta jang berhak-istimewa. Haruslah pula diingat bahwa Kerala adalah sebuah Negara-bagian jang ketjil, dengan kepadatan penduduk jang tinggi, kesukaran tanah jang berat, sedikit sekali industri dan banyak penduduk jang menganggur.

Sekalipun Partai Komunis, bersama² dengan orang² tak berpartai jang didukungnja, memperoleh ma-

joritet dalam Madjelis, ia mengulurkan adjakan kepada Partai Sosialis Praja supaya ber-sama² membentuk Pemerintah. Adjakan ini telah ditolak oleh PSP. PSP tidak ragu² dalam bergandengan tangan dengan Liga Muslimin di Kerala dalam pemilihan dan djuga dalam mentjoba membentuk suatu Kabinet Koalisi di Orissa jang dipimpin oleh Maharaja Patna, pemimpin Ganatantra Parishad, tetapi ia tidak mau berurusan apapun dengan Partai Komunis.

Masaalah² kompleks jang dihadapi Pemerintah Komunis Negara-bagian Kerala jang dipimpin oleh Kawan E.M.S. Namboodiripad, seorang anggota Politbiro Partai Komunis India dan tjara jang diusulkan untuk memetjahkan masaalah² ini tidaklah dapat dibitjarkan dalam artikel ini. Ini akan memerlukan pemitjaraan jang tjukup pada kesempatan jang akan datang.

Akan tetapi harus pula diperhatikan bahwa kesulitan² sudah sedang ditjiptakan bagi Kabinet itu. Menurut Konstitusi, Presiden Republik India berkuasa mengangkat seorang Anglo-India * untuk Madjelis Negara-bagian. Selama ini telah menjadi kebiasaan bahwa pengangkatan ini dilakukan dengan berunding dengan Partai majoritet. Kebiasaan ini ditinggalkan dan pengangkatan itu dilakukan tanpa sesuatu pemitjaraan dengan Kabinet. Tambahan, tidak puas dengan pernjataan umum dan surat dari lima orang anggota Madjelis dari orang² tak berpartai bahwa mereka akan menjokong Pemerintah jang dipimpin Komunis, Gubernur mendesak

* Peranakan India-Inggris.

diadakannya pertemuan dengan mereka setjara perseorangan guna „mejakinkan sendiri” bahwa pernyataan mereka itu adalah betul². Ini adalah bertentangan dengan menjolok sekali dengan apa jang dilakukan di Orissa hanja beberapa hari sadja kemudian dimana Partai Kongres dengan kekuatan 56 dalam majelis rendah dari 140 diminta membentuk suatu Pemerintah atas dasar djaminan setjara lesan dari pemimpin Partai Kongres bahwa dia memperoleh majoritet. Achirnja, pada saat mendjelang Kabinet hendak memangku djabatan di Kerala, Gubernur mengeluarkan sebuah pengumuman jang menaikkan skala-gadji pedjabat² benuman, jaitu pedjabat² tinggi — dengan begitu menghadapkan Kabinet baru pada suatu *fait accompli* (kenyataan jang tak dapat dirobah lagi).

Kerdjasama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kerala sangatlah perlu untuk menjelesaikan tugas² jang mahabesar jang dihadapi Rakjat Kerala, dan Kabinet Kerala akan berusaha se-kuat²nja untuk mentjapai kerdjasama ini.

Diharapkan dengan sungguh² hendaknja kerdjasama ini akan terwujud.

Rakjat pekerdja diseluruh negeri India dan elemen² demokratis dalam semua partai, termasuk Partai Kongres, telah menjambut pembentukan Pemerintah baru di Kerala. Mereka mengharapkan supaja tindakan² jang diambil Pemerintah tidak akan hanja menguntungkan Rakjat Kerala sadja tapi djuga akan mempunyai pengaruh atas Pemerintah² Negara-bagian lainnja.

Partai kita menghadapi tugas² jang kompleks dan sukar dalam situasi baru jang tengah membentang. Kedudukan jang telah diperolehnja dalam kehidupan politik negeri India meletakkan beban² berat diatas bahunja. Kita harus senantiasa berusaha memperbaiki diri kita sendiri, memperbaiki pekerdjaan kita dan mempertinggi kesedaran Marxis-Leninis kita, sehingga dapatlah kita memenuhi tanggungjawab² kita terhadap Rakjat kita jang besar serta dapat mengembangkan lebih landjut gerakan Rakjat untuk per-damaian, demokrasi dan Sosialisme.

SAMBU TAN

KEPADA KONGRES NASIONAL KE-XVI P.K.A.S

(Oleh Kawan William Z. Foster)

Kawan²: Krisis jang menimpa Partai kita adalah organisatoris dan ideologis. Diantara sumber-sumber pokoknja ialah: pengaruh² koruptif dari imperialisme terhadap klas buruh dan Partai selama tahun² „kemakmuran kapitalis”; serangan jang terus-menerus dari Pemerintah kepada Partai, banjaknja kesalahan² sektaris kiri jang serius jang kita buat selama tahun² perang dingin; akibat² jang negatif dari pembongkaran Stalin; Kesalahan² kanan jang serius selama bulan² jang akhir — dan semua faktor² ini berdjalan dalam situasi nasional dan dunia jang sedang tjepat berubah.

Pendapat² saja bukanlah laporan oposisi terhadap pidato kuntji dari kawan Dennis; mereka djuga tidak merupakan suatu program tersendiri, ataupun dikemukakan demikian. Tetapi, mereka meliputi langkah² fundamental jang perlu bagi Partai, dan mereka semua merupakan pokok perselisihan jang serius dalam pimpinan tertinggi Partai, dalam hal mana Kongres berhak mendapatkan gambaran jang djelas.

Pendapat saja tidak ditudjukan untuk melawan resolusi pokok sedemikian sadja, tetapi untuk mengamandinja, memperkuatnja dan menerimanja, sebagaimana jang dilakukan diberbagai Kongres² negara bagian. Batas politik dalam Partai bukanlah antara penjokong dan penentang daripada resolusi pokok, tetapi antara mereka jang hendak mempertahankan Partai Komunis

dan mereka jang melepaskannja untuk asosiasi aksi politik. Sekarang tentang pendapat² dan usul² saja jang spesifik:

1. *Pensahan kembali tentang adanja terus-menerus Partai Komunis:* Dengan menghilangkan masalah inti daripada perselisihan dalam Partai — asosiasi aksi politik — tindakan ini adalah satu²nja soal pokok jang harus dilakukan oleh Kongres.

Berbulan-bulan telah dilangsungkan agitasi jang giat didalam Partai oleh ketjenderungan kanan sampai pada hal bahwa kita harus mengubah Partai Komunis mendjadi asosiasi aksi politik — sebagaimana jang diusulkan dengan kongkrit oleh Kawan Gates dalam „Political Affairs” nomor November 1956. Tetapi langkah sematjam itu akan menandakan berachirnja Partai sebagai organisasi jang berdjuaug dan akan merendahkanja mendjadi badan propaganda sosialis. Ia djuga akan banjak melikwidasi kekuatan kita, karena ia tidak bisa mempunyai watak massa. Ia demikian djuga akan memburukkan posisi kita dikalangan massa luas karena akan sangat mudah kena tuduhan sebagai badan jang „menggerowoti dari dalam” jang berbahaya. Dan ia akan memprovokasi serangan² pemerintah jang baru terhadap kita nampaknja sebagai manuvre legal terhadap pihak kita.

Semuanja itu hanjalah suatu penghidupan kembali dari Asosiasi

Politik Komunis Browder jang ditolak dari tahun 1944 — 1945. Pembentukannya akan merupakan langkah mundur jang berbahaja bagi kita dihadapan imperialisme Amerika jang militan, dan ia akan diartikan sedemikian oleh teman² dan lawan² kita.

Pengandjur² asosiasi, jang merupakan djantung program kanan, menekannya kepada Partai dengan kekuatan jang sedemikian sehingga hidupnya Partai sendiri menjadi terantjam dengan perpetjahan faksionil. Tetapi, anggota² biasa, segera setelah mereka menangkap arti asosiasi aksi politik, biarlah diketahui dalam kongres dan dalam pers, bahwa mereka tidak menghendaki organisasi likwidatoris ini tetapi berketetapan untuk mempertahankan Partai Komunis. Djawaban anggota ini menjejaskan penjo-kong² asosiasi membuat tindakan² jang se-konjong² untuk menjelamatkan rentjana mereka dengan melalui kongres nasional. Jaitu, Kongres supaya tidak memberi suara kepada asosiasi, melainkan harus menjerahkan masalahnya kepada diskusi Partai jang permanen, dengan tak tentu me-nunda² penyelesaian.

Itu adalah usul jang berbahaja; djika berhasil, ia akan menghukum Partai melakukan perdjjuangan faksionil jang terus-menerus tentang masalah itu, dengan demikian membahajakan kehidupan Partai. Ia djuga akan merupakan pelanggaran jang hebat terhadap demokrasi Partai, dengan menghalangi utusan² memberikan suaranya atas soal jang vital jang mereka diskusikan berbulan². Tjelaskanja Komite Nasional (Central Komite), dalam „Nama

dan Bentuk“-nja Amandemen III, menjokong usul ini. Tetapi anggota² biasa mempunyai pendapat jang berlainan lagi. Dalam kongres² negara-bagian mereka bagian terbesar telah memberikan suara mereka kepada Partai dan menentang asosiasi.

Dalam hal ini, kongres Negara-bagian New York berbitjara sangat djelas dan tandas. Kawan Ben Davis mengajukan suatu resolusi untuk disahkan Partai, suatu penolakan terhadap asosiasi, dan andjuran adanya diskusi jang lebih landjut tentang masalah itu kepada Komite Nasional. Usul ini diterima dengan baik oleh utusan², dan Kawan George Charne dari Komite Negara-bagian bersama dengan Kawan Davis mengajukan kembali resolusi ber-sama² sebagai usul kesatuan. Dengan antusiasme Kongres hampir bulat menerimanja. Aksi New York ini menundukkan djalan pokok kepersatuan Partai. Djika aksi jang serupa diambil oleh Kongres ini ia akan menghilangkan bahaja perpetjahan dengan menjingkirkan masalah asosiasi jang menjadi pokok pertengkaran dari perdjjuangan faksi.

Tetapi dalam menjelesaikan asosiasi aksi politik djanganlah kita djatuh menjadi korban arus dari Kanan untuk apa jang disebut partai massa Sosialisme jang baru. Bagi badan jang sedemikian tidaklah ada perspektif dalam situasi politik, maupun sekarang, ataupun dihari depan jang dapat dilihat sebelumnya. Ia harus dianggap sebagai perspektif haridepan. Tindakan jang tak-tepat saatnja oleh kita dalam djurusan ini akan hampir sama sadja berbahajanja dengan mengubah

Partai mendjadi asosiasi aksi politik. *Kongres ini biarlah diketahui bahwa ia berketetapan-hati untuk membangun Partai Komunis dan bukan sesuatu penggantinya yang tak ada gunanya dan oportunistik.*

2. *Pengesahan kembali basis teori Marxisme-Leninisme daripada Partai:* Mengambil tindakan ini dengan tegas fundamental penting bagi kehidupan dan pertumbuhan Partai Komunis. Selama tahun yang lalu ada kampanye yang tak-ada-hentinya oleh kaum Kanan dalam pers Partai dan ditempat lain menentang Marxisme-Leninisme. Ini berlangsung terus praktis tanpa dirintangi oleh Dewan Nasional. Mereka menjoba memisahkan Marxisme dari Leninisme. Pendapat pokok dalam kampanye ini ialah bahwa kalau Marxisme itu berlaku setjara universal, Leninisme pada pokoknya adalah hasil Revolusi Rusia, hanya berlaku setjara terbatas. Terutama dikatakan sektaris kiri kalau mengenai Amerika Serikat. Ini adalah revisionisme kanan, yang menudju kedjurusan umum Sosial Demokrasi. Djika ia berlangsung dikalangan kita ia akan memotong djantung Komunisme Amerika.

Tjelakanja, banjak dari garis² yang tidak benar ini telah diindjeksi-kan kedalam naskah resolusi² untuk Kongres, termasuk resolusi pokok, konstitusi dan lain². Djadi, istilah „Marxisme-Leninisme” ditjoret dari preambuli Partai; konsepsi peranan pelopor Partai telah diperlemah, dan sentralisme demokratis ditolak dalam prinsip. Tetapi lebih buruk lagi, dalam resolusi pokok penerimaan Partai terhadap Marxisme-Leninisme telah dibuat bersjarat.

Dokumen ini menerima Marxisme-Leninisme hanya sampai batas yang „diinterpretasikan” oleh PKAS. Konsepsi sematjam itu sekaligus akan menanggalkan watak ilmiah dan watak internasionalnya Marxisme-Leninisme dan merendahkanja mendjadi soal interpretasi² nasional yang tak terhitung banjaknya. Ini adalah suatu pendirian yang tak mungkin bagi Partai Komunis. Dalam usaha untuk mengubah konsepsi inilah bahwa saja memberikan suara menentang resolusi.

Dalam surat sambutannya yang ditandatangani oleh Sekretaris Jacques Duclos, Central Committee Partai Komunis Perantjis tepat dalam memperingatkan kita tentang adanya ketjenderungan² revisionis dalam Partai kita.

Banjak dari Partai kita mengatakan ini di-bulan² yang achir. Dan kebenarannya dinjatakan oleh banjaknya amandemen² pokok yang dibuat dalam resolusi pokok kita oleh berbagai kongres negara-bagian. Kongres ini harus menjambut advis yang bidjaksana dan bersahabat dari kawan² kita Perantjis, djuga kawan² lain. Sudahbarangtentu, kongres akan merentjanakan politik²nja dan penilaian²nja berdasarkan keadaan² Amerika dan internasional.

Teranglah, kita harus menjokong Marxisme-Leninisme bukan sebagai dogma tetapi sebagai tuntunan untuk beraksi. Kita harus dengan lemas mengembangkan dan mengena-kannya pada keadaan² Amerika yang spesifik, dengan selalu waspada melawan setiap bentuk doktrinisasi. Dalam pada itu pula, kita harus mengakui kebenaran umum badan mahabesar Marxisme-Leninisme se-

bagai ilmu pengetahuan proletariat sedunia.

Kenjataan² elementer ini kembali dibikin djelas kepada kita dalam dokumen jang bagus dari Partai Komunis Tiongkok achir² ini. Kongres nasional kita dengan djelas harus mensahkan lagi penerimaan Partai terhadap Marxisme-Leninisme, dan djuga mengambil langkah-langkah jang perlu untuk membersihkan dokumen² Kongres dari berbagai konsepsi² jang diindjeksikan kepada mereka. Bersamaan dengan pensahan kembali Partai Komunis sendiri, pembaktian kembali kepada Marxisme-Leninisme adalah urusan jang paling vital dimuka Kongres.

Selama diskusi Partai jang lama anggota² biasa Partai djuga memperdengarkan suara mereka tentang soal ini. Mereka menjatakan dengan tanpa menimbulkan kesalahpahaman setudju dengan Partai Marxis-Leninis. Begitu djelasnja suara mereka sehingga beberapa pemimpin Partai jang hanja beberapa bulan jang lalu berbitjara menentang Marxisme-Leninisme, sekarang menjatakan dirinja sendiri dan Partai sebagai Marxis-Leninis. Kongres nasional harus menjatakan kesetiaannja kepada prinsip² fundamentil Marxisme-Leninisme. Tanpa statemen jang tidak menimbulkan kesalahpahaman sedemikian itu, Partai kita akan dalam keadaan bahaya bangkrut dalam politik.

3. *Perubahan² dalam susunan, politik dan metode² Partai:* Untuk memenuhi urgensi politik tentang situasi nasional dan internasional jang tjepat ber-ubah², untuk mengangkat Partai dari kedudukan kritis, untuk menggunakan peladjaran jang mendalam dari kultus individu

Stalin, dan pada umumnja untuk membentuk kembali kekuatan massa dan prestisenja, PKAS harus memperbaiki diri dibanjak djurusan: dalam organisasinja, dalam ideologinja, dalam politiknja, dan dalam metode kerdjanja. *Seluruh Partai sedar akan perlunja ada perubahan dan kemadjuan.*

Tetapi dibawah kepala umum „perubahan“, aliran kanan mengandjurkan usul-usul jang djika diterima, akan berbahaya bagi Partai. Diantaranja jalah: membubarkan Partai untuk asosiasi aksi politik, mempertimbangkan suatu „Partai massa sosialisme jang baru“ sebagai kemungkinan jang terdekat, mengutuk Marxisme - Leninisme, mengembangkan haluan internasional jang pro Tito, dan menghantjurkan sedjarah progresif dan heroik dari Partai Komunis dengan kritik jang membabibuta, memutarbalik dan merusak sebagaimana ditjon-tohkan dalam laporan Schrank New York, dalam Amandemen „Peranan Pelopor“, dalam bahan serikatburuh jang diumumkan, dan diberbagai dokumen lain.

Partai kita tidak memerlukan djuga tidak menghendaki projek² „perubahan“ jang merusak sebagaimana jang diusulkan oleh aliran kanan. Tetapi, ia menghendaki, banjak perubahan konstruktif jang diusulkan dalam diskusi Partai, banjak diantaranya sudah dimasukkan dalam dokumen² kongres.

Ini meliputi: Marxisme-Leninisme, bebas dari segala bentuk dogmatisme dan doktrinerisme dan dengan erat dikembangkan dan digunakan untuk situasi Amerika, lebih banjak demokrasi Partai dan kurang birokrasi, dan suatu disiplin

Partai berdasarkan persetudjuan demokratis dan bukan „perintah”, pengambilan bagian yang lebih besar dari anggota dalam membuat politik; selfkritik yang lebih sungguh² dari pimpinan Partai; peremadjaan dan pengorganisasian kembali badan² pimpinan tingkat lokal, distrik dan nasional; praktek² front persatuan yang lebih luas dan konsepsi² sektaris yang lebih sedikit daripada peranan pelopor Partai; lebih banyak hubungan² kerdjasama dengan golongan² kiri lain di Amerika; kritik setjara kawan terhadap Partai² Komunis sekawan dan negeri² sosialisme; pendidikan inisiatif politik yang lebih banyak oleh Partai, dan lain². Dalam semangat ini Kongres harus menjelesaikan masalah umum perubahan dan kemadjuan Partai.

4. *Selesaikan krisis Pimpinan Partai*: Terutama selama tahun yang lalu, Partai mengalami krisis pimpinan yang hebat, yang pada umumnya merupakan salah satu sebab yang besar dari krisisnya. Ia membikin Partai djauh lebih tidak berarah daripada serangan pemerintah terhadap kita. Krisis pimpinan ini ditandai oleh banjaknja pemimpin sendiri yang menudju djauh kekanan, atau oleh sikap damai mereka yang tegas terhadap kaum kanan. Karena itu, Komite² Partai atasan tidak berhasil memberikan pimpinan yang kuat kepada Partai selama bulan² yang kritis ini. Kegagalan ini banjak berhubungan dengan prestise yang rendah sekarang dari pemimpin² dalam Partai. Dinegara-bagian New York krisis pimpinan istimewa tadjamnja. Tugas yang pokok dari kongres ialah memperkuat pimpinan Partai, ter-

utama dalam Komite Nasional dan Dewan Nasional.

Untuk tudjuan itu haruslah dimasukkan lebih banjak anggota buruh, dan kekuatan pimpinan yang segar, terutama massa kaum buruh — kaum proletar, orang² Negro, pemuda dan wanita. Kita harus sungguh² mendjadi Partai klas buruh. Pimpinan harus diminta untuk mempraktekkan lebih banjak selfkritik dan beroperasi dalam rangka sentralisme-demokratis erat berkunjikan keadaan² dan tradisi² Amerika.

Partai terutama memerlukan pemimpin² yang teguh — yang pertjaja kepada Partai dan mau berdjuaug untuk programnja. Kita harus mempunyai pemimpin² dengan prestise, tetapi kita djangan merusak mereka dengan sandjungan, dan terutama kita djangan membiarkan mereka mengembangkan kebiasaan yang birokratis. Sambil mengurangi djumlah full-timer yang berkelebihan, kita djuga harus mempertahankan inti „orang² revolusioner profesional” yang kuat.

Salahsatu kuntji kesukaran² Partai sekarang dan terutama krisis pimpinannya ialah kenyataan bahwa selama bulan² yang sukar achir² ini Partai telah dipimpin, teristimewa dalam Dewan Nasional, oleh suatu kombinasi pekerdja dari kaum kanan dan beberapa kawan yang meskipun mereka sendiri tidak kanan, tetapi mendjalankan sematjam perantaraan politik bagi kaum kanan.

Kaum Kanan mempunyai kekuatan pokoknja di Komite Negara bagian New York dan di Staf „Daily Worker”. Ia djuga dapat banjak bantuan dari apa yang diatas disebut

damaiisme. Itulah sebab pokok, mengapa di Dewan, kaum kanan, meskipun merupakan minoritet dalam Partai, mampu menulis begitu banyak tentang garisnya dalam politik dan dokumen² Kongres Partai.

Melenjapkan praktek² perdamaian sematjam itu adalah salahsatu perubahan penting yang diperlukan oleh Partai.

5. *Perjuangan ideologi didua front*: Sebab pokok daripada keruwetan dalam Partai kita selama tahun yang lalu ialah dilepaskannya politik Leninis daripada perjuangan didua front oleh Pimpinan Partai. Waktu Komite Nasional mulai dengan serangannya melawan sektarisme-kiri pada rapatnya bulan April, perlu djuga untuk mengeluarkan peringatan terhadap bahaya kanan yang sedang muntjul. Ini adalah soal ABC daripada keperluan praktis untuk menahan bandul lontjeng bergojang kekanan, karena ketjenderungan keliru ini djuga mempunjai akarnya didalam Partai. Tetapi ini tidak dikerdjakan, dan mereka yang mengusulkan supaya perhatian diberikan kepada kaum Kanan yang tumbuh dengan tjepat telah dituduh mentjoba menutupi kesalahan² sektarisme-kiri.

Baru pada bulan September dikeluarkan suatu peringatan terhadap bahaya kanan, dan itu sangat tak bergigi hingga kawan² dipihak kanan sekalipun memberikan suara setudju. Baru sekarang ini pimpinan nasional membuat kritik yang serius terhadap ketjenderungan kanan didalam partai. Akibat umum ialah bahwa kaum kanan telah tumbuh seperti pohon salam.

Kongres nasional harus mengubah situasi yang tidak mungkin itu

dengan menempatkan perdjuaan ideologi Partai dibasis dua front, dengan titik berat yang ditudjukan terhadap sektarisme-kiri. Inilah kelemahan tradisionil daripada Partai, terutama yang mengenai doktrinerisme dan metode² kerdja yang keliru sebagaimana yang istimewa dinjatakan selama tahun² perang dingin yang sukar daripada perdjuaan melawan fasisme dan bahaya perang.

Saja sendiri ambilbagian dalam kesalahan² tipe sektaris yang karakteristik dari masa itu. Tetapi, adalah suatu penafsiran salah daripada pendirian saja, menjatakan bahwa saja sekarang meremehkannya. Djika saja nampaknya tidak menjoalkannya banyak-banyak seperti kawan² lain, ialah karena perhatian saja yang banyak ditudjukan terhadap membela teori dasar Marxisme-Leninisme kita dan djuga hidupnya Partai kita sendiri dari serangan² besar²an yang sedang dilakukan oleh kaum Kanan terhadap mereka.

Bahaya dari kanan sangat sedikit didiskusikan selama bulan² yang achir ini, meskipun sekarang ia mengantjam kehidupan Partai. Ia mempunjai akarnya yang pokok dalam „ilusi“ kemakmuran” yang ditimbulkan dikalangan kaum buruh dan didalam Partai kita, dan oleh masa konjungtur-tinggi selama banyak tahun. Djadi, ketjenderungan Kanan ini adalah suatu kemerosotan politik yang langsung dari oportunisme Lovestone pada konjungtur-tinggi tahun 1920-an dan revisionisme Browder pada konjungtur-tinggi tahun 1940-an.

Ketjenderungan Kanan menjatakan diri dengan mendjadi lunaknya teori dan politik perdjuaan Par-

tai dan ia menudju kedjurusan kolaborasi klas. Ia memburukkan semua masalah² jang harus diperdjungkan Partai selama masa jang lalu. Pandangan pokoknja ialah pro-perdjungan klas jang minimum; ia mentjaba untuk mengebiri Marxisme-Leninisme; ia menutupi masalah Negro, dan ia membuat djalan parlementer ke Sosialisme nampaknja sebagai kemadjuan evolusi jang lunak, bukan perdjungan klas jang tadjam sebagaimana seharusnya.

Bahaya ketjenderungan kanan di-njatakan sepenuhnya oleh perdjungan faksi jang pahit jang dilakukannya selama bulan² jang achir guna usulnja untuk mengubah Partai Komunis mendjadi asosiasi aksi politik.

6. *Untuk program kerdja perdjungan klas:* Adalah hal jang fondamentil apabila Kongres ini harus menghasilkan program tugas² langsung jang efektif dan harus mengorganisasi Partai untuk melaksanakan hal itu. Ia djuga harus meletakkan dasar untuk program Partai jang umum, meliputi masalah² sepertinja analisa terhadap pandangan industri, suatu pernajaan kembali daripada masalah Negro, suatu perspektif untuk Partai Buruh-Tani, suatu pembahasan kembali dari masalah serikatburuh jang pokok, suatu statemen jang djelas tentang djalan Amerika ke Sosialisme dan banjak masalah² jang lain — semua ini, sudahbarang-tentu, dibuhungkan dengan perdjungan Partai untuk koalisi anti-monopoli.

Ketjenderungan Kanan dalam Partai, seperti dari Lovestone dan Browder sebelumnya, tjenderung

untuk mem-besar²kan kekuatan imperialisme Amerika. Ia menutupi akibat² krisis umum kapitalisme dunia, sedjauh mengenai Amerika Serikat. Bagi kaum kanan, djuga kemungkinan krisis ekonomi Amerika jang serius praktis diketjualikan. Konklusi jang tak bisa dihindarkan dari ide² itu ialah suatu perspektif dari perdjungan klas jang sedikit sebagaimana jang digambarkan dalam artikel kawan Gates dalam „Political Affairs” bulan November 1956, dan dari ketjenderungan jang tadjam untuk mengetjilkan peranan pelopor Partai Komunis. Ketjenderungan itu dimasukkan dalam bahan untuk resolusi serikatburuh jang diterbitkan, dimana kolaborasi klas, politik pimpinan atas daripada AFL-CIO, ditutup-tutupi sebagai sesuatu jang tidak mempunjai arti istimewa, jang semestinja ditjirikan sebagai bahaya jang fatal.

Berlawanan dengan ide² revisionis sematjam itu, Partai kita harus menjandarkan diri tegas² atas pandangan perdjungan klas jang makin tadjam. Ia harus menginsafi bahwa kapitalisme dunia merosot kedalam krisis umum dihadapan dunia Sosialis jang sedang bangkit, dan bahwa Amerika Serikat, meskipun masih sangat kuat, bukan perketjualian pokok terhadap krisis umum kapitalis. Kegiatan industri jang tinggi sekarang ini di Amerika Serikat pada hakekatnja bersifat sementara.

Kaum buruh, orang² Negro, dan lapisan demokratis lainnya, menghadapi perspektif perdjungan klas jang bertambah, dimana mereka dipaksa untuk membela taraf-taraf hidup mereka, organisasi mereka

dan kemerdekaan sivil mereka. Diatas perspektif sematjam itulah kita harus mendasarkan tugas² kita dan program umum kita, dan tidak diatas kemadjuan evolusioner jang tenang.

Hanja dengan perspektif perdjua-angan demikian itu dapatlah kita bangunkan, dilapangan dalam negeri, koalisi anti-monopoli, atau suatu faktor dalam perdjuaan, setjara internasional, untuk koeksistensi setjara damai dari semua nasion. Djuga hanja demikian dapatlah kita setjara realistik memikirkan djalan Amerika ke Sosialisme.

7. *Perkuat Internasionalisme Partai*: PKAS harus, sudahbarang-tentu, mendasarkan politiknya atas keadaan² Amerika jang spesifik dan kepentingan² klas dan nasional dari klas buruh, orang² Negro, dan lapisan² demokratis lainnya jang merupakan bagian terbesar Rakjat Amerika. Tetapi, ini se-kali² tidak berlawanan dengan keperluan Partai untuk melakukan perdjuaan internasional jang tegas untuk kepentingan² jang berkuasa seperti koeksistensi setjara damai dari semua nasion, Sosialisme dunia dan soal² lain. Kepentingan² nasional dan internasioal jang sedjati daripada Rakjat adalah harmonis, tidak bertentangan. *Partai kita — Partai Amerika — Merdeka dan Leninis — harus bebas bekerdjasama dengan semua Partai² Komunis lainnya.*

Fase jang menondjol dari krisis Partai kita sekarang ialah setjara serius mendjadi lemahnja internasionalisme proletarnja. Ini sebagian merupakan „pembetulan jang lebih²an” daripada kesalahan² jang dibuat dilapangan ini selama ke-

kuasaan Stalin, tetapi kebanyakan karena tekanan dari pengaruh² imperialis jang sangat tadjam atas Partai. Kelemahan ini menjatakan diri, diantara ketjenderungan² jang lain, dengan meremehkan bahaya perang dan peranan agresif imperialisme Amerika, dengan sesungguhnya mengabaikan krisis umum kapitalisme dunia, dengan suatu penerimaan tertentu teori burdjuis tentang perketjualianisme Amerika, dengan menembak Sovjet Uni dengan bersembunji, dengan sikap memupuk orientasi jang pro-Tito, dengan penghinaan terhadap pendapat² kawan² luarnegeri tentang politik Partai kita, dan sebagainya. Ide² jang tidak tepat itu, jang dinjatakan dengan bebas, telah membuat banjak kerugian bagi pers kita dan djuga Partai, dengan mengisolasi kita dari kaum buruh Amerika dan dari kekuatan Komunis sedunia.

Kesalahan kita jang paling buruk dalam hal jang umum ini berhubungan dengan Polandia dan Hongaria. Disini kita tjenderung untuk meletakkan masalah kebebasan politik nasional diatas masalah² jang lebih tinggi seperti perdamaian dunia dan Sosialisme. Sedangkan kritik kaum Komunis Hongaria dan Sovjet terhadap kesalahan jang lalu tidak bisa disangsikan adalah sesuai, pers kita sangat mem-besar²-kan soalnja.

Comite Nasional djuga salah mengertikan bahaya perang jang hebat dan terhadap sosialisme jang diprovokasi oleh imperialisme Amerika dalam situasi jang kritik ini. Garis jang salah ini istimewa dinjatakan oleh Resolusi Comite Nasional tanggal 20 November, dimana, dengan melupakan „keperluan jang amat sangat”, karena situasi, ia

mengambil sikap yang tak mungkin yang tidak membenarkan ataupun tidak menyalahkan pendudukan militer Sovjet dinegeri itu. Inilah penjerahan yang tak bisa diperkenankan dimuka imperialisme Amerika yang agresif itu.

Memperkuat kembali internasionalisme proletar Partai kita berlaku sebagai tugas yang besar bagi kongres ini. Terutama kita harus memperbaiki sikap Komite Nasional tentang Hongaria, mengakui bahwa dibawah keadaan yang berbahaya aksi² militer dan politik yang diambil oleh Sovjet Uni untuk membantu membela sosialisme Hongaria melawan antijaman fasisme dan perang yang tadjam adalah perlu.

8. *Kongres harus membentuk persatuan Partai:* Hampir setahun sampai sekarang Partai kita digontangkan oleh diskusi yang mendalam. Pada keseluruhannya banyak yang baik datang dari sini, tetapi ada juga bahaya perpetjahan. Sekarang Partai menuntut supaya persatuan dibentuk dan Partai bekerja dikalangan massa. Maka itu kongres ini harus menempatkan soal persatuan Partai dimuka semua pekerdjaannya dan berdjuaug untuk persatuan ini disekitar program Marxis-Leninis.

Persatuan Partai hanya dapat di tjapai diatas dasar politik yang sehat. Ia tidak bisa didapat dengan melampaui soal² yang dipertengkarakan, sebagaimana yang ditjaba oleh Komite Nasional pada kesempatan² yang achir. Saja maksudkan khususnya sikap mendua yang tak mungkin yang diambil Partai kita tentang masalah vital Hongaria, dalam halmana tidak memaafkan ataupun mengutuk pendudukan militer Sov-

jet pada bulan November. Sikap mendua yang serupa tipenja ialah usul, yang tertjantum dalam amandemen III tentang „Nama dan Bentuk”, yang menjuruh kita mengambil langkah yang tjelaka jaitu tidak memberikan suara dalam Kongres ini kepada asosiasi aksi politik.

Dalam kategori yang sama ialah penempatan dalam resolusi pokok perumusan² „persatuan” yang tidak tepat daripada Marxisisme-Leninisme dan statemen bahwa asosiasi aksi politik itu tidak likwidasionis. Sikap mendua ini, bagaimanapun djuga baik maksudnja, samasekali tidak menambah persatuan Partai, tetapi sebaliknya berdamai dengan ketjenderungan kanan dalam Partai. Perumusan² keliru sematjam itu harus dibetulkan oleh Kongres.

Dalam pekerdjaannya untuk membentuk persatuan Partai, kongres harus menangkap matarantai kuntji daripada rantai. Hal ini dapat ia kerdjakan tjepat dengan memberikan suara yang menentukan kepada asosiasi aksi politik. Akan mendjadi kesalahan yang tragis untuk mengelakkan votum yang demikian itu. Sebagaimana saja sebut² lebih dulu, kongres Negara-bagian New York membunjikan nada yang tepat dalam hal ini. Resolusi persatuannya berbunyi sebagai berikut, dan saja usul untuk diterima:

„Menetapkan, bahwa Kongres ini membenarkan terus berlangsungnya PKAS dan melawan penggantianja oleh asosiasi aksi politik; dan selandjutnja”.

„Menetapkan, bahwa keputusan ini tidak menutup sebelumnya penjelidikan dan diskusi yang lebih landjut sebagaimana yang diorgan-

sasi oleh Komite Nasional yang akan datang”.

Dengan sepenuhnya membenarkan kembali dasar daripada Partai dan dengan menghilangkan asosiasi aksi politik sebagai soal perselisihan yang faksionil, dasar yang fundamental akan diletakkan untuk mengembangkan persatuan Partai. Ini tidak akan menyelesaikan semua soal yang dalam perdebatan, tetapi ia akan memberikan dasar yang lebih jauh menguntungkan bagi pertimbangan mereka yang objektif. Kongres akan bekerja dengan baik kalau menerima resolusi persatuan New York pada mula tindakannya dan demikian memberikan pukulan yang menentukan bagi persatuan Partai, yang pengaruhnya akan bertambah² selama Kongres.

Achirnya, baiklah saja tekankan kembali bahwa sjarat² objektif tumbuh makin lama makin menguntungkan Partai kita. Kemungkinan baru untuk perjuangan telah membuka. Kegontjangan yang mendalam telah berlangsung dilapisan yang luas daripada gerakan serikatburuh dan orang Negro, mempertundukkan semangat perjuangan yang hebat, yang merupakan pelopor massa yang

demokratis. Setjara internasional, kekuatan sosialisme, dengan menarik peladjaran² yang berat tentang pembongkaran Stalin, menjiapkan diri untuk suatu dorongan maju yang baru menudju sosialisme dunia, sedangkan kekuatan kapitalisme dunia yang bangkrut mengalami kekalahan demi kekalahan.

Dalam lapangan perdjuaan yang luas ini Partai kita memainkan peranan yang vital. Kongres kita, dengan membentuk persatuan Partai disekitar program dan pimpinan Marxis-Leninis dapat mengatasi krisis yang memajahkan Partai. Kita memerlukan kemauan untuk bersatu. Djika kita hendak memadai dengan pentingnja tugas-tugas Partai dalam semangat peladjaran yang banjak yang kita peladjar selama diskusi Partai kita yang lama dan kaja, kita akan terkedjut atas ketjepatan Partai kita dapat memperbaiki kedudukan legalnja, memperkuat barisannya, memetjahkan isolasinya, dan kembali mendjadi faktor yang njata dalam perdjuaan yang tumbuh daripada klas buruh, orang² Negro, dan semua kekuatan demokratis didalamnegeri. (Tepuktangan).

LI TA-TJAU, SEORANG PENDIRI PARTAI KOMUNIS TIONGKOK

Liu Nung-tjau *

Li Ta-tjau adalah seorang propagandis Marxisme yang pertama di Tiongkok dan salahseorang pendiri Partai Komunis Tiongkok. Ia dilahirkan didalam suatu keluarga petani didesa Taheito, kabupaten Loting, provinsi Hopei pada tanggal 29 Oktober 1889, enam tahun sesudah wafatnya Marx dan sembilanbelas tahun sesudah lahirnya Lenin. Ia adalah seorang anak yang tidak berajah lagi sebelum lahir dan menjadi piatu segera setelah ia dilahirkan (ibunya meninggal ketika melahirkan). Satu²nja ahliwaris keajaian keluarga itu, dia itu dibesarkan oleh kakek-neneknja.

Anak tadi tumbuh dimasa ketika kapitalisme dunia sedang berubah menjadi imperialisme dan Tiongkok lama makin hanjut kekedudukan sebuah negeri setengah-djadjahan dan setengah-feodal. Ketika berusia sebelas tahun, anak itu dengan matakepala sendiri melihat kekedjamaan² yang dilakukan oleh pasukan² delapan negara sekutu di bumi Tiongkok dan perlawanan gagahperwira yang diadakan oleh Ji Ho Tuan („Boxer”) terhadap pasukan² tadi. Suatu kesan yang takterhapuskan tertanam dalam ingatannya yang muda. Ketika berusia enambelas tahun, Li Ta-tjau menjual tanah seluas hampir setengah hektar, satu²nja milik yang dipunyai oleh keluarganja, dan dengan uang hasil pendjualannya itu ia memasuki Sekolah Menengah Jungping, kabupaten Lulung, Hopei. Dua tahun

kemudian, ia meninggalkan sekolahnja dan memasuki Sekolah Hukum dan Politik Peijang di Tièn-tjin. Dalam tahun² 1900-an gerakan revolusioner menampakkan tenaga segar dan pertumbuhan yang hebat. Antara tahun 1905 — tahun didirikannya Tung Meng Hué (Liga Revolusioner) — dan tahun 1910, Liga tersebut yang dipimpin oleh Sun Jat-sèn, mentjetuskan tudjuh pemberontakan bersendjata dan tumbuh dengan tjepat. Dalam tahun 1910 pemberontakan² spontan setjara besar²an meletus di Hunan, Sjangtung dan Junnan. Dalam tahun itu djuga, Djepang mentjaplok Korea; sudahlah djelas bahwa udjung tombak agresi kini tertudju kearah Tiongkok.

Seorang Revolusioner Jang Tabah

Dalam tahun 1911 gelombang-pasang revolusi demokratis menguasai daerah Tiongkok utara, dan idé² anti-imperialis dan anti-feodal mulai berakar didalam pikiran mahasiswa muda itu. Li Ta-tjau tidak sadja membentji se-hebat²nja kelaliman yang mendjerumuskan Rakjat kedalam kesengsaraan tetapi melawan se-kuat²nja djuga kedjahatan² yang menjadi gejala takterhindarkan didalam monarki feodal yang telah mendatangkan penderitaan² yang takterbatas kepada Rakjat selama ribuan tahun. Ia dengan keteguhan hati memasuki Tung Meng Hué (Liga Revolusioner) menurut tjontoh yang diberikan oleh gurunja di Sekolah Tinggi

* Liu Nung-tjau adalah seorang profesor pada Universitas Tsinghua, Peking.

Peijang, jaitu Pai Ja-ju. Tetangga kabupaten asalnja, Loting, mendjadi daerah aktivitetnja. Disana ia mengandjurkan kepada kesatuan² Tentara Baru agar mengadakan aksi revolusioner *. Pada tanggal 10 Oktober meletuslah Pemberontakan Wutjang jang merobohkan monarki otokratis jang telah berusia 2000 tahun. Dalam bulan November kesatuan² Tentara Baru jang ditempatkan di Luantjou mengadakan suatu pemberontakan jang direntjanakan oleh Pai Ja-ju dan Li Ta-tjau. Pemberontakan itu merupakan kegagalan tetapi meskipun demikian ia memberikan dorongan kuat pula kepada Revolusi 1911 seperti jang terdjadi diprovinsi Tjeli (Hopei jang sekarang) dimana kekuasaan keradjaan Mantju adalah paling kuat.

Aktivitet² melawan Juèn Se-kai

Dalam tahun 1912, Juèn Se-kai, madjikan Radjaperang² Utara, mengambil keuntungan dari buahhasil² revolusioner dan merentjanakan pemilihan atas dirinja sebagai presiden sementara dari republik muda itu. Tung Meng Hué, kini direorganisasi mendjadi Kuomintang, makin lama makin mendjadi kehilangan ahlak. Li Ta-tjau dibuat marah oleh situasi tersebut dan memberi komentar tentang hasil revolusi dengan kata² demikian: „Pemerintah demokratis seperti jang ada sékarang ini adalah diktatur seenggam badjingan² jang biadab dan banjak tipumuslihat; ia bukanlah pemerintah Rakjat. Rakjat telah dirampas hak²nja oleh segerombol-

an badjingan² ini dan tidak dapat menggugat apa². Semua keuntungan dinikmati oleh badjingan² ini, dan Rakjat tidak punja apa²”.

Dalam tahun 1913 Sung Tjiaujèn, salahseorang pemimpin Kuomintang, dibunuh atas perintah Juèn Se-kai jang mentjoba menggunakan segala daja-upajanja untuk memperkuat diktaturnja. *Jen Tje* (Tatanegara), sebuah madjalah bulanan di Tientjin, memuat artikel² tulisan Li Ta-tjau jang menjerang Juèn dalam tjara jang paling terusterang. Mendjelang achir tahun itu djuga, situasi memaksa Li melarikan diri dan mentjari tempat pengungsianja di Djepang. Tahun berikutnya, ia memasuki Universitas Waseda di Tokio dimana ia beladjar politik dan ekonomi dan bersamaan dengan itu pula melandjutkan akitivitet²nja melawan rezim. Dalam tahun 1915, si diktator meluluskan Duapuluh Tuntutan dari pemerintah Djepang. Tuntutan² ini tadi, djika dipaksakan, akan meletakkan Tiongkok dibawah kekuasaan Djepang. Li Ta-tjau pergi mendjeladjahi seluruh Djepang, menjerukan kepada para mahasiswa Tiongkok disana untuk bangkit dan berdjuang melawan tuntutan² jang terkenal djahatnja itu. Atas saran dari teman²nja para mahasiswa, ia merantjangkan „Seputjuk Surat Terbuka kepada Saudara² Kita Setanahair” jang memperoleh peredaran jang luas di Tiongkok, menimbulkan suatu sambutan baik sampai pula dikalangan anak² sekolah di daerah² pedusunan. Dalam tahun 1916, Juèn madju setapak lagi da-

* Tentara Baru adalah suatu kekuatan bersendjata keradjaan jang dibentuk menurut atur² modern pada babak terachir dari dinasti Tjing (Mantju). Kaum revolusioner menjadikannja salahsatu lapangan aktivitet mereka jang terpenting.

lam pengchianatannya dengan memaklumkan dirinya sebagai kaisar Tiongkok. Dengan segera Li Ta-tjau kembali ke Sjanghai, mengadakan hubungan² dengan berbagai kalangan dan menjiapkan pengorganisasian kekuatan² bersendjata untuk suatu ekspedisi menghukum terhadap Juèn. Dukungan jang merata diseluruh negeri kepada mars ke Peking pada achirnya memaksa Juèn untuk melepaskan djabatannya sebagai radja, dan ia mati tidak lama sesudah itu.

Sesudah kemenangan tadi Li Ta-tjau kembali ke Peking jang menjadi pangkalan aktivitet² revolusionernja didalam waktu sepuluh tahun berikutnya. Djiwa gerakan itu adalah madjalah *Sin Tjing Nièn* (Pemuda Baru). Li Ta-tjau mendjadi seorang anggota redaksinya dan menjiarkan artikel filsafatnya jang tersohor „Pemuda” dalam nomor pertama Tahun Kedua, jang terbit pada tanggal 1 September 1916. Ini adalah artikel pertama jang muntjul di Tiongkok modern jang mentafsirkan alamsemesta dan hidup manusia diatas dasar materialisme dialektik. Li Ta-tjau mengachiri artikelnja dengan tantangan demikian: „Apa jang harus dikatakan dengan rasa paling chidmat oleh pemuda Tiongkok kepada dunia adalah bahwa ia harus berhenti memperbintjangkan mengapa Tiongkok lama tidak akan runtuh tetapi bahwa ia harus bekerdja dengan tak-kenal-lelah untuk kelahiran-kembali suatu Tiongkok muda”.

Dewasa itu, Li Ta-tjau telah mendjadi terkenal sebagai seorang sardjana terkemuka jang memperoleh hormat dan tjinta dari pemuda Tiongkok. Dalam tahun 1917, pada

usia 28 tahun, ia diberi djabatan profesor di Universitas Peking dan djuga sebagai pemimpin perpustakaanja.

Revolusi Oktober

Dalam tahun 1917 Revolusi Oktober memperoleh kemenangan di Rusia, dan negeri² imperialis melantjarkan suatu peperangan intervensi jang kedjam terhadap negara Sovjet. Dalam bulan Mei 1918 Djepang mengambil keuntungan dari kesempatan baik ketika itu untuk bekerdja setjara rahasia dengan Tuan Tji-djué, pemimpin faksi Anwei dari grup Radjaperang Utara, pada masa itu bertempattinggal di Peking, untuk mengikat apa jang dinamakan perdjandjian² militer dan laut dengan dia.

Dalam bulan itu djuga lebih dari 2.700 mahasiswa Tiongkok di Djepang menunda peladjarannya dan kembali ke Tiongkok untuk ikutserta dalam perdjjuangan melawan perdjandjian² rahasia tadi. Beberapa orang dari mereka itu bertemu di Peking dan mengadakan suatu demonstrasi dibawah pimpinan Li pribadi.

Sedjak saat jang paling awal, Li Ta-tjau menjatakan persahabatannya jang kukuh terhadap negara Sovjet muda dan menjanggupkan segala bantuan untuk itu. Dalam sebuah artikel mengenai Revolusi Oktober, ditulis untuk *Jèn Tje* nomor 1 Djuli, ia menundjukkan: „Peradaban sesudah hari² pertama abad kedua puluh pastilah akan tumbuh dari revolusi Rusia sekarang ini Marilah kita menegakkan kepala dan memberi hormat kepada fadjar peradaban baru dunia, marilah kita mende ngarkan berita² jang datang dari

Rusia baru tempat bertachta kemerdekaan dan kemanusiaan!"

Menjebarkan Marxisme

Sementara itu, Li Ta-tjau mengundang beberapa orang muda yang agak banyak kesedarannya akan adanya soal² yang dihadapi oleh negeri untuk membentuk „Himpunan Tiongkok Muda”. Iapun menjadi pemimpin „Himpunan Keselamatan Nasional Mahasiswa”, diorganisasi oleh para mahasiswa yang dahulunya pernah tinggal di Djepang untuk melanjutkan aktivitet² anti-Djepang mereka yang patriotik. Sesudah Oktober 1918 Li berhasil mengumpulkan sedjumlah ketjil pemuda yang bersemangat dari berbagai matjam organisasi dan mendirikan „Himpunan untuk Mempeladjadi Marxisme” dengan markasbesarnya di Perpustakaan Universitas Peking. „Ketika saja bekerdja sebagai pembantu pemimpin perpustakaan di Universitas Peking”, Mau Tjetung pernah mengatakan tentang masa itu, „dalam waktu yang tidak lama saja menempuh djalan Marxisme dibawah pimpinan Li Ta-tjau”. Tidak lama kemudian, mahasiswa² Universitas Peking mendirikan *Sin Tjau Se* (Himpunan Airpasang Baru), djuga atas saran Li Ta-tjau.

Pada tanggal 11 November Perang Dunia Pertama berachir. Pada suatu rapat umum massa yang diadakan di Lapangan Tièn An Men, Peking, Li mengutjapkan pidato bernama „Kemenangan Rakjat Biasa” dalammana ia menjatakan bahwa kekalahan Djerman berarti kemenangan massa dan Rakjat pekerdja. Ia mengembangkan lebih landjut pandangan²nja itu dalam sebuah artikel, „Kemenangan Bolsjewisme”, yang termuat hampir ber-

samaan waktunya didalam madjalah *Sin Tjing Nièn*. „Kemenangan atas militerisme Djerman”, ia menulis, „adalah kemenangan Bolsjewisme dan klas buruh sedunia; prestasi besar berkat Lenin dan Marx”. Penilaian atas pengaruh Revolusi Oktober terhadap sedjarah dunia adalah penuh dengan kejakinan: „Memang benar² tidaklah mungkin bagi pemerintah² kapitalis untuk membendung airpasang yang menerdjang Sedjak saat ini kita akan melihat bendera² Bolsjewisme yang menang dan mendengar lagu² kemenanganja kemana sadja kita pergi. Lonjteng kemanusiaan telah berbunji! Kini tampaklah fadjar kemerdekaan! Dunia haridepan adalah dunia Bendera Merah!”

Dalam bulan Desember Li Ta-tjau melantjarkan sebuah madjalah baru bernama *Meitjou Pinglun* (Tindjauan Mingguan). Dalam sebuah artikel yang berkepala „Suatu Djaman Baru”, diumumkan dalam nomor Hari Tahun Baru, 1919, ia menulis: „Dari pertumpahan darah Perang Dunia Pertama dan pertumpahan darah Revolusi Rusia dalam tahun 1917 telah timbul suatu djaman baru Hidup di Tiongkok yang gelap dan di Peking yang sunjisenjap, kita melihat tjahaja samar² yang pertama dari fadjar menjinari djalan sesuatu hidup baru. Kita harus menggunakan kesempatan baik yang diberikan oleh tjahaja tadi dan berbaris madju dan bekerdja untuk kepentingan kemanusiaan”.

Revolusi Oktober disambut dengan hati gembira oleh banyak kalangan masjarakat Tiongkok, karena negeri mereka merasakan sedalam-dalamnja kepahitan penindasan oleh

negara² imperialis. Namun, masih ada banyak orang, termasuk golongan kaum demokrat radikal, yang belum dapat dengan segera menilai artipenting Revolusi Oktober bagi dunia dan revolusi Tiongkok. Tetapi Li Ta-tjau adalah tju-kup perasa untuk menjedari bahwa telah mulai suatu djaman baru bagi sedjarah kemanusiaan dan bahwa revolusi Tiongkok harus mengikuti tjontohnja. Adalah dajatanggapnja yang sangat tadjam itulah yang memberikan kedudukan Li Ta-tjau sebagai perintis didalam sedjarah Tiongkok modern. Demokrat radikal itu menjadi seorang Komunis.

Gerakan Empat Mei

Pada tanggal 4 Mei 1919 petjahlah Gerakan Empat Mei. Li memainkan peranan memimpin didalam kampanye itu dan mengirimkan beberapa anggota Himpunan untuk Mempeladjadi Marxisme untuk mempopulerkan gerakan itu keberapa kota besar. Didalam *Tindjauan Mingguan* ia mengusulkan agar tiga prinsip berikut ini membimbing arah gerakan: (1) Pengubahan dunia perampok ini, (2) Tidak mengakui perdjandjian² rahasia dan (3) Hak bangsa menentukan nasib sendiri. Dengan demikian gerakan itu ditujukan kearah suatu perdjjuangan melawan imperialisme dan kekuasaan radjaperang. Itu adalah suatu tuntutan untuk pembebasan nasional, demokrasi dan kemerdekaan. Berkat pimpinan ideologis dari Li Ta-tjau dan orang² Komunis perintis lainnja, peristiwa Empat Mei berkembang menjadi suatu gerakan besar untuk menggulingkan imperialisme dan feodalisme; di Tiongkok telah mulai suatu djaman baru.

Baru dua bulan sesudah mulainja Gerakan Empat Mei, tersebarnja idé² sosialis yang sangat tjepat itu menjadikan para djurubitjara dari burdjuasi komprador dibidang kebudayaan menampakkan diri setjara terang²an dengan seruan untuk „menghentikan airpasang Bolsjewisme”. Hal ini mendatangkan suatu bentrokan besar antara kaum Komunis yang dipimpin oleh Li Ta-tjau, dan sajak kanan burdjuis yang diwakili oleh Hu Se. Pertempuran dipusatkan pada „Masalah² dan Isme²”. Dalam sebuah artikel „Lebih Banyak Beladjar tentang Masalah² dan Lebih Sedikit Berbitjara tentang Isme²”, Hu Se menelamdjangi dirinja sebagai seorang lawan Marxisme dan seorang reformis. Serangan Hu Se dilajani oleh Li Ta-tjau dengan serangan-balasan yang sengit sekali. Meskipun banyak orang muda telah mentjeburkan diri kedalam perdjjuangan melawan kebudayaan yang menjadi kuno beserta pengaruhnja, tidaklah pernah terlintas dalam pikiran mereka bahwa suatu perselisihan pendapat fondamental yang sedemikian itu dapat terdjadi dikalangan para pengandjur kebudayaan baru. Debat besar itulah yang membuka mata mereka terhadap kenjataan bahwa idé² burdjuis yang sudah tua dan idé² proletar yang sedang berkembang berlangsung didalam kubu mereka sendiri. Kemanakah pemuda baru masakini bergerak? Mereka harus mengambil keputusan. Perdebatan antara Hu Se dengan Li Ta-tjau mendatangkan pengaruh yang berupa setingkat demi setingkat naiknja djumlah mereka yang mempeladjadi dan mempropagandakan Marxisme.

Dalam bulan Mei 1920 Li Ta-tjau mengorganisasi grup Marxis

jang pertama dan meletakkan batu-dasar untuk Partai Komunis dike-mudian harinja. Sedjak saat² jang paling awal masalah perburuhan sa-ngat menarik perhatian Li Ta-tjau. *Tindjauan Mingguan* dalam musim-semi tahun 1919 memuat sebuah artikel pendek karangannya tentang kehidupan kaum buruh tambang batubara di Tangsan, Hopei. Li menaruh minat jang sangat mendalam pada kekuatan kaum tani. Sebelum dan sesudah Gerakan Empat Mei ia ber-ulang² menjerukan kepada para pemuda agar pergi kedesa. Sesudah pembentukan grup Marxis, propa-ganda dan pekerdjaan keorganisasi-an dengan segera didjalankan dika-langan kaum buruh dan Marxisme dengan tjepat dipadukan dengan ge-rakan klas buruh.

Sesudah Mendirikan Partai

Pada tanggal 1 Djuli 1921 Partai Komunis Tiongkok didirikan.

Li Ta-tjau ditugaskan mendjalan-kan pekerdjaan Partai di Tiongkok utara dimana ia menjadi pemim-pin para mahasiswa progresif dan organisator kaum buruh keretaapi dalam perjuangan mereka diba-wah sjarat² kakedjaman dan kesu-litan² jang luarbiasa. Dalam bulan Agustus 1922 ia pergi ke Sjanghai dan mewakili Partai dalam perun-dingan pendahuluan dengan Sun Jat-sèn tentang masalah pemben-tukan suatu front persatuan. Perun-dingan itu merintis djalan untuk kerdjasama Kuomintang - Komunis, jang diterima baik oleh Kongres

Nasional Kuomintang di Kanton dalam bulan Djanuari 1924. Pada kongres tersebut Li Ta-tjau terpilih duduk didalam presidium lima-orang dan djuga didalam komite penindjau peraturan-dasar Kuomin-tang dan manifestnya. Berkat kerdja-sama dengan kaum Komunis tadi Sun Jat-sèn membuat pentafsiran baru tentang „Tiga Prinsip Rakjat”-nja — Nasionalisme, Demokrasi dan Kesedjahteraan Rakjat — dan merumuskan Tiga Politik jang be-rupa persekutuan dengan Sovjet Uni, kerdjasama dengan Partai Ko-munis dan bantuan kepada kaum buruh dan tani. Pekerdjaan Li me-rupakan sumbangan besar terhadap kemadjuan jang tjepat dari revolusi.

Dalam bulan September tahun itu djuga, sesudah mengundjungi Sovjet Uni, Li kembali ke Peking jang ber-ada dalam pengawasan grup Tjeli dari Radjaperang² Peijang. Ia me-ngadakan hubungan rahasia dengan Djenderal Feng Ju-siang di Peking, jang pasukan²nja pernah ikut dalam pemberontakan bersendjata di Lu-antjou pada tahun 1911, dan meng-andjurkan kepadanya agar bersama segenap pasukannya menggabung-kan diri dengan kekuatan révolu-sioner. Djenderal Feng pembukti-kan kesanggupannya dengan meng-adakan kudéta dalam bulan Okto-ber jang mengusir rezim Tjeli. * Kudéta itu menolong mendorong madju revolusi diutara. Dalam ta-hun 1925 Sjanghai digontjangkan oleh Gerakan Tigapuluh Mei

* Pada pokoknja Radjaperang² Utara terbagi menjadi tiga grup: klik Anwei dibawah Tuan Tji-djué, klik Tjeli dibawah Tjau Kun dan klik Fengtien dipimpin oleh Tjang Tjolin. Sesudah kematian Juèn Se-kai, perang² dalam-negeri hampir tiada henti²nja diadakan diantara berbagai grup tadi jang memperebutkan kekuasaan. Pasukan² Feng Ju-siang asalmulanya dibawah komando Wu Pei-fu. Dalam musimrontok tahun 1924, suatu pertempuran

jang anti-imperialis dan patriotik jang dengan tjepat mendjiwai seluruh negeri. Kaum imperialis mengadakan kerdjasama dengan berbagai matjam grup radjaperang untuk menjerang pasukan² Djenderal Feng di Peking, Tiëntjin dan Pauting. Pada tanggal 12 Maret 1926 perahu² penempur radjaperang² Fengtiën dengan bantuan angkatan laut Djepang menggempur Gosong Taku dan berbentrokan dengan Tentara Nasional. Pada tanggal enambelas, para Menteri delapan negara terhitung Inggeris, Amerika Serikat dan Djepang mengantjam pemerintah Peking dengan sebuah „protes” jang menuntut agar Tentara Nasional ditarik mundur. Didjadikan marah oleh tuntutan itu, penduduk dan para mahasiswa Peking mengadakan sebuah rapat umum massa jang disusul oleh suatu demonstrasi pada tanggal 18 Maret di Lapangan Tiën An Men dibawah pimpinan Partai Komunis. Para demonstiran mendatangi kantor Tuan Tji-djué, dan disana mereka menuntut agar ultimatum delapan-negara ditolak dengan segera. Pemimpin para demonstiran adalah Li Ta-tjau. Petisi itu dijawab oleh Tuan Tji-djué dengan peluru; lebih dari 200 orang terbunuh atau luka² dalam penjembeihan besar²an di-depan kantor Tuan. Didalam waktu mengatur pemunduran, Li Ta-tjau

terbanting ketanah oleh kelompok-an² orang jang lari. Meskipun kepalanja luka parah tetapi ia tetap bertahan dan berbuat sedapat mungkin untuk memberi pertolongan kepada jang luka.

Peristiwa tersebut dikenal sebagai lakonsedih tanggal delapanbelas Maret. Esokharinja pemerintah Tuan mengeluarkan perintah penangkapan atas diri Li Ta-tjau, tetapi dengan tak mempedulikan bahaya jang terus-menerus mengantjam ia terus bekerdja dibawahtanah di Peking mendjalankan pekerdjaan berat jang dibebankan oleh gerakan revolusioner di-provinsi² Tiongkok Utara. Segera sesudah itu, kampanye militer Ekspedisi Utara mulai diluntjurkan dan menomorsatukan aktivitet² revolusioner di Tiongkok utara. Li Ta-tjau tetap tinggal diposnja, meskipun teror putih menganas dikota, dan menolak semua nasehat agar meninggalkan Peking.

Wafatnja Seorang Sjahid

Pada tanggal 6 April 1927 Li dan banjak orang revolusioner lainnja ditangkap oleh Tjang Tjo-lin, seorang radjaperang Fengtiën, jang pada ketika itu menguasai Peking. Meskipun ia disiksa dengan hebat sekali didalam pendjara, ia melandjutkan menjebarkan idé² Komunisme. Keberaniannja itu merebut hati beberapa orang pendjaga pendjara

terdjadi antara grup² Tjeli dan Fengtiën di Tiongkok utara. Ketika anggota² pasukan Feng difront Djehol memberontak dan mundur ke Peking dimana mereka mendjalankan kudéta, menjingkirkan „Presiden” Tjau Kun dan menggabungkan diri dengan pasukan Fengtiën dalam suatu serangan tapalkuda terhadap tentara Tjeli. Wu Pei-fu dikalahkan dan mundur ke Jangtje bagian-tengah. Dengan memperhitungkan kesempatan baik dari kekatjauan itu Tuan Tji-djué, kepala klik Anwei, merebut tampuk kuasa pemerintah Peking dan menggelari dirinja dengan „Kepala Eksekutif Sementara Republik Tiongkok”.

jang menjampaikan pesan² rahasia untuk dia.

Penangkapan Li Ta-tjau menimbulkan amarah chalajak ramai dan terdjadilah perundingan tentang aksi untuk pembebasannja. Mahasiswa, pengarang, guru dan lain²nja mengajukan tuntutan² keras agar Li dengan segera dibebaskan, jang mereka lukiskan sebagai seorang „sardjana dengan keberanian moril jang besar”. Tentara Nasional jang ketika itu telah mundur ke Sensi memberikan pula suatu peringatan dengan mengirimkan tilgram kepada kaum militeris di Peking. Kaum buruh keretaapi di Tiongkok utara merentjanakan hendak menjerbu pendjara dan membebaskan Li Ta-tjau biarpun harus mengorbankan djiwa. Namun, Li dengan keras menentang aksi terburu nafsu itu atas dasar bahwa kekuatan² revolusioner haruslah disimpan, biar bagaimanapun djuga.

Pada tanggal 28 April Li Ta-tjau dan sembilanbelas orang revolusioner lainnja dibawa setjara rahasia kesebuah pendjara-tahanan di Si Tjiau Min Siang dimana telah diadakan persiapan² untuk membunuh mereka. Udara berubah mendjadi panas. Li Ta-tjau, rambutnja tidak tersisir dan mengenakan pakaian berwarna sawomatang, berdjalan ketempat pelaksanaan hukuman mati, jang dipagari oleh pohon². Dengan mengangkat kepalanja, ia melihat tianggantungan dan mengerti bahwa badjingan² itu telah siap untuk membunuh dia. Dengan tersenjum ia berdjalan kemimbar dan berbitjara kepada serdadu² serta anggota² polisi jang berkewajiban menjaksikan kematiannja.

Adalah seorang pahlawan jang berbitjara: „Kalian ini semua seperti ikan jang berenang didalam sebuah pantji, tetapi kalian masih pula tolol benar dan mendjalankan suatu perbuatan jang memalukan. Tjita² serta usaha besar Komunisme tidak akan begitu sadja mati karena kalian menggantung aku pada hari ini! Kami telah melatih sedjumlah besar kawan² dan mereka itu ibarat benih-benih bunga merah jang ditaburkan diseluruh negeri. Kami pertjaja bahwa kemenangan Komunisme jang megah akan datang di Tiongkok!” Li Ta-tjau dengan bangga mengachiri kata²nja, memandang kelangit, tersenjum dan kemudian berdjalan dengan tenang menudju tianggantungan! Ia berusia 38 tahun ketika meninggal.

Seluruh hidup Li Ta-tjau berupa pengedjaran jang tak henti²nja akan kebenaran. Mula² ia tumbuh dari seorang intelektuil progresif mendjadi seorang demokrat radikal. Dengan adanja Gerakan Empat Mei ia mendjadi seorang Marxis dan ber-sama² dengan orang² Komunis lainnja mentjiptakan sebuah djalan baru untuk revolusi Tiongkok.

Li Ta-tjau memiliki banjak sifat jang mutlak diperlukan bagi seorang revolusioner. Dalam sebuah artikel jang memperingati Li Ta-tjau, Lu Sun pernah menulis: „Ia telah memberikan kesan jang baik sekali atas diriku: ia djudjur, sederhana dan pendiam”. Selama seluruh hidupnja jang pendek itu ia bekerdja keras dan sederhana. Ketika ia ditangkap, semuanya jang dimiliki adalah satu juèn dan sebetuk tjintjin emas ketjil.

I S I

Liu Sau-tji : Pidato Dalam Rapat Peringatan Ulangtahun ke-40 Revolusi Sosialis Oktober di Peking ...	205
Janos Kadar : Laporan Central Comite Tentang Situasi Politik Dan Tugas ² Partai	218
Ajoy Ghosh : Pemilihan Umum Di India	265
William Z. Foster : Sambutan Kepada Kongres Nasional Ke-XVI P.K.A.S.	278
Liu Nung-tjau : Li Ta-tjau, Seorang Pendiri Partai Komunis Tiongkok	288

BARU TERBIT

BUKU² KLASIK LENIN

Dua Taktik Sosial-Demokrasi Didalam

Revolusi Demokratis Rp. 12.50

Apa Jang Harus Dikerdjakan ? Rp. 15.—

Ongkos kirim 10% sekurang-kurangnja Rp. 1 50

Jajasan "Pembaruan" — Kotakpos 2522 — Djakarta